

**KESALAHAN EJAAN PADA BERITA UTAMA
SURAT KABAR HARIAN *KEDAULATAN RAKYAT*
JULI—SEPTEMBER 2008**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Oleh

Dwi Riyanto

NIM: 021224062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2009

KESALAHAN EJAAN PADA BERITA UTAMA SURAT KABAR

HARIAN KEDAULATAN RAKYAT JULI—SEPTEMBER 2008

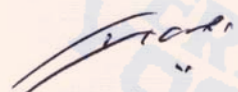
Oleh:

Dwi Riyanto

NIM: 021224062

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing


Drs. P. Hariyanto

Tanggal 25 Maret 2009

**KESALAHAN EJAAN PADA BERITA UTAMA SURAT KABAR
HARIAN KEDAULATAN RAKYAT JULI—SEPTEMBER 2008**

Dipersiapkan dan ditulis oleh

Dwi Riyanto

NIM : 021224062

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 25 Mei 2009

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Drs. J. Prapta Diharja, S. J, M. Hum :
Sekretaris : Rishe Purnama Dewi, S. Pd :
Anggota : Dr. P. Hariyanto :
Anggota : Dr. Y. Karmin, M. Pd :
Anggota : Rishe Purnama Dewi, S. Pd :

Yogyakarta, 25 Mei 2009

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Drs. I. Sarkim, M. Ed, Ph. D.

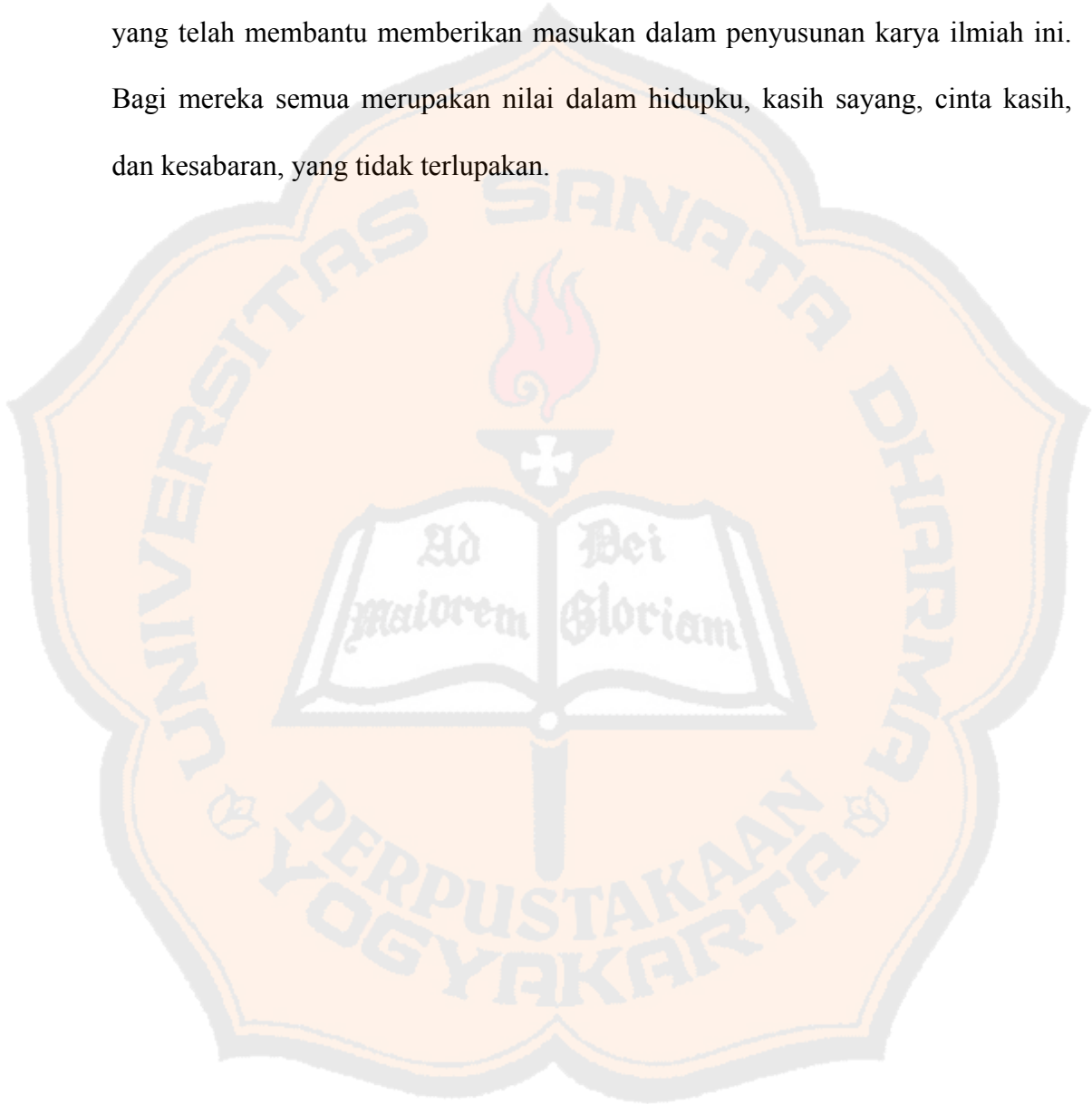
Moto

Raihlah keberhasilan dengan perjuangan keras pantang menyerah, raihlah cita—citamu dengan semangat yang tinggi dan penuh harapan yang cerah. Janganlah engkau putus asa karena hidup ini adalah perjuangan. (Dwi Riyanto).



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya kecil ini aku persembahkan untuk ibu, kakak, adik, dan rekan PBSID yang telah membantu memberikan masukan dalam penyusunan karya ilmiah ini. Bagi mereka semua merupakan nilai dalam hidupku, kasih sayang, cinta kasih, dan kesabaran, yang tidak terlupakan.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

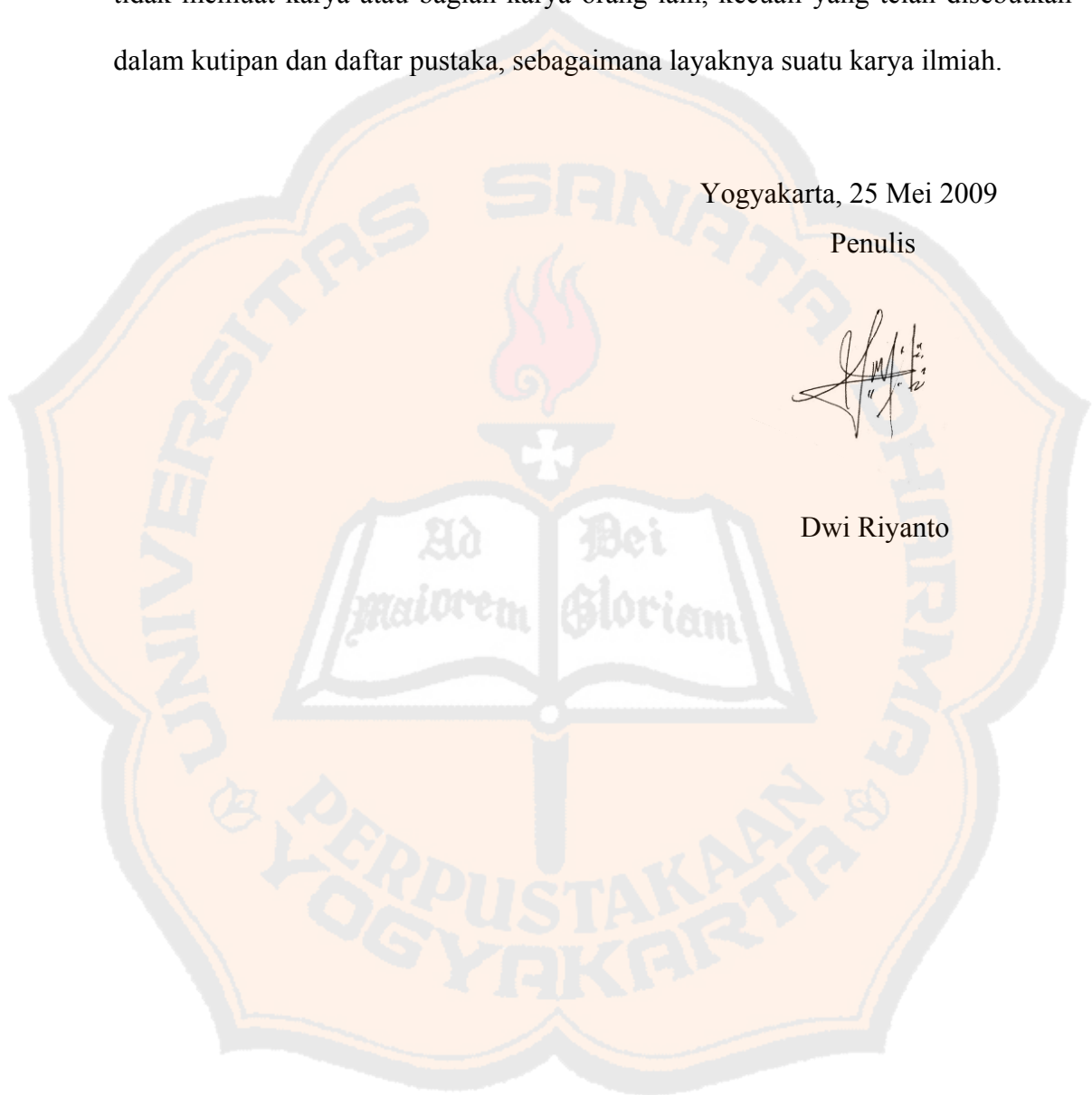
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya suatu karya ilmiah.

Yogyakarta, 25 Mei 2009

Penulis



Dwi Riyanto



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : **Dwi Riyanto**

Nomor Mahasiswa : **021224062**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

**KESALAHAN EJAAN PADA BERITA UTAMA
SURAT KABAR HARIAN *KEDAULATAN RAKYAT*
JULI—SEPTEMBER 2008**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 10 Juli 2009

Yang menyatakan



(Dwi Riyanto)

ABSTRAK

Riyanto, Dwi. 2009 *Kesalahan Ejaan pada Berita Utama Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat Edisi Juli—September 2008*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan, dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini meneliti kesalahan ejaan dalam berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* Juli sampai September 2008. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kesalahan ejaan serta urutan jenis kesalahan ejaan berdasarkan banyaknya kesalahan dalam berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat*, Juli—September 2008. Sumber data penelitian adalah berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* Juli sampai September 2008 yang berjumlah 91.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Melalui metode deskriptif kualitatif peneliti melakukan analisis terhadap kesalahan yang terdapat pada data, kemudian mendeskripsikan hal yang ditemukan sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan ejaan yang terdapat dalam berita utama *Kedaulatan Rakyat* Juli sampai September 2008 sebanyak 648. Kesalahan itu menurut urutan banyaknya adalah, penulisan angka dan lambang bilangan sebanyak 254, pemakaian tanda koma sebanyak 117, pemakaian huruf kapital sebanyak 93, pemakaian huruf miring sebanyak 61, pemakaian tanda pisah sebanyak 51, pemenggalan kata sebanyak 21, penulisan gabungan kata sebanyak 19, pemakaian partikel sebanyak 6, dan penulisan huruf vokal, konsonan, tanda petik satu masing-masing sebanyak 4.

Dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* tidak ditemukan kesalahan, pemakaian huruf abjad, pemakaian huruf diftong, pemakaian gabungan huruf konsonan, pemakaian kata dasar, pemakaian kata turunan, pemakaian kata ganti *-ku*, *-kau*, *-mu*, dan *-ya*, pemakaian kata depan *di*, *ke*, dan *dari*, pemakaian kata *si* dan *sang*, pemakaian tanda titik, pemakaian tanda titik koma, pemakaian tanda titik dua, tanda elipsis, tanda tanya, tanda seru, tanda kurung, kurung siku, tanda petik, tanda garis miring, dan tanda penyikat.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, disarankan agar (1) editor surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* lebih teliti dan cermat dalam menyunting naskah berita, (2) wartawan dan pihak yang menekuni bidang jurnalistik hendaknya tidak mengabaikan kaidah ejaan dalam penulisan naskah berita, walaupun bahasa jurnalistik singkat, padat, dan jelas (3) bagi Prodi PBSID, diharapkan memberikan banyak latihan menulis dengan memperhatikan kaidah pemakaian EYD agar mahasiswa semakin memahami dan terbiasa menggunakan EYD dengan benar.

ABSTRACT

Riyanto, Dwi. 2009. Misspelling in the Headlines of the of *Kedaulatan Rakyat* Daily News Published from July to August 2008. An undergraduate thesis. Yogyakarta: Indonesian and Local Languages Education and Literature, Faculty of Teachership and Education, Sanata Dharma University.

This research is studying misspelling in the headlines of *Kedaulatan Rakyat* Daily News published from July - August 2008. It is aimed at describing misspelling and the order of the types of misspelling based on the number of mistakes in the headlines of *Kedaulatan Rakyat* Daily News published from July to August 2008. The source of the data is the 91 headlines of the paper published in the period mentioned.

This study is a qualitative descriptive research. In this method, the researcher conducted the analysis on the mistakes found in the data, and then described the findings based on the problem formulation.

The results of the study reveal that the misspelling found in the headlines of *Kedaulatan Rakyat* Daily News published from July to August 2008 was 648 mistakes. In the order of the number of mistakes, they were: the spelling of numbers and letters, the use of comma, capitalization, the use of italics, the use of dashes, fragmentation, the spelling of compound words, the use of particles, the use of vocal, the use of consonant, the use of apostrophe, with consecutively 254, 117, 93, 61, 51, 21, 19, 6, 4, 4, and 4 mistakes.

In the headlines of *Kedaulatan Rakyat*, there were no mistakes in the use of alphabets, diphthongs, consonant compound letters, the use of basic words, the use of derivatives, the use of *-ku*, *-kau*, *-mu*, and *-nya* pronouns, the use of *di*, *ke*, and *dari* prefixes, the use of *si* and *sang*, the use of full stops, the use of semicolon, the use of colon, ellipsis, question mark, exclamation mark, parenthesis, quotation mark, and slash.

Based on the result of the research, the researcher recommends that (1) the editor of *Kedaulatan Rakyat* should be more accurate and careful in editing the news texts, (2) the reporters and journalists should not neglect the rules of spelling in writing news texts, despite the characteristics of journalistic language that is brief, compendious, and clear, and (3) the department of Indonesian and Local Languages Education and Literature should expose the students to the practices of writing with the awareness on the use of Enhanced Spelling Standard (Ejaan yang Disempurnakan) rules so that the students have better comprehension and they are accustomed to use the language complying to the Enhanced Spelling Standard.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang telah melimpahkan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Berita Utama Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat Juli sampai September 2008*. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Universitas Sanata Dharma.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terwujud bukan semata-mata kerja penulis sendiri, melainkan berkat bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. P Hariyanto selaku dosen pembimbing yang dengan teliti, sabar, memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Drs. J. Prapta Diharja S.J, M. Hum., selaku Kaprodi PBSID yang telah memberikan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Y. Karmin, M. Pd, yang telah memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Purwanto selaku sekretaris redaksi yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di SKH *Kedaulatan Rakyat*.
5. Kedua orang tuaku, dan seluruh keluarga besar di Yogya, terima kasih atas segala doa, dukungan, dan dorongannya selama ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Mas Sudadi, karyawan sekretariat PBSID yang dengan penuh kesabaran memberikan pelayanan dan membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Karyawan perpustakaan USD yang telah banyak membantu dan memberikan pinjaman buku kepada penulis.
8. Irin Lorensi, Doni Himawan, dan Esy Bolex, teman seperjuangan dalam penyusunan skripsi yang telah menjadi teman diskusi dan bertukar pikiran serta pemberi semangat yang baik selama ini.
9. Saudaraku tercinta yang selama ini memberikan cinta kasih, perhatian, motivasi, dan doa kepada penulis untuk terus maju dan tidak putus asa guna penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis masih membutuhkan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 1 April 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
F. Batasan Istilah.....	5
G. Sistematika Penyajian.....	7

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

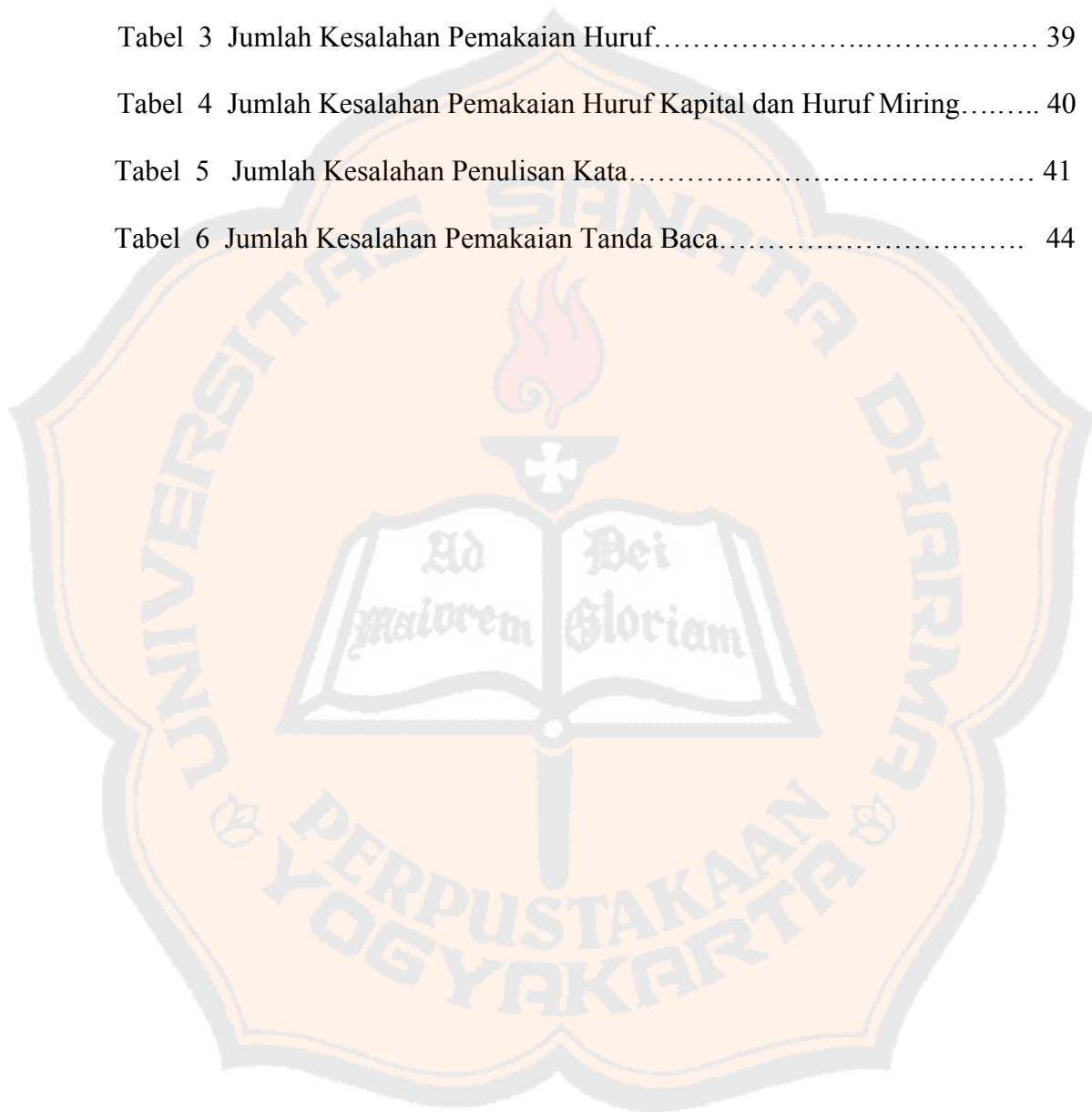
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Penelitian yang Relevan.....	8
B. Kajian Pustaka.....	11
1. Kesalahan.....	11
2. Pengertian ejaan.....	12
3. Ejaan yang Disempurnakan	13
4. Ragam Bahasa Jurnalistik.....	28
5. Berita Utama.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Objek Penelitian	33
C. Sumber Data dan Data Penelitian.....	33
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A Deskripsi Data	37
1. Kesalahan Pemakaian Huruf	39
2. Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring.....	40
3. Kesalahan Penulisan Kata.....	41
4. Kesalahan Penulisan Tanda Baca.....	43

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B Analisis Data	46
1. Kesalahan Pemakaian Huruf	46
2. Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring.....	48
3. Kesalahan Penulisan Kata.....	50
4. Kesalahan Penulisan Tanda Baca.....	53
BAB V PENUTUP	57
A Kesimpulan	57
B Implikasi Hasil Penelitian.	58
C Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
BIODATA PENULIS	62
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel Perbedaan Kesalahan dan Kekeliruan.....	12
Tabel 2	Jumlah Kesalahan Ejaan menurut Jenis Kesalahan Ejaan	39
Tabel 3	Jumlah Kesalahan Pemakaian Huruf.....	39
Tabel 4	Jumlah Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring.....	40
Tabel 5	Jumlah Kesalahan Penulisan Kata.....	41
Tabel 6	Jumlah Kesalahan Pemakaian Tanda Baca.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	63
Kesalahan Pemakaian Huruf dan Pembetulan.....	64
Kesalahan Pemenggalan Kata dan Pembetulan.....	65
Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital dan Pembetulan.....	67
Kesalahan Pemakaian Huruf Miring dan Pembetulan.....	75
Kesalahan Penulisan Gabungan Kata dan Pembetulan.....	77
Kesalahan Penulisan Partikel dan Pembetulan.....	79
Kesalahan Penulisan Singkatan dan Akronim dan Pembetulan.....	80
Kesalahan Penulisan Angka dan Lambang Bilangan dan Pembetulan.....	90
Kesalahan Pemakaian Tanda Koma dan Pembetulan.....	108
Kesalahan Pemakaian Tanda Hubung dan Pembetulan.....	126
Kesalahan Pemakaian Tanda Pisah dan Pembetulan.....	126
Kesalahan Pemakaian Tanda Petik Tunggal dan Pembetulan.....	127
Permohonan Izin Penelitian.....	128
Kutipan Koran <i>KR</i>	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari, berfungsi menyampaikan ide, gagasan, pesan, perasaan, dan pikiran seseorang tentang sesuatu hal. Manusia menggunakan bahasa untuk menyampaikan informasi dalam proses komunikasi antar individu maupun antar kelompok masyarakat. Menurut Keraf (1991: 2), bahasa adalah alat komunikasi dalam masyarakat berupa lambang bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Bahasa yang digunakan oleh wartawan dinamakan bahasa pers atau bahasa jurnalistik. Bahasa pers merupakan salah satu ragam bahasa. Bahasa jurnalistik memiliki sifat khas yaitu singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, lugas, dan menarik (Anwar, 2004 : 3). Akan tetapi, bahasa jurnalistik harus didasarkan pada bahasa baku dan harus memperhatikan ejaan yang benar (Sumadiria, 2005: 53). Hal ini sesuai dengan pendapat H. Rosihan Anwar (Rahardi, 2006: 21) bahwa ragam bahasa jurnalistik harus didasarkan pada kaidah bahasa baku yang kini berlaku. Jadi, penggunaan bahasa dalam ragam jurnalistik sama sekali tidak boleh mengabaikan ketentuan tata bahasa dan kaidah ejaan serta aturan tata tulis yang berlaku. Wartawan hendaknya secara konsekuen melaksanakan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, hal ini juga harus diperhatikan oleh para korektor. Kesalahan paling menonjol dalam surat kabar sekarang ini ialah kesalahan ejaan (Sumadiria, 2005: 59).

Berdasarkan aspek kebahasaan, wartawan kerap melakukan kesalahan dalam penulisan berita utama. Kesalahan ini disebabkan oleh minimnya penguasaan kosakata dan pengetahuan kebahasaan sehingga wartawan menulis berita tanpa memperhatikan ejaan bahasa yang benar. Penyebab kesalahan dalam penulisan berita juga disebabkan oleh tidak adanya redaktur bahasa dalam surat kabar sehingga banyak naskah yang tidak dikoreksi sebelum diterbitkan (Setiati, 2005: 91).

Dengan ditetapkannya *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan* diharapkan terjadi pemasyarakatan EYD. Pemasyarakatan EYD adalah usaha menanamkan pengertian tentang pentingnya pembakuan ejaan di kalangan luas (Ali, 2000: 14). Melalui Program Pemasyarakatan EYD masyarakat Indonesia mampu menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar, khususnya di bidang jurnalistik mampu menerapkan kaidah bahasa Indonesia ke dalam bahasa jurnalistik agar tidak terjadi kesalahan ejaan dalam penulisan berita.

Peneliti mencoba memberikan masukan bagi kedua bidang yaitu bidang jurnalistik dan bidang bahasa Indonesia. Kesalahan ejaan pada berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat* merupakan dua bidang yang saling berkaitan. Karya ilmiah ini diharapkan memberikan masukan bagi siswa tentang pembelajaran ejaan dan bagi wartawan agar lebih memperhatikan ejaan dalam penulisan berita. Ejaan bagi siswa sangat penting. Siswa diharapkan mampu menerapkan ejaan dalam setiap penyusunan karya ilmiah dan mampu menguasai bidang jurnalistik dalam bentuk penyusunan berita utama sesuai aturan ejaan yang berlaku.

Objek penelitian ini yaitu kesalahan ejaan dalam berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat* Juli sampai September 2008. Berita utama merupakan penyampaian informasi yang dianggap terpenting dari seluruh informasi yang disajikan oleh sebuah koran (Mallarangeng, 1992: 14). Eric S. Hepwood, redaktur surat kabar Cleveland Plain Dealer menyatakan bahwa berita utama adalah laporan pertama dari kejadian yang penting dapat menarik perhatian umum (via Wiharyanto, 2005: 4).

Peneliti memilih berita utama yang akan diteliti karena dua alasan. Pertama, berita utama menjadi pusat perhatian publik guna mengetahui fakta peristiwa yang terjadi di masyarakat. Kedua, kesalahan ejaan masih terjadi pada berita utama seharusnya menerapkan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Surat Kabar *Harian Kedaulatan Rakyat* dipilih dalam penelitian karena mudah didapat di masyarakat dan bahasa yang dipergunakan mudah dipahami kalangan publik. Peneliti dalam penelitiannya membatasi kesalahan ejaan yang meliputi (1) kesalahan pemakaian huruf (termasuk pemakaian huruf kapital dan huruf miring), (2) penulisan kata, dan (3) pemakaian tanda baca.

Penggunaan unsur serapan pada ejaan dalam penelitian ini tidak digunakan. Peneliti lebih memfokuskan ketiga aturan ejaan di atas, dan juga kurang menguasai materi penulisan unsur serapan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti mengambil judul Kesalahan Ejaan dalam Berita Utama Surat Kabar *Harian Kedaulatan Rakyat* Juli—September 2008.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan dua masalah yaitu :

1. Apa sajakah jenis kesalahan pemakaian huruf (termasuk pemakaian huruf kapital dan huruf miring), penulisan kata, serta pemakaian tanda baca dalam berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat* Juli—September 2008?
2. Bagaimana urutan jenis kesalahan pemakaian huruf (termasuk pemakaian huruf kapital dan huruf miring), penulisan kata, serta pemakaian tanda baca dalam berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat* Juli—September 2008?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan jenis kesalahan pemakaian huruf (termasuk pemakaian huruf kapital dan huruf miring), penulisan kata, serta pemakaian tanda baca dalam berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat* Juli—September 2008.
2. Mendeskripsikan urutan jenis kesalahan pemakaian huruf (termasuk pemakaian huruf kapital dan huruf miring), penulisan kata, serta pemakaian tanda baca dalam berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat* Juli—September 2008.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dan dipergunakan oleh beberapa pihak yaitu :

1. Bagi wartawan dan editor di bidang jurnalistik

Penelitian ini dapat memberi masukan bagi editor untuk lebih cermat dan teliti di dalam menyunting (*editing*) naskah berita, perlu memperhatikan

kaidah ejaan bahasa Indonesia yang berlaku. Penelitian ini juga memberikan masukan bagi wartawan bahwa di dalam penulisan kalimat di bidang jurnalistik yang bercirikan singkat, jelas, dan padat, tetapi tetap tidak meninggalkan kaidah ejaan yang berlaku.

2. Bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini diharapkan membantu para guru dan mahasiswa PBSID sebagai calon guru dalam pembelajaran bahasa, khususnya mengajarkan ejaan dan penggunaan ragam bahasa jurnalistik. Penelitian ini memberikan masukan pengetahuan tentang pembelajaran ejaan.

3. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan dalam pengembangan penyusunan penelitian yang sejenis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah kesalahan ejaan dalam setiap kalimat yang ada dalam berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat* Juli sampai September 2008. Kesalahan yang diteliti meliputi pemakaian huruf, pemakaian huruf kapital, dan huruf miring, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca.

F. Batasan Istilah

1. Kesalahan

Kesalahan adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan tidak betul, tidak menurut norma, tidak menurut aturan yang ditentukan (Hastuti, 1989: 75).

Kesalahan (*error*) adalah penyimpangan pemakaian kebahasaan yang disebabkan

oleh kompetensi kebahasaan siswa. Sedangkan, pengertian dari kekeliruan adalah penyimpangan pemakaian bahasa yang hanya berupa salah ucap atau salah tulis (Nurgiyantoro, 1994: 189).

2. Kesalahan Ejaan

Menurut Henry Guntur Tarigan (1988: 198), kesalahan ejaan adalah kesalahan menuliskan kata atau menggunakan tanda baca. Kesalahan ejaan meliputi penyimpangan pemakaian huruf, penyimpangan pemakaian huruf kapital dan huruf miring, penyimpangan penulisan kata, penyimpangan penulisan unsur serapan, dan penyimpangan pemakaian tanda baca.

3. Ejaan

Menurut Tarigan (1989), ejaan adalah cara atau aturan menuliskan kata-kata dengan huruf menurut disiplin ilmu bahasa. Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan edisi kedua tahun 2005, di dalamnya terdapat lima aturan ejaan. Kelima aturan tersebut tidak digunakan semua dalam penelitian ini, tetapi peneliti membatasi kesalahan ejaan yang akan diteliti ke dalam tiga batasan yaitu (1) pemakaian huruf termasuk pemakaian huruf kapital dan huruf miring, (2) penulisan kata, dan (3) pemakaian tanda baca.

4. Ragam Bahasa Jurnalistik

Bahasa jurnalistik memiliki sifat-sifat yang khas yakni singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, dan menarik (Setiati, 2005: 88). Akan tetapi, jangan lupa bahasa jurnalistik harus didasarkan pada bahasa baku dan harus memperhatikan ejaan yang benar (Sumadiria, 2005: 53). Ragam bahasa jurnalistik yang ada dalam

wadah negara Indonesia, tentu tidak akan mengabaikan kaidah kebahasaan dan aturan ejaan yang berlaku resmi di dalam bahasa Indonesia (Rahardi, 2006: 21).

5. Berita Utama

Berita utama adalah informasi atau berita yang dianggap terpenting dari seluruh informasi yang disajikan oleh sebuah koran. Berita utama juga dianggap sebagai berita paling aktual pada hari terbit (Mallarangeng, 1992: 14). Berita merupakan laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media on line internet (Sumadiria, 2005: 65).

G. Sistematika Penyajian

Skripsi berjudul *Kesalahan Ejaan dalam Berita Utama Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat Juli—September 2008*, memiliki sistematika penyajian. Bab I berisi pendahuluan, pendahuluan menguraikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, batasan istilah, dan sistematika penyajian. Bab II menjelaskan tentang landasan teori. Landasan teori menguraikan penelitian yang relevan dan kajian pustaka. Bab III memaparkan metodologi penelitian, memberikan penjelasan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, sumber data dan data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV menjelaskan tentang deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian. Bab V menguraikan penutup. Pada bagian penutup memaparkan kesimpulan, implikasi hasil penelitian, dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan dua hal, yaitu penelitian sejenis dan kajian teori. Di bawah ini uraian mengenai dua hal tersebut di atas.

A. Penelitian yang Relevan

Peneliti menemukan tiga penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Ketiga penelitian itu masing-masing dilakukan oleh Angela Reni Suryoesmi (2006), Artiba Zalukhu (2006), dan Yustinus Dedi Purnama (2007).

Penelitian Angela Reni Suryoesmi (2006) berjudul *Kesalahan Ejaan pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas II IPA dan Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2004/2005*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan apa saja yang dilakukan oleh siswa kelas II IPA dan IPS dan mendeskripsikan bagaimana urutan jenis kesalahan ejaan dilihat dari banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas II IPA dan IPS SMA 2 Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan ejaan yang dilakukan siswa kelas II IPA diperoleh sebanyak 231 kesalahan sedangkan, kesalahan ejaan siswa IPS sebanyak 97 kesalahan. Kesalahan yang paling banyak dilakukan adalah kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring.

Penelitian Artiba Zalukhu (2006) berjudul *Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Proposal Skripsi Mahasiswa Angkatan 2001, Program Studi Ilmu Pendidikan Kekhususan Pendidikan Agama Katolik, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan dan urutan jenis kesalahan ejaan berdasarkan banyaknya kesalahan pada proposal

skripsi mahasiswa Angkatan 2001, IPPAK, USD, Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kesalahan ejaan yang terdapat pada proposal skripsi mahasiswa ternyata masih banyak yakni 1.921. Kesalahan paling banyak adalah kesalahan pemakaian huruf kapital.

Penelitian Yustinus Dedi Purnama (2007) berjudul *Kesalahan Ejaan dalam Berita Utama Surat Kabar Harian Suara Merdeka Edisi Januari—Maret 2007*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kesalahan ejaan dan urutan jenis kesalahan ejaan berdasarkan banyaknya kesalahan dalam berita utama surat kabar harian Suara Merdeka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan ejaan yang terdapat dalam berita utama *Suara Merdeka* Edisi Januari sampai Maret 2007 sebanyak 1.709. Kesalahan tersebut menurut urutan banyaknya yaitu pemakaian tanda koma sebanyak 480, penulisan singkatan dan akronim sebanyak 471, penulisan angka dan lambang bilangan sebanyak 361, pemakaian huruf kapital sebanyak 100, pemakaian huruf miring sebanyak 61, pemakaian tanda pisah sebanyak 51, pemenggalan kata sebanyak 50, pemakaian tanda titik sebanyak 43, pemakaian tanda hubung sebanyak 38, penulisan partikel sebanyak 13, penulisan gabungan kata sebanyak 9, penulisan kata turunan dan penulisan bentuk ulang sebanyak 5, pemakaian tanda petik dan penulisan kata depan *di*, *ke*, dan *dari* sebanyak 4, penulisan unsur serapan dan penulisan kata dasar sebanyak 3, pemakaian tanda penyingkat sebanyak 2, dan pemakain tanda titik koma, tanda titik dua, tanda ellipsis, tanda kurung, tanda petik tunggal, tanda garis miring masing-masing sebanyak 1 kesalahan. Peneliti tidak menemukan kesalahan ejaan dalam berita utama surat kabar harian *Suara Merdeka* antara lain kesalahan

pemakaian huruf abjad, pemakaian huruf vokal, pemakaian huruf konsonan, pemakaian huruf diftong, pemakaian gabungan huruf konsonan, penulisan kata ganti *-ku*, *-kau*, *-mu*, dan *-nya*, penulisan kata *si* dan *sang*, pemakaian tanda tanya, pemakaian tanda seru, dan pemakaian tanda kurung siku.

Ketiga penelitian di atas secara umum meneliti tentang kesalahan ejaan dalam bidang studi pendidikan. Secara garis besar Angela Reni Suryoesmi meneliti Kesalahan Ejaan pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas II SMA, Artiba Zalukhu meneliti tentang Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Proposal Skripsi Mahasiswa Angkatan 2001, Progam Studi Ilmu Pendidikan Kekhususan Pendidikan Agama Katolik Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, dan Yustinus Dedi Purnama meneliti tentang Kesalahan Ejaan dalam Berita Utama Surat Kabar Harian *Suara Merdeka* Edisi Januari—Maret 2007.

Penelitian ini masih relevan dengan ketiga penelitian di atas tadi. Penelitian ini juga meneliti kesalahan berbahasa. Peneliti mengambil judul *Kesalahan Ejaan pada Berita Utama Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat Juli—September 2008*. Peneliti membatasi analisis kesalahan meliputi tiga aturan. Ketiga aturan tersebut adalah (1) pemakaian huruf (termasuk huruf kapital dan huruf miring), (2) penulisan kata, dan (3) pemakaian tanda baca.

1. Landasan Teori

Landasan teori ini menguraikan (1) pengertian kesalahan, (2) pengertian ejaan, (3) ejaan yang disempurnakan (EYD), dan (4) berita utama. Uraian-uraian mengenai ketiga hal tersebut akan dibahas di bawah ini.

B. Kajian Pustaka

1. Kesalahan

Kesalahan (*errors*) dan kekeliruan (*mistake*) adalah dua masalah yang ditemui dalam kegiatan berbahasa. Kekeliruan bahasa lebih berhubungan dengan masalah penampilan (*performance*) sedangkan, kesalahan lebih disebabkan oleh faktor kemampuan (*competence*) (via Nurgiyantoro, 1995: 189). Kesalahan adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan tidak betul, tidak menurut norma, tidak menurut aturan yang ditentukan. Kesalahan disebabkan karena ketidaktahuan terhadap adanya norma dan dapat berlangsung lama (Sri Hastuti, 1989: 75).

Brown membedakan kesalahan dengan kekeliruan. Kesalahan adalah penyimpangan pemakaian bahasa yang disebabkan oleh kompetensi kebahasaan siswa yang sifatnya sistematis. Penyimpangan ini terjadi pada tempat tertentu, yang umumnya menunjukkan tingkat kemampuan kebahasaan siswa. Penyimpangan biasanya bersifat konsisten dan dapat diramalkan daerah (kesalahan) yang rawan (via Nurgiyantoro, 1995: 189).

Kekeliruan adalah penyimpangan pemakaian bahasa yang hanya berupa salah ucap atau salah tulis. Penyimpangan ini disebabkan oleh faktor-faktor kelelahan, emosi, kerja acak-acakan, dan sebagainya. Penyimpangan ini bersifat insidental dan tidak sistematis. Penyimpangan ini bersifat insidental dan tidak sistematis (via Nurgiyantoro, 1995: 189). Kekeliruan ini biasanya berlangsung sementara dan dapat diperbaiki oleh diri sendiri bila yang bersangkutan lebih mawas diri, lebih sadar atau memusatkan perhatian. Dalam penelitian ini, kekeliruan diperhitungkan sebagai kesalahan.

Berikut ini disajikan perbedaan antara kesalahan dan kekeliruan menurut Henry Guntur Tarigan (1988: 76).

Tabel 1
Perbedaan Kesalahan dan Kekeliruan

SUDUT PANDANG	KATEGORI	KESALAHAN	KEKELIRUAN
1. Sumber		Kompetensi	Performansi
2. Sifat		Sistematis	Tidak sistematis
3. Durasi		Lama	Sementara
4. Sistem linguistik		Belum dikuasai	Sudah dikuasai
5. Hasil		Penyimpangan	Penyimpangan

Peneliti menyimpulkan bahwa perbedaan antara kesalahan dan kekeliruan merupakan dua hal kesalahan berbahasa. Jadi, kesalahan adalah bentuk penyimpangan berbahasa yang bersifat sistematis tidak mengikuti norma dan aturan yang berlaku disebabkan faktor kemampuan siswa dalam menguasai materi. Sedangkan, Kekeliruan merupakan bentuk penyimpangan berbahasa bersifat sementara yang tidak mengikuti aturan dan norma yang berlaku, disebabkan faktor kemampuan fisik.

2. Pengertian Ejaan

Menurut Henry Guntur Tarigan (1988: 198) kesalahan ejaan adalah kesalahan menuliskan kata atau menggunakan tanda baca. Kesalahan ejaan

meliputi penyimpangan pemakaian huruf, penyimpangan pemakaian huruf kapital dan huruf miring, penyimpangan penulisan kata, penyimpangan penulisan unsur serapan, dan penyimpangan pemakaian tanda baca.

Ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang itu (Arifin, 1987: 28). Ejaan adalah sistem atau aturan perlambangan bunyi bahasa dengan huruf, aturan menuliskan kata-kata dan cara-cara mempergunakan tanda baca (Kridalaksana, 1982: 39).

3. Ejaan yang Disempurnakan (EYD)

Demi tercapainya pemakaian Bahasa Indonesia dengan benar terutama dalam penulisan ejaan, Presiden RI pada tanggal 17 Agustus 1972 dengan Surat Keputusan Presiden No. 57 tahun 1972 telah meresmikan suatu aturan ejaan dengan nama Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). EYD merupakan aturan ejaan Bahasa Indonesia. Pedoman penggunaan EYD yang terbaru berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, No. 0543a/U/1987, tanggal 9 September 1987. Ditetapkan dalam Rapat Kerja ke-30n oleh Panitia Kerjasama Kebahasaan di Tugu, pada tanggal 16 sampai 20 Desember 1990 dan diterima pada sidang ke-30 Majelis Bahasa Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia di Bandar Sri Begawan, tanggal 4–6 Maret 1991 (Panitia Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2001: 1). Dalam buku Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan edisi kedua tahun 2005, terdapat 5 aturan ejaan. Lima aturan ejaan tersebut meliputi: pemakaian huruf, pemakaian huruf kapital dan huruf miring, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan pemakaian tanda baca.

Kesalahan ejaan dalam penelitian ini difokuskan pada tiga hal yaitu; (1) pemakaian huruf kapital atau huruf miring, (2) penulisan kata, dan (3) pemakaian tanda baca. Karena keterbatasan Peneliti poin yang dibahas hanya terdiri dari 3 poin diatas.

Ejaan yang disempurnakan merupakan pedoman atau kaidah pembakuan bahasa, khususnya bahasa tulis. Oleh karena itu, EYD seharusnya memiliki aturan yang jelas dan konsisten sehingga, tidak menimbulkan kesulitan bagi pemakaiannya. Adapun hal yang diatur dalam Ejaan yang Disempurnakan adalah sebagai berikut (Pusat Bahasa, 2005: 15—68).

a. BAB I PEMAKAIAN HURUF

1) Huruf Abjad

Abjad yang digunakan dalam ejaan bahasa Indonesia terdiri atas huruf A sampai Z.

2) Huruf Vokal

Huruf yang melambangkan vokal dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf *a, e, i, o* dan *u*.

3) Huruf Konsonan

Huruf yang melambangkan konsonan bahasa Indonesia terdiri atas huruf-huruf *b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y*, dan *z*.

4) Huruf Diftong

Di dalam bahasa Indonesia terdapat diftong yang dilambangkan dengan *ai, au*, dan *oi*.

5) Gabungan Huruf Konsonan

Di dalam bahasa Indonesia terdapat empat gabungan huruf yang melambangkan konsonan, yaitu *kh*, *ng*, *ny*, dan *sy*.

6) Pemenggalan Kata

a) Pemenggalan kata pada kata dasar dilakukan sebagai berikut:

- Jika di tengah kata ada vokal yang berurutan, pemenggalan itu dilakukan di antara kedua huruf vokal itu.
- Huruf diftong *ai*, *au*, dan *oi*, tidak pernah diceraikan sehingga pemenggalan kata tidak dilakukan di antara kedua huruf itu.
- Jika di tengah kata ada dua huruf konsonan, termasuk gabungan huruf konsonan, di antara dua buah huruf vokal pemenggalan dilakukan sebelum huruf konsonan.
- Jika di tengah kata ada dua huruf konsonan yang berurutan, pemenggalan dilakukan dengan di antara dua huruf konsonan itu. Gabungan huruf konsonan tidak pernah diceraikan.
- Jika di tengah kata ada tiga buah huruf konsonan atau lebih, pemenggalan dilakukan di antara huruf konsonan yang pertama dan huruf konsonan kedua.

b) Imbuhan akhiran dan imbuhan awalan termasuk awalan yang mengalami perubahan bentuk serta partikel yang biasanya ditulis serangkai dengan kata dasarnya, dapat dipenggal pada pergantian baris.

c) Jika suatu kata terdiri atas lebih dari satu unsur dan salah satu unsur itu dapat bergabung dengan unsur lain, pemenggalan dapat dilakukan (1) di

antara unsur-unsur itu atau (2) pada unsur gabungan itu sesuai kaidah poin (6a) di atas.

b. BAB II PEMAKAIAN HURUF KAPITAL DAN HURUF MIRING

1) Huruf Kapital atau Huruf Besar

- a) Huruf kapital atau huruf besar dipakai huruf pertama kata awal kalimat.
- b) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.
- c) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan.
- d) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang.
- e) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan gelar pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi atau nama tempat.
- f) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang.
- g) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.
- h) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.
- i) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.
- j) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata seperti *dan*.

- k) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketanegaraan, serta dokumen resmi.
- l) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan, kecuali kata seperti *di*, *ke*, *dari*, *dan*, *yang*, dan *untuk* yang tidak terletak pada posisi awal.
- m) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, gelar, pangkat, dan sapaan.
- n) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti *bapak*, *ibu*, *kakak*, *adik*, dan *paman* yang dipakai dalam penyapaan dan pengucapan.
- o) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata ganti *Anda*.

B. Huruf Miring

- a) Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menulis nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan.
- b) Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata.
- c) Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan kata nama ilmiah atau ungkapan asing kecuali yang telah disesuaikan ejaannya.

c. BAB III PENULISAN KATA

1) Kata Dasar

Kata yang berupa kata dasar ditulis sebagai satu kesatuan.

2) Kata Turunan

- a) Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) ditulis serangkai dengan kata dasarnya.
- b) Jika bentuk dasar berupa gabungan kata, awalan atau akhiran ditulis serangkai dengan kata yang langsung mengikuti atau mendahuluinya.
- c) Jika bentuk dasar yang berupa gabungan kata mendapat awalan dan akhiran sekaligus, unsur gabungan kata itu ditulis serangkai.
- d) Jika salah satu unsur gabungan kata hanya dipakai dalam kombinasi, gabungan kata itu ditulis serangkai.

3) Bentuk Ulang

Bentuk ulang ditulis secara lengkap dengan menggunakan tanda hubung.

4) Gabungan Kata

- a) Gabungan kata yang lazim disebut kata majemuk, termasuk istilah khusus, unsur-unsurnya ditulis terpisah.
- b) Gabungan kata, termasuk istilah khusus, yang mungkin menimbulkan kesalahan pengertian, dapat ditulis dengan tanda hubung untuk menegaskan pertalian di antara unsur yang bersangkutan.
- c) Gabungan kata berikut ditulis serangkai. Misalnya : beasiswa, bilamana, belasungkawa, daripada, darmawisata, manasuka, matahari, olahraga.

5) Kata Ganti *-ku*, *kau-*, *-mu*, dan *-nya*

Kata ganti *ku-* dan *kau-* ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya; *-ku*, *-mu*, dan *-nya* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

6) Kata Depan *di*, *ke* dan *dari*

Kata depan *di*, *ke*, dan *dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya kecuali di dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata seperti *kepada* dan *daripada*.

7) Kata *si* dan *sang*

Kata *si* dan *sang* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

8) Partikel

a) Partikel *-lah*, *-kah*, dan *-tah* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

b) Partikel *pun* ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya.

Catatan :

Kelompok kata yang lazim dianggap padu, misalnya *adapun*, *andaipun*, *ataupun*, *bagaimanapun*, *biarpun*, *kalaupun*, *sekalipun*, *sempurnapun*, dan *walaupun* ditulis serangkai.

c) Partikel *per* yang berarti ‘mulai,’ ‘demi,’ dan ‘tiap’ ditulis terpisah dari bagian kalimat yang mendahuluinya atau mengikutinya.

9) Singkatan dan Akronim

a) Singkatan ialah bentuk yang dipendekkan yang terdiri atas satu huruf atau lebih.

i. Singkatan nama orang, nama gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik.

- ii. Singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti dengan tanda titik.
 - iii. Singkatan umum yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti satu tanda titik.
 - iv. Lambang kimia, singkatan satuan, takaran, timbangan, dan mata uang tidak diikuti tanda titik.
- b) Akronim ialah singkatan yang berupa gabungan huruf awal, gabungan suku kata, ataupun huruf dan suku kata dari deret kata yang diperlukan sebagai kata.
- i. Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal dari deret kata ditulis seluruhnya dengan huruf kapital.
 - ii. Akronim nama diri yang berupa gabungan suku kata atau gabungan kata dari deret kata ditulis dengan huruf awal huruf kapital.
 - iii. Akronim yang bukan nama diri yang berupa gabungan huruf, suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata deret kata seluruhnya ditulis dengan huruf kecil.
- 10) Angka dan Lambang Bilangan
- a) Angka dipakai untuk menyatakan lambang bilangan atau nomor. Di dalam tulisan lazim digunakan angka arab atau angka romawi.
 - b) Angka digunakan untuk menyatakan (i) ukuran panjang, berat, luas, dan isi, (ii) satuan waktu, (iii) nilai uang, dan (iv) kuantitas.

- c) Angka lazim dipakai untuk melambangkan nomor jalan, rumah, apartemen atau kamar pada alamat.
- d) Angka digunakan juga untuk menomori bagian karangan dan ayat kitab suci.
- e) Penulisan lambang bilangan dengan huruf.
- f) Penulisan lambang bilangan tingkat.
- g) Penulisan lambang bilangan yang mendapat akhiran *-an*.
- h) Lambang bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf kecuali beberapa lambang bilangan dipakai secara berurutan, seperti dalam perincian dan pemaparan.
- i) Lambang bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf. Jika perlu susunan kalimat diubah sehingga bilangan yang tidak dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata tidak terdapat pada awal kalimat.
- j) Angka yang berupa menunjukkan bilangan utuh yang besar dapat dieja sebagian supaya lebih mudah dibaca.
- k) Bilangan tidak perlu ditulis dengan angka dan huruf sekaligus dalam teks kecuali di dalam dokumen resmi seperti akta dan kuitansi.
- l) Jika bilangan dilambangkan dengan angka dan huruf, penulisannya harus tepat.

e. BAB IV PEMAKAIAN TANDA BACA

1) Tanda Titik (.)

- a) Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pernyataan atau seruan.

- b) Tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam satu bagan, ikhtisar, atau daftar.
 - c) Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu.
 - d) Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan jangka waktu.
 - e) Tanda titik dipakai diantara nama penulis, judul tulisan yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru, dan tempat terbit dalam daftar pustaka.
 - f) Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya. Tanda titik *tidak* dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang tidak menunjukkan jumlah.
 - g) Tanda titik *tidak* dipakai pada akhir judul yang merupakan kepala karangan atau kepala ilustrasi, tabel, dan sebagainya.
 - h) Tanda titik *tidak* dipakai di belakang (1) alamat pengirim dan tanggal surat atau (2) nama dan alamat penerima surat.
- 2) Tanda Koma (,)
- a) Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.
 - b) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata seperti *tetapi* atau *melainkan*.

- c) Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya.

Tanda koma *tidak* dipakai untuk memisahkan anak dari induk kalimat jika anak kalimat itu mengiringi induk kalimatnya.

- d) Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antar-kalimat yang terdapat pada awal kalimat. Termasuk di dalamnya *oleh karena itu, jadi, lagi pula, meskipun begitu, dan akan tetapi*.
- e) Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan kata seperti *o, ya, wah, aduh, kasihan*, dari kata yang lain yang terdapat di dalam kalimat.
- f) Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dan bagian lain dalam kalimat. (Lihat juga pemakaian tanda petik, Bab V, pasal L dan M.)
- g) Tanda koma dipakai diantara (i) nama dan alamat, (ii) bagian-bagian alamat, (iii) tempat dan tanggal, dan (iv) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.
- h) Tanda koma dipakai untuk merumuskan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.
- i) Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki.
- j) Tanda koma dipakai di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.
- k) Tanda koma dipakai di muka angka persepuluhan atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.
- l) Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan.

- m) Tanda koma dapat dipakai untuk–menghindari salah baca di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat.
- n) Tanda koma *tidak* dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain yang mengiringinya dalam kalimat jika petikan langsung itu berakhir dengan tanda tanya dan tanda seru.
- 3) Tanda Titik Koma (;)
- a) Tanda titik koma dapat dipakai untuk memisahkan bagian-bagian kalimat yang sejenis dan setara.
- b) Tanda titik koma dapat dipakai sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat setara di dalam kalimat majemuk.
- 4) Tanda titik dua (:)
- a) Tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap jika diikuti rangkaian atau pemerian.
- Tanda titik dua *tidak* dipakai jika rangkaian atau pemerian itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.
- b) Tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.
- c) Tanda titik dua dapat dipakai dalam teks drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.
- d) Tanda titik dua dipakai (i) di antara jilid atau nomor dan halaman, (ii) di antara bab dan ayat dalam kitab suci, (iii) di antara judul dan anak judul suatu karangan, serta (iv) nama kota dan penerbit buku acuan dalam karangan.

5) Tanda Hubung (-)

- a) Tanda hubung menyambung satu suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris.
- b) Tanda hubung menyambung awalan dengan bagian kata di belakangnya atau akhiran dengan bagian kata di depannya pada pergantian baris.
- c) Tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang.
- d) Tanda hubung menyambung huruf kata yang dieja satu-satu dan bagian-bagian tanggal.
- e) Tanda hubung *boleh* dipakai untuk memperjelas (i) hubungan bagian-bagian kata atau ungkapan, dan (ii) penghilangan bagian kelompok kata.
- f) Tanda hubung dipakai untuk merangkai (i) *se-* dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital, (ii) *ke-* dengan angka, (iii) angka dengan *-an*, dan (iv) singkatan berhuruf kapital dengan imbuhan kata, dan (v) nama jabatan rangkap.
- g) Tanda hubung dipakai untuk merangkaikan unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa asing.

6) Tanda Pisah (–)

- a) Tanda pisah membatasi penyisipan kata atau kalimat yang memberi penjelasan di luar bagian kalimat.
- b) Tanda pisah menegaskan adanya keterangan aposisi atau keterangan yang lain sehingga kalimat menjadi lebih jelas.
- c) Tanda pisah dipakai di antara dua bilangan atau tanggal dengan arti 'sampai.'

7) Tanda Ellipsis (...)

- a) Tanda ellipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus.
- b) Tanda ellipsis menunjukkan bahwa dalam suatu kalimat atau naskah ada bagian yang dihilangkan.

8) Tanda Tanya (?)

- a) Tanda tanya dipakai pada akhir kalimat tanya.
- b) Tanda tanya dipakai di dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenaran.

9) Tanda Seru (!)

Tanda seru dipakai sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, ataupun rasa emosi yang kuat.

10) Tanda Kurung ((...))

- a) Tanda kurung mengapit tambahan keterangan atau penjelasan.
- b) Tanda kurung mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian integral pokok pembicaraan.
- c) Tanda kurung mengapit huruf atau angka yang kehadirannya di dalam teks dapat dihilangkan.
- d) Tanda kurung mengapit angka atau huruf yang merinci satu urutan keterangan.

11) Kurung Siku ([...])

- a) Tanda kurung siku mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau tambahan pada kalimat atau bagian kalimat yang ditulis orang

lain. Tanda itu menyatakan bahwa kesalahan atau kekurangan itu memang terdapat di dalam naskah asli.

- b) Tanda kurung siku mengapit keterangan dalam kalimat penjelas sudah bertanda kurung.

12) Tanda Petik (“...”)

- a) Tanda petik mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan dan naskah atau bahan tertulis lain.
- b) Tanda petik mengapit judul syair, karangan, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat.
- c) Tanda petik mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.
- d) Tanda petik penutup mengikuti tanda baca yang mengakiri petikan langsung.
- e) Tanda petik penutup kalimat atau bagian kalimat ditempatkan di belakang tanda petik yang mengapit kata atau ungkapan yang dipakai dengan arti khusus pada ujung kalimat atau bagian kalimat.

13) Tanda petik Tunggal (‘...’)

- a) Tanda petik tunggal mengapit petikan yang tersusun di dalam petikan lain.
- b) Tanda petik tunggal mengapit makna, terjemahan, atau penjelasan kata ungkapan asing. (Lihat pemakaian tanda kurung, Bab V, Pasal J.)

14) Tanda Garis Miring (/)

- a) Tanda garis miring dipakai dalam nomor surat dan nomor pada alamat dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun takwim.

b) Tanda garis miring dipakai sebagai pengganti kata *dan*, *atau*, atau *tiap*.

15) Tanda penyingkat atau apostrof (')

Tanda penyingkat atau apostrof menunjukkan penghilangan bagian kata atau bagian angka tahun.

4. Ragam Bahasa Jurnalistik

Bahasa Indonesia ragam jurnalistik di Indonesia dikenal dengan nama bahasa pers, bahasa surat kabar, ataupun bahasa media massa. Bahasa jurnalistik merupakan bahasa yang digunakan oleh wartawan (jurnalis) dalam menulis karya jurnalistik di media massa. Bahasa Indonesia jurnalistik dapat dibedakan menjadi dua yakni bahasa Indonesia jurnalistik tulis dan bahasa Indonesia jurnalistik lisan. Bahasa Indonesia jurnalistik tulis adalah bahasa Indonesia jurnalistik yang dipakai dalam media massa tulis seperti surat kabar dan majalah. Bahasa Indonesia jurnalistik lisan adalah bahasa Indonesia jurnalistik yang dipakai dalam media massa lisan seperti radio dan televisi. (Margantoro, 2001: 79).

Ciri-ciri yang harus dimiliki bahasa jurnalistik antara lain :

- a. Singkat, artinya bahasa jurnalistik harus menghindari penjelasan yang panjang dan bertele-tele.
- b. Padat, artinya bahasa jurnalistik yang singkat itu sudah mampu menyampaikan informasi yang lengkap. Semua yang diperlukan pembaca sudah tertampung di dalamnya. Menerapkan prinsip 5W +1H dan lebih baik menerapkan ekonomi kata.

- c. Sederhana, artinya, bahasa pers sedapat dapatnya memilih kalimat tunggal dan sederhana serta kalimat yang digunakan juga harus efektif, praktis, dan pengungkapannya tidak berlebihan.
- d. Lugas, artinya bahasa jurnalistik mampu menyampaikan pengertian atau makna informasi secara langsung dengan menghindari bahasa yang berbunga-bunga.
- e. Menarik, artinya menggunakan pilihan kata yang masih hidup, tumbuh, dan berkembang. Hindari kata-kata yang sudah mati (tak pernah lagi digunakan dalam masyarakat).
- f. Jelas, artinya informasi yang disampaikan jurnalis dengan mudah dipahami oleh khalayak umum (Setiati, 2005: 88).

Dalam penulisan berita, hendaknya wartawan memperhatikan kaidah bahasa Indonesia baku sehingga mampu membuat suatu tulisan yang baik. Ciri-ciri tersebut merupakan hal yang harus dipenuhi oleh bahasa jurnalistik mengingat surat kabar dibaca oleh semua lapisan masyarakat yang tidak sama tingkat pengetahuannya. Dengan kata lain, bahasa jurnalistik dapat dipahami dalam ukuran intelektual minimal. Hal ini dikarenakan tidak setiap orang memiliki cukup waktu untuk membaca surat kabar. Oleh karena itu, bahasa jurnalistik sangat mengutamakan kemampuan untuk menyampaikan semua informasi yang dibaca kepada pembaca secepatnya dengan mengutamakan daya komunikasinya.

Bahasa yang digunakan harus efektif, artinya mampu menyampaikan secara tepat apa yang dipikirkannya, dan bahasa yang digunakannya harus mampu menggerakkan pula pikiran orang yang membaca atau mendengar amanatnya,

sehingga tercipta suasana pengertian yang sama dengan apa yang dipikirkannya, ini merupakan dasar komunikasi (Margantoro, 2001: 78). Bahasa Jurnalistik termasuk di dalamnya kalimat jurnalistik mencakup tiga aspek, yakni penguasaan materi (isi) yang dikemukakan, kalimat dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, teknik penyajian. Ketiga aspek ini tidak bisa dipisahkan satu sama lain (Margantoro, 2001: 78).

Kelemahan Wartawan dalam menulis suatu berita dalam bahasa jurnalistik disebabkan beberapa faktor yaitu:

- a. Kurang teliti dan cermat dalam proses editing, pemilihan kata dan kalimat maupun ejaan bahasa kurang diperhatikan dengan waktu yang singkat.
- b. Wartawan yang penerbitan beritanya mendadak tentunya langsung diterbitkan paginya maka belum sempat untuk proses editing.
- c. Adanya unsur kesengajaan dari pihak wartawan penulisan berita langsung dari hasil peristiwa, langsung diterbitkan meskipun ada waktu untuk proses editing.

5. Berita Utama

Berita utama adalah informasi atau berita yang dianggap terpenting dari seluruh informasi yang disajikan oleh sebuah koran (Mallarangeng, 1992: 14). Berita utama juga dianggap sebagai berita paling aktual pada hari terbit. Ia ditempatkan pada halaman depan di sudut kiri atau kanan atas. Pada setiap terbitan hanya ada satu berita utama.

Informasi atau berita yang diangkat sebagai berita utama ditentukan pada rapat sore hari. Pada rapat ini redaksi telah menerima segala informasi yang akan

diterbitkan keesokan harinya. Penentuan informasi yang layak diangkat sebagai berita utama memang dilakukan oleh tim redaksi. Keputusan pada rapat *budgeting* dapat berubah jika peristiwa penting yang mendadak. Batas waktu kemungkinan perubahan ini agak bervariasi menurut kebijakan redaksi namun, umumnya setelah pukul 24.00 tidak mungkin lagi dilakukan perubahan, kecuali jika koran tersebut bersedia mengundurkan waktu terbitnya.

Salah satu unsur terpenting dalam berita utama adalah judul (*headline*). Judul adalah identitas berita. Tanpa judul, berita sehebat apapun tidak ada artinya. Menurut Sumadiria (2005: 122), judul berita yang baik harus memenuhi delapan syarat antara lain :

a. Provokatif

Provokatif berarti judul yang kita buat harus mampu membangkitkan minat dan perhatian sehingga khalayak pembaca tergoda ketika membaca berita yang kita tulis.

b. Singkat dan Padat

Singkat dan padat berarti langsung menusuk jantung, tegas, lugas, terfokus, menitik pada intisari berita, tidak bertele-tele (*to the point*).

c. Relevan

Relevan artinya berkaitan atau sesuai dengan pokok susunan pesan yang ingin disampaikan. Tidak menyimpang teras berita (*lead*).

d. Fungsional

Fungsional artinya setiap kata yang terdapat pada judul bersifat mandiri, berdiri sendiri, tidak bergantung pada kata yang lain, serta memiliki arti yang tegas dan jelas.

e. Formal

Formal berarti resmi, langsung menunjuk pada pokok masalah, sekaligus menghindari basa-basi. Formal juga berarti judul yang kita buat tidak ragu-ragu, dan tidak ambigu.

f. Representatif

Representatif berarti judul berita yang sudah kita tetapkan memang mewakili dan mencerminkan teras berita.

g. Merujuk pada bahasa baku

Merujuk pada bahasa baku berarti judul berita dituntut untuk senantiasa memberi contoh yang baik dengan tidak merusak bahasa.

h. Spesifik

Berita tidak saja mewakili dan mencerminkan teras berita, tetapi sekaligus juga harus mengandung kata-kata khusus. Spesifik memiliki arti judul berita terperinci dan jelas topiknya. Untuk menarik perhatian sekaligus untuk membedakan dengan rubrik-rubrik lain, *headline* berita utama dicetak tebal dalam ukuran besar dibandingkan dengan judul pada rubrik-rubrik lainnya. Judul yang spesifik dan menarik bagi pembaca untuk mengikuti berita selengkapnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang hanya berdasarkan pada fakta-fakta yang ada untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir, 1983: 63). Penelitian ini tidak bermaksud menguji hipotesis tertentu tetapi hanya mendeskripsikan kesalahan ejaan.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kesalahan ejaan dalam berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat* Juli—September 2008. Kesalahan ejaan meliputi pemakaian huruf, pemakaian huruf kapital dan huruf miring, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca.

C. Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat* Juli sampai September 2008. Sedangkan, data penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang terdapat dalam berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat* Juli sampai September 2008.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti berusaha mencari data yakni dengan mengumpulkan dan membaca berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat* dari bulan Juli sampai September 2008. Selain itu, peneliti juga memakai

kartu data untuk mencatat data sesuai dengan masalah penelitian dan selanjutnya diketik dengan komputer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mendapatkan data dengan cara mengkopi seluruh berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat* Juli–September 2008. Setelah itu, peneliti menganalisis satu demi satu berdasarkan jenis kesalahan ejaan.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang peneliti gunakan adalah metode analitik. Cara kerja dengan metode analitik mula-mula dengan menyusun data yang telah di kumpulkan. Data yang telah disusun kemudian diidentifikasi lalu dianalisis (Surakhmad, 1990: 140). Peneliti memilih metode ini untuk menganalisis data karena peneliti akan menentukan kesalahan satu demi satu.

Langkah-langkah dalam menganalisis data dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

1. Membaca secara cermat berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat*, khususnya yang menyangkut ejaan.
2. Menandai semua kesalahan ejaan yang dijumpai dalam berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat*. Tanda-tanda dapat dituliskan seperti di bawah ini :

HA = pemakaian huruf abjad

HV = pemakaian huruf vokal

HKon = pemakaian huruf konsonan

HDif = pemakaian huruf diftong

GHK = pemakaian gabungan huruf konsonan

PK	= pemakaian pemenggalan kata
HK	= pemakaian huruf kapital
HM	= pemakaian huruf miring
KD	= pemakaian kata dasar
KT	= penulisan kata turunan
BU	= penulisan bentuk ulang
GK	= penulisan gabungan kata
KG	= penulisan kata ganti <i>-ku, -kau, -mu, dan -nya</i>
KD	= penulisan kata depan <i>di, ke, dan dari</i>
Kss	= penulisan kata <i>si</i> dan <i>sang</i>
P	= pemakaian partikel
SA	= penulisan singkatan dan akronim
ALB	= pemakaian angka dan lambang bilangan
TT	= pemakaian tanda titik
TK	= pemakaian tanda koma
TTK	= pemakaian tanda titik koma
TTD	= pemakaian tanda titik dua
TH	= pemakaian tanda hubung
TPS	= pemakaian tanda pisah
TE	= Pemakaian tanda ellipsis
TTY	= pemakaian tanda tanya
TS	= pemakaian tanda seru
TKR	= pemakaian tanda kurung

- TKRS = pemakaian tanda kurung siku
- TPA = pemakaian tanda petik
- TPT = pemakaian tanda petik tunggal
- TGM = pemakaian tanda garis miring
- TP = pemakaian tanda penyingkat (Apostrof)

3. Mengidentifikasi kesalahan ejaan menurut jenis kesalahan ejaan yang terdapat dalam *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan 2005*.
4. Kesalahan yang sudah ditandai dan diidentifikasi kemudian dicatat di dalam kartu data. Kartu data memuat : kode nomor urut berita utama, kode jenis kesalahan, dan kutipan kesalahan.
5. Setelah semua kesalahan yang ditemukan dicatat pada tabel data. Peneliti mengelompokkan sesuai dengan jenis kesalahan kemudian membuat pembetulan.
6. Mendeskripsikan jenis kesalahan ejaan yang ada dalam berita utama berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat*.
7. Mengurutkan jenis kesalahan ejaan yang ditemukan berdasarkan banyaknya kesalahan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan langkah-langkah penelitian pada bab III, peneliti menyajikan data kesalahan ejaan yang terdapat pada berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat* Juli sampai September 2008. Kesalahan ejaan itu meliputi (1) kesalahan pemakaian huruf, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring, (3) kesalahan penulisan kata, dan (4) kesalahan pemakaian tanda baca. Peneliti menemukan keempat kesalahan yang terdapat dalam berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat*. Data yang diperoleh sebanyak 91 berita utama diambil dari bulan Juli sampai September 2008. Adapun rincian data penelitian ini sebagai berikut.

1. Bulan Juli diperoleh sebanyak 31 berita utama.
2. Bulan Agustus diperoleh 31 berita utama.
3. Bulan September diperoleh sebanyak 29 berita utama.

Dari 91 berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat*, peneliti menemukan dalam satu kalimat terdapat lebih dari satu jenis kesalahan. Setiap kesalahan yang ada dalam kalimat dihitung sesuai dengan jumlah dan jenis kesalahan.

Contoh kesalahan itu dapat dilihat pada kalimat di bawah ini.

“Sementara **ketua dewan** Rendradi Suprihandoko mengatakan, penandatanganan tersebut harus dilaksanakan karena sesuai dengan pasal 156 ayat 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 **tatang** Pedoman Pengelolaan Keuangan **Daera**” (14 Agust/ Pr.6).

Pada contoh tersebut terdapat tiga jenis kesalahan yaitu kesalahan pemakaian huruf kapital, pemakaian tanda baca koma, dan pemakaian huruf abjad. Penulisan huruf **k** dan **d** pada kata **ketua dewan** tidak tepat karena huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang. Kata **ketua dewan** seharusnya huruf **k** dan **d** ditulis dengan huruf kapital. Penulisan pada kata **sementara** seharusnya diikuti tanda koma karena tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat. Penulisan kata **tatang** dan kata **daera** juga tidak tepat, karena penggunaan huruf vokal *e* pada kata **tatang** seharusnya ditulis **tentang**. Sedangkan, kata **daera** seharusnya dilengkapi dengan huruf konsonan *h* dan ditulis **daerah**. Jadi, pembetulan contoh kalimat di atas sebagai berikut. “**Sementara, Ketua Dewan** Rendradi Suprihandoko mengatakan, penandatanganan tersebut harus dilaksanakan karena sesuai dengan pasal 156 ayat 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 **tentang** Pedoman Pengelolaan Keuangan **Daerah**” (14 Agustus/ Pr.6).

Melalui analisis pada contoh di atas, peneliti menemukan hasil penelitian kesalahan pada berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat* Juli sampai September 2008 sebanyak, 648 kesalahan. Kesalahan itu terdiri atas (1) kesalahan pemakaian huruf ada 29, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring ada 104, (3) kesalahan penulisan kata ada 382, dan (4) kesalahan pemakaian tanda baca ada 133.

Jumlah kesalahan ejaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2

Jumlah kesalahan menurut jenis kesalahan ejaan.

NO	Jenis Kesalahan Ejaan	Jumlah Kesalahan
1	Pemakaian Huruf	29
2	Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring	104
3	Penulisan Kata	382
4	Pemakaian Tanda Baca	133
	Jumlah	648

1. Kesalahan Pemakaian Huruf

Kesalahan yang ditemukan dalam pemakaian huruf sejumlah 22. Kesalahan itu terdiri dari (1) huruf abjad sebanyak 0, (2) huruf vokal sebanyak 4, (3) huruf konsonan sebanyak 4, dan (4) pemenggalan kata sebanyak 22. Kesalahan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3

Jumlah Kesalahan Pemakaian Huruf

No.	Jenis Kesalahan Ejaan	Jumlah Kesalahan
1	Huruf Abjad	0
2	Huruf Vokal	4
3	Huruf Konsonan	4
4	Huruf Diftong	0

5	Gabungan Huruf Konsonan	0
6	Pemenggalan Kata	21
	Jumlah	29

Berikut ini contoh kesalahan pemakaian huruf pada berita utama SKH

Kedaulatan Rakyat Juli—September 2008.

a) Huruf Vokal

.... Peraturan Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 **tatang** Pedoman

b) Huruf Konsonan

.... Pedoman Pengelolaan Keuangan **Daera**.... (14 Agust/ Pr. 6).

c) Pemenggalan Kata

....., terus akan tinggal dimana wa-r-ga yang tidak lolos verifikasi(23 Juli/ Pr. 10)

2. Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring

Kesalahan yang ditemukan dalam pemakaian huruf kapital dan huruf miring sejumlah 104 kesalahan itu terdiri dari (1) kesalahan huruf kapital sebanyak 93, dan (2) huruf miring sebanyak 11.

Kesalahan itu dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4

Jumlah Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring

No.	Jenis Kesalahan Ejaan	Jumlah Kesalahan
1	Huruf Kapital	93
2	Huruf Miring	11
	Jumlah	104

Berikut ini contoh kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring pada berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat* Juli— September 2008.

a. Huruf Kapital

Cuaca buruk yang terjadi di **perairan laut** Selatan Cilacap(4 Juli/ Pr.1).

b. Huruf Miring

....mereknnya ada yang berbayar seperti (**CC Cleaner, Registry Cleaner, Norton**) (18 Agust/ Pr. 9).

3. Kesalahan Penulisan Kata

Kesalahan kaidah penulisan kata sebanyak 382, kesalahan penulisan kata terdiri dari (1) kesalahan kata dasar sebanyak 0, (2) kesalahan kata turunan sebanyak 0, (3) bentuk ulang sebanyak 0, (4) kesalahan gabungan kata sebanyak 19, (5) kata ganti *-ku, -kau, -mu*, dan *-nya* sebanyak 0, (6) kata depan *di, ke*, dan *dari* sebanyak 0, (7) kata *si* dan *sang* sebanyak 0, (8) partikel ada 6, (9) singkatan dan akronim sebanyak 103, dan (10) kesalahan angka dan lambang bilangan sebanyak 254, kesalahan itu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5

Jumlah Kesalahan Penulisan Kata

No.	Jenis Kesalahan Ejaan	Jumlah Kesalahan
1	Kata dasar	0
2	Kata turunan	0
3	Bentuk ulang	1
4	Gabungan kata	19

5	Kata ganti <i>-ku,-kau,-mu,dan -nya</i>	0
6	Kata depan <i>di,ke,dan dari</i>	0
7	Kata <i>si</i> dan <i>sang</i>	0
8	Partikel	6
9	Singkatan dan Akronim	103
10	Angka dan Lambang Bilangan	254
	Jumlah	382

Berikut ini contoh kesalahan penulisan kata pada berita utama *SKH Kedaulatan Rakyat* Juli—September 2008.

1. Kata Dasar

....,kemudian bisa **dibagipakai** data (18 Agust/ Pr. 1).

2. Kata Turunan

Peneliti tidak menemukan kesalahan pemakaian kata turunan.

3. Bentuk Ulang

Peneliti tidak menemukan kesalahan pemakaian bentuk ulang.

4. Gabungan Kata

Ny Jumiwati **orangtua** siswa lulusan SD N Kedungdowo di SMP N 4 Wates mengungkapkan,.... (8 Juli/ Pr. 4).

5. Kata Depan *di*, *ke*, dan *dari*

Peneliti tidak menemukan kesalahan adanya kesalahan Kata Depan *di*, *ke*, dan *dari*.

6. Partikel

.... Tarif dasar air yang berlaku saat ini sebesar Rp 1.750 **permeter** kubik, (15 Juli/ Pr. 4).

7. Singkatan dan Akronim

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta **Drs Syamsury MM.**

8. Angka dan Lambang Bilangan

Perjuangan panjang Pengprop IODI DIY untuk memasukkan **2** pasang atlet lagi yang ditempuh dengan berbagai cara,

a. Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

Kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 133, kesalahan itu terdiri dari (1) tanda titik sebanyak 0, (2) tanda koma sebanyak 117, (3) tanda titik koma sebanyak 0, (4) tanda titik dua ada 0, (5) tanda hubung sebanyak 1, (6) tanda pisah sebanyak 11, (7) tanda ellipsis ada 0, (8) tanda tanya sebanyak 0, (9) tanda seru sebanyak 0, (10) tanda kurung sebanyak 0, (11) tanda kurung siku sebanyak 0, (12) tanda petik sebanyak 0, (13) tanda petik tunggal sebanyak 4, dan (15) tanda peningkat sebanyak 0.

Kesalahan itu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6

Jumlah Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

No.	Jenis Kesalahan Ejaan	Jumlah Kesalahan
1	Tanda titik	0
2	Tanda koma	117
3	Tanda titik koma	0
4	Tanda titik dua	0
5	Tanda hubung	1
6	Tanda pisah	11
7	Tanda ellipsis	0
8	Tanda tanya	0
9	Tanda seru	0
10	Tanda kurung	0
11	Tanda kurung siku	0
12	Tanda petik	0
13	Tanda petik tunggal	4
14	Tanda garis miring	0
15	Tanda penyikat	0
	Jumlah	133

Berikut ini contoh kesalahan pemakaian tanda baca pada berita utama *SKH Kedaulatan Rakyat* Juli sampai September 2008.

a. Tanda titik

Peneliti tidak menemukan kesalahan pemakaian tanda titik.

b. Tanda Koma

Namun karena petani tidak banyak menggunakan jenis pupuk ini,

(11 Sept/ Pr 5)

c. Tanda Titik Koma

Peneliti tidak menemukan kesalahan pemakaian tanda titik koma.

d. Tanda Titik Dua

Peneliti tidak menemukan kesalahan pemakaian tanda titik dua.

e. Tanda Hubung

....harus **pontang panting** mengambil formulir dari beberapa sekolah....

(8 Juli/ Pr.8).

f. Tanda Pisah

...., dengan kecepatan angin **15-35** kilometer per jam....(4 Juli/ Pr. 7).

g. Tanda Ellipsis

Peneliti tidak menemukan kesalahan pemakaian tanda ellipsis.

h. Tanda Kurung

Peneliti tidak menemukan kesalahan pemakaian tanda kurung.

i. Tanda Petik

Peneliti tidak menemukan kesalahan pemakaian tanda petik.

j. Tanda Petik Tunggal

Ketua Fraksi Partai Keadilan Sejahtera Agus **Mas`udi**(11 Juli/ Pr. 4).

k. Tanda Garis Miring

Peneliti tidak menemukan kesalahan pemakaian tanda garis miring.

l. Tanda Penyingkat

Peneliti tidak menemukan kesalahan pemakaian tanda penyingkat.

B. Analisis Data

Analisis kesalahan ejaan akan diuraikan dan dikelompokkan jenis kesalahannya. Urutan kesalahan ejaan berdasarkan urutan yang ada pada *Pedoman Ejaan yang Disempurnakan*. Setiap jenis kesalahan yang ditemukan. Apabila kesalahan kesalahan yang sudah diidentifikasi kurang dari tiga kesalahan, contoh kesalahan akan diberikan berdasarkan data yang ada. Berikut ini uraian kesalahan dan pembentukannya sesuai dengan urutan di dalam EYD.

1. Kesalahan Pemakaian Huruf

a. Huruf Abjad

Peneliti tidak menemukan adanya kesalahan pemakaian huruf abjad.

b. Huruf Vokal

1.Peraturan Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 **tatang** Pedoman

Pengelolaan Keuangan....(14 Agust/ Pr.6)

Penulisan kata **tatang** pada kalimat 1 tidak tepat seharusnya ada huruf vokal

e dan juga konsonan **n** jadi, kata yang benar ditulis **tentang** pada kalimat 1.

c. Huruf Konsonan

2.memberikan toleransi bagi armada yang tidak **laik** jalan (10 Sept/ Pr. 1).

Penulisan kata **laik** pada kalimat 2 tidak benar karena karena tidak ada huruf konsonan **y** yang melengkapi kata tersebut. Seharusnya kata **laik** ditulis dengan kata **layak** yang tepat.

d. Huruf Diftong

Peneliti tidak menemukan adanya kesalahan pemakaian huruf diftong.

e. Gabungan Huruf Konsonan

Peneliti tidak menemukan adanya kesalahan pemakaian gabungan huruf konsonan.

f. Pemenggalan Kata

Kalimat yang mengandung kesalahan pemenggalan kata sebagai berikut.

3. Sejumlah penumpang **per-ahu** tersebut. (4 Juli/ Pr.4).

4. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMP/ MTs **memus-ingkan** para orang tua siswa..... (8 Juli/ Pr. 1)

5., terus akan tinggal di mana **wa-rga** yang tidak lolos verifikasi....(23 Juli/ Pr.10).

Pemenggalan kata pada kata **per-ahu** pada kalimat 3 tidak tepat. Kata perahu di tengah kata ada dua huruf konsonan yaitu **r** dan **h**, maka pemenggalan katanya diantara kedua huruf konsonan tersebut. Jadi, pemenggalan kata perahu seharusnya **pe-rahu**. Pemenggalan kata pada kata **memus-ingkan** juga tidak tepat, kata memusingkan mendapat imbuhan awalan **me** dan imbuhan akhiran **kan** yang mengalami perubahan bentuk, maka pemenggalan kata memusingkan seharusnya **memusing-kan** . Sedangkan, pemenggalan kata **wa-rga** seharusnya

dilakukan diantara konsonan itu. Jadi, kata **wa-rga** dapat dipenggal menjadi kata **war-ga**.

Pembetulan kalimat 3-5 sebagai berikut.

- Sejumlah penumpang **pe-rahu** tersebut (4 Juli/ Pr.4).
- Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMP/ MTs **memusing-kan** para orang tua siswa (8 Juli/ Pr. 1).
-,terus akan tinggal di mana **war-ga** yang tidak lolos verifikasi..... (23 Juli/ Pr.10).

2. Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring

a. Huruf Kapital

Kalimat yang mengandung kesalahan huruf kapital sebagai berikut.

- 6, cuaca buruk yang terjadi di **perairan laut** Selatan Cilacap..... (4 Juli/Pr.1).
7.diterima wakil ketua dewan **Ir.R Agus Sukamta**(24 Juli/ Pr.2).
8.bertahta menjadi **Gubenu**r dan **Wakil Gubenu**r (20 Agust/ Pr. 4).

Penulisan huruf kapital yang tidak tepat pada kalimat 6 di atas adalah kata di **perairan laut**. Penulisan huruf **p** dan **l** pada kata di **perairan laut** seharusnya huruf kapital, karena merupakan huruf pertama nama geografi. Kesalahan penulisan huruf kapital pada kalimat 5 yakni kata **wakil** dan **ketua**. Huruf **w** dan **k** seharusnya ditulis dengan huruf kapital, karena huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang. Kesalahan penulisan huruf kapital pada kalimat 8 yakni, huruf pertama pada kata **Gubenu**r dan **Wakil Gubenu**r. Huruf **G,W**, dan **G** seharusnya ditulis dengan huruf kecil karena huruf kapital tidak

dipakai sebagai huruf pertama nama jabatan dan pangkat yang tidak diikuti nama orang atau nama tempat.

Pembetulan kalimat 6-8 sebagai berikut.

-, cuaca buruk yang terjadi di **Perairan Laut** Selatan Cilacap
- diterima **Wakil Ketua** Dewan Ir.R Agus Sukamta
- bertahta menjadi **gubernur** dan **wakil gubernur**

b. Huruf Miring

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian huruf miring sebagai berikut.

9. mereknya ada yang berbayar seperti (**CC Cleaner, Registry Cleaner, Norton**) , (18 Agustus/ Pr. 9).
10. dan ada pula yang gratis, misalnya adalah (**Eusing Free Registry Cleaner**), (18 Agustus/ Pr.9).
11. mengembangkan **Program Corporate Sosial Responsibility**, (4 Agustus/ Pr. 1).

Penulisan **CC Cleaner, Registry Cleaner, Norton** pada kalimat 9 dan 10 tidak tepat, seharusnya ditulis dengan huruf miring karena merupakan ungkapan asing. Penulisan **Eusing Free Registry Responsibility** pada kalimat 9 dan penulisan kata **Corporate Sosial Responsibility** pada kalimat 11 seharusnya ditulis dengan huruf miring, karena juga merupakan ungkapan asing.

Pembetulan kalimat 9-11 sebagai berikut.

- mereknya ada yang berbayar seperti (*CC Cleaner, Registry Cleaner, Norton*),

- dan ada pula yang gratis, misalnya adalah (*Eusing Free Registry Cleaner*)....
- mengembangkan Program *Corporate Sosial Responsibility*

3. Kesalahan Penulisan Kata

a) Kata Dasar

Peneliti tidak menemukan kesalahan penulisan kata dasar.

b) Kata Turunan

Peneliti tidak menemukan kesalahan penulisan kata turunan.

c) Bentuk ulang

Peneliti tidak menemukan kesalahan penulisan bentuk ulang.

d) Gabungan kata

Kalimat yang mengandung kesalahan penulisan gabungan kata sebagai berikut.

12. Hal itu bisa dilihat dari kecenderungan **orangtua** yang menuntut anaknya berprestasi tinggi. (28 Juli/ Pr. 2).

13. Dalam proses pendidikan di rumah, **orangtua** dapat menggunakan metode tematik. (19 Agustus/Pr. 6).

Penulisan kata **orangtua** pada kalimat 12 dan 13 tidak tepat, seharusnya ditulis terpisah karena merupakan gabungan kata majemuk. penulisan kata yang tepat pada kalimat 12 dan 13 adalah kata **orang tua**.

Pembetulan kalimat 12 dan 13 sebagai berikut :

- Hal itu bisa dilihat dari kecenderungan **orang tua** yang menuntut anaknya berprestasi tinggi.

- Dalam proses pendidikan di rumah, **orang tua** dapat menggunakan metode tematik.

e. Kata ganti *-ku, -kau, -mu dan -nya*.

Peneliti tidak menemukan kesalahan penulisan kata ganti *-ku, -kau, -mu dan -nya*.

f. Kata depan *di, ke, dan dari*

Peneliti tidak menemukan kesalahan penulisan kata depan *di, ke, dan dari*.

g. Kata *si* dan *sang*.

Peneliti tidak menemukan kesalahan penulisan kata *si* dan *sang*.

h. Partikel

Kalimat yang mengandung kesalahan penulisan partikel sebagai berikut.

14.tarif dasar air yang berlaku saat ini sebesar Rp 1.750 **permeter** kubik,....(15 Juli/Pr. 4).

15.bagi pelanggan air tarif yang dikenakan antara Rp 3.100-Rp 3.500 **permeter** kubik. (15 Juli/Pr. 7).

Penulisan kata **permeter** pada kalimat 12 dan 13 tidak tepat karena ditulis serangkai seharusnya ditulis terpisah dari bagian kalimat yang mendahului atau mengikutinya. Kata **per** pada kata **permeter** memiliki arti tiap.

Jadi, pembetulan kalimat 12-13 sebagai berikut.

-tarif dasar air yang berlaku saat ini sebesar Rp 1.750 **per meter** kubik,....
-bagi pelanggan air tarif yang dikenakan antara Rp 3.100-Rp 3.500 **per meter** kubik.

i. Singkatan dan Akronim

Kalimat yang mengandung kesalahan penulisan singkatan dan akronim sebagai berikut.

16. Dalam kesempatan itu mantan Kadiknas DIY, **Drs Sugito M Si** mengungkapkan,....(28 Juli/Pr. 7).

17. Kepala Dinas Pendidikan Propinsi DIY, **Prof Suwarsih Madya Ph D.** (30 Juli/Pr. 2).

18. Kapolres Sleman **AKBP Drs Suharsono**,(29 Sept/ Pr. 9).

Penulisan kata **Drs Sugito M Si**, pada kalimat 16, kata **Prof Suwarsih Madya Ph D** pada kalimat 15, dan kata **Drs Suharsono** kalimat 16 juga tidak tepat. Penulisan singkatan nama orang, nama gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik. Jadi, pembetulan ketiga kalimat tersebut sebagai berikut.

▪ Dalam kesempatan itu mantan Kadiknas DIY, **Drs. Sugito, M.Si** mengungkapkan,....(28 Juli/Pr. 7).

▪ Kepala Dinas Pendidikan Propinsi DIY, **Prof. Suwarsih Madya, Ph.D.** (30 Juli/Pr. 2).

▪ Kapolres Sleman AKBP **Drs. Suharsono**,(29 Sept/ Pr. 9).

j. Angka dan Lambang Bilangan

Kalimat yang mengandung kesalahan penulisan angka dan lambing bilangan sebagai berikut.

19.Pengprop IODI DIY untuk memasukkan **2** pasang atlet lagi yang ditempuh dengan berbagai cara,(3 Juli/ Pr. 6).

20. Setelah dilakukan lelang, terpilih **3** calon mitra yang memenuhi aspek administrasi,(2 Agust/Pr. 3).

21. Terdiri dari **1** dokter,(18 Sept/Pr. 6)

Penulisan angka **2** pada kalimat 17 di atas melanggar aturan penulisan angka dan lambang bilangan, karena angka **2** dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata. Penulisan angka **3** dan **1** pada kalimat (18),(19) juga tidak tepat. Seharusnya dapat ditulis dengan satu kata. Jadi, dari ketiga kesalahan tersebut dapat dinyatakan dengan huruf, angka 2 (*dua*), angka 3(*tiga*), dan angka 1 (*satu*).

Pembetulan kalimat 19-21 sebagai berikut.

-Pengprop IODI DIY untuk memasukkan **dua** pasang atlet lagi yang ditempuh dengan berbagai cara,(3 Juli/ Pr. 6).
- Setelah dilakukan lelang, terpilih **tiga** calon mitra yang memenuhi aspek administrasi,(2 Agust/Pr. 3).
- Terdiri dari **satu** dokter,(18 Sept/Pr. 6)

4. Kesalahan pemakaian tanda baca

a. Tanda titik (.)

Peneliti tidak menemukan kesalahan pemakaian tanda baca titik.

b. Tanda koma (,)

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian tanda koma sebagai berikut.

22. Baik dalam bidang pendidikan, pertanian, kesehatan, ekonomi_ dan bidang lain. (21 Juli/ Pr. 5).

23. Sehingga_ logis bila di lapangan banyak terjadi gejolak,(22 Agust/Pr. 4).

24. Sedangkan_ pada tahun 2007 lalu diwaktu yang sama,(29 Sept/Pr. 8).

Pada kalimat 22 merupakan kalimat perincian maka perlu tanda koma, di depan kata dan seharusnya ada tanda koma. Kata **sehingga** kalimat 23 dan kata **sedangkan** pada kalimat 24 merupakan kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat. Jadi, penulisan kata **sehingga** dan kata **sedangkan** diikuti tanda koma (,).

Pembetulan kalimat 22-24 sebagai berikut.

- Baik dalam bidang pendidikan, pertanian, kesehatan, ekonomi, dan bidang lain.
 - Sehingga, logis bila di lapangan banyak terjadi gejolak,
 - Sedangkan, pada tahun 2007 lalu diwaktu yang sama,
- c. Tanda titik koma (;)
Peneliti tidak menemukan kesalahan pemakaian tanda baca titik koma (;).
- d. Tanda titik dua (:)
e. Peneliti tidak menemukan kesalahan pemakaian tanda baca titik dua (:).
- f. Tanda hubung (-)

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian tanda hubung sebagai berikut.

25. Para orang tua yang nilai UASBN anaknya mepet harus pontang_ panting mengambil formulir,(8 Juli/Pr. 8).

Penulisan kata **pontang panting** pada kalimat 25 tidak tepat, seharusnya diberi tanda hubung karena tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang. Jadi pembetulan kalimat 25 sebagai berikut.

- Para orang tua yang nilai UASBN anaknya mepet harus **pontang-panting** mengambil formulir,

g. Tanda pisah (--)

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian tanda pisah sebagai berikut.

26. Kecepatan angin antara **15-35** kilometer per jam, (4 Juli/Pr. 7).

27.oleh Dinas Kimprawil DIY pada tahun **2006-2007**,....(12 Sept/Pr. 1).

Pada kalimat 26—25 di atas penulisan **15-35** dan **2006-2007** tidak tepat seharusnya menggunakan tanda pisah bukan tanda hubung. Karena kata tersebut bermakna sampai dengan, *15 sampai dengan 35 dan tahun 2006 sampai dengan 2007* Jadi, pembetulan kalimat 26 dan 27 sebagai berikut.

- Kecepatan angin antara **15—35** kilometer per jam,
-oleh Dinas Kimprawil DIY pada tahun **2006—2007**,....

h. Tanda ellipsis (...)

Peneliti tidak menemukan kesalahan pemakaian tanda baca ellipsis.

i. Tanda Tanya (?)

Peneliti tidak menemukan kesalahan pemakaian tanda baca tanya.

j. Tanda seru (!)

Peneliti tidak menemukan kesalahan pemakaian tanda baca seru.

k. Tanda kurung ((...))

Peneliti tidak menemukan kesalahan pemakaian tanda baca kurung.

l. Tanda kurung siku ([...])

Peneliti tidak menemukan kesalahan pemakaian tanda baca kurung siku.

m. Tanda petik (“...”)

Peneliti tidak menemukan kesalahan pemakaian tanda baca petik.

n. Tanda petik tunggal ('...')

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian tanda petik tunggal sebagai berikut.

28. Ketua Fraksi Partai Keadilan Sejahtera Agus **Mas'udi**,(11 Juli/Pr. 4).

29., kepada calon siswa yang masuk dalam daftar '**kritis**'.(10 Juli/ Pr. 3)

Pemakaian tanda petik tunggal pada kalimat 28-29 di atas tidak tepat, karena kalimat tidak tersusun di dalam petikan lain dan kata pada petikan tersebut juga bukan termasuk terjemahan atau penjelasan ungkapan asing. Jadi, kata **Mas'udi** dan kata '**kritis**' tidak perlu menggunakan tanda petik tunggal.

Pembetulan kalimat 28-29 sebagai berikut.

- Ketua Fraksi Partai Keadilan Sejahtera Agus **Mas udi**,
-, kepada calon siswa yang masuk dalam daftar **kritis**.

o. Tanda garis miring (/)

Peneliti tidak menemukan kesalahan pemakaian tanda baca garis miring.

p. Tanda penyingkat atau Apostrof (')

Peneliti tidak menemukan kesalahan pemakaian tanda baca penyingkat atau Apostrof.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi umum hasil penulisan dan pembahasan dapat disimpulkan, dari 91 berita utama jumlah kesalahan ejaan dalam berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat* Juli sampai September 2008 sebanyak 648. Kesalahan yang terdapat dalam berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat* yakni (1) kesalahan pemakaian huruf ada 29, (2) kesalahan huruf kapital dan huruf miring sebanyak 104, (3) kesalahan penulisan kata sebanyak 382, dan (4) kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 133. Jadi, kesalahan yang paling banyak dalam berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat* Juli—September 2008 adalah kesalahan penulisan kata.

Kesalahan-kesalahan itu menurut banyaknya yaitu (1) penulisan angka dan lambang bilangan sebanyak 254, (2) kesalahan pemakaian tanda koma sebanyak 117, (3) pemakaian huruf kapital sebanyak 93, (4) kesalahan pemenggalan kata sebanyak 21, (5) gabungan kata ada 19, (6) kesalahan pemakaian huruf miring sebanyak 11, (7) partikel ada 6, (8) penulisan huruf vokal, huruf konsonan, tanda petik satu masing-masing ada 4, dan (9) tanda hubung sebanyak 1.

Dalam penelitian ini ada jenis ejaan yang tidak ditemukan adanya kesalahan. Jenis kesalahan tersebut yakni (1) pemakaian huruf abjad, (2) pemakaian huruf diftong, (3) pemakaian gabungan huruf konsonan, (4) kesalahan pemakaian kata dasar, (5) pemakaian kata turunan, (6) pemakaian kata ganti *-ku, -kau, -mu* dan *-ya*, (7) pemakaian kata depan *di, ke, dan dari*, (8) kesalahan pemakaian kata *si* dan *sang*, (9) pemakaian tanda titik, (10) pemakaian tanda titik koma, (11) pemakaian

titik dua, (12) tanda ellipsis, (13) tanda tanya, (14) tanda seru, (15) tanda kurung, (15) kurung siku, (16) tanda petik, (17) tanda garis miring, dan (18) tanda penyikat.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diketahui bahwa kesalahan ejaan pada berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat* edisi Juli—September 2008 masih sering dilakukan oleh para editor. Hal tersebut membuktikan bahwa para editor masih kurang menguasai kaidah EYD.

Implikasi dari hasil penelitian tersebut adalah bahwa penguasaan ejaan di kalangan editor di bidang jurnalistik perlu ditingkatkan. Yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah penguasaan ejaan tidak boleh diabaikan dan dianggap mudah oleh siapapun termasuk para editor. Para editor dan wartawan sewajarnya untuk menguasai ejaan agar pada saat menyunting naskah berita dapat menggunakan ejaan yang benar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, peneliti memberi saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi editor dan wartawan naskah berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat* wartawan dan pihak yang menekuni bidang jurnalistik serta peneliti lain. Saran tersebut sebagai berikut.

1. Editor naskah berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat*

Editor naskah berita utama SKH *Kedaulatan Rakyat* hendaknya lebih teliti dan cermat di dalam menyunting (*editing*) naskah berita dan tidak

mengabaikan aturan ejaan. Karena berita utama menjadi pusat perhatian pembaca apabila terjadi kesalahan akan mempengaruhi cara berbahasa pembaca.

2. Wartawan dan pihak yang menekuni bidang jurnalistik

Sudah seharusnya bahasa jurnalistik yang singkat, padat, jelas, dan padat tetapi tetap tidak meninggalkan kaidah ejaan yang berlaku. Hal itu perlu diperhatikan bagi para wartawan dan semua pihak yang menekuni bidang jurnalistik.

3. Prodi PBSID

Prodi PBSID diharapkan memberikan banyak latihan menulis dengan memperhatikan kaidah pemakaian EYD agar mahasiswa semakin memahami dan terbiasa menggunakan EYD dengan benar.

4. Siswa SLTP

Bagi siswa SLTP dapat melatih menggunakan ejaan secara cermat dan benar baik dalam pembelajaran teori maupun dalam prakteknya. latihan menulis dan menganalisis wacana baik karya ilmiah maupun non karya ilmiah, perlu ditingkatkan sebagai upaya membiasakan penggunaan EYD dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosihan. 2004. *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Arifin, Zaenal. 1987. *Berbahasa Indonesia Dengan Benar*. Jakarta: Melton Putra.
- Hastuti, Sri. 1989. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Lukman, Ali. 2000. *Sejarah Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Mallarangeng, Rizal. 1992. *Pers Orde Baru: Tinjauan Isi Harian Kompas dan Suara Karya*. Yogyakarta : Fisipol UGM.
- Margantoro, Y.B. 2001. *Biar Berita Bicara*. Yogyakarta: Universitas Atma jaya.
- Mulyasa, H.E, 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Penerbit Bumi Angkasa.
- Nazir, Moh. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Purnama, Yustinus Dedi. 2007. *Kesalahan Ejaan dalam Berita Utama Surat Kabar Harian Suara Merdeka Edisi Januari—Maret 2007*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.
- Pusat Bahasa. 2005. *Pedoman Ejaan yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahardi, Kunjana. 2006. *Asyiknya Berbahasa Jurnalistik: Kalimat Jurnalistik dan Temali Masalahnya*. Yogyakarta: Santusta.
- Setiati, Eni. 2005. *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sumadiria, Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Surakhmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito

Suryoresmi, Angela Reni. 2006. *Kesalahan Ejaan pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas II IPA dan Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2004/2005*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, Universitas Sanata Dharma.

Tarigan, Henry Guntur, 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

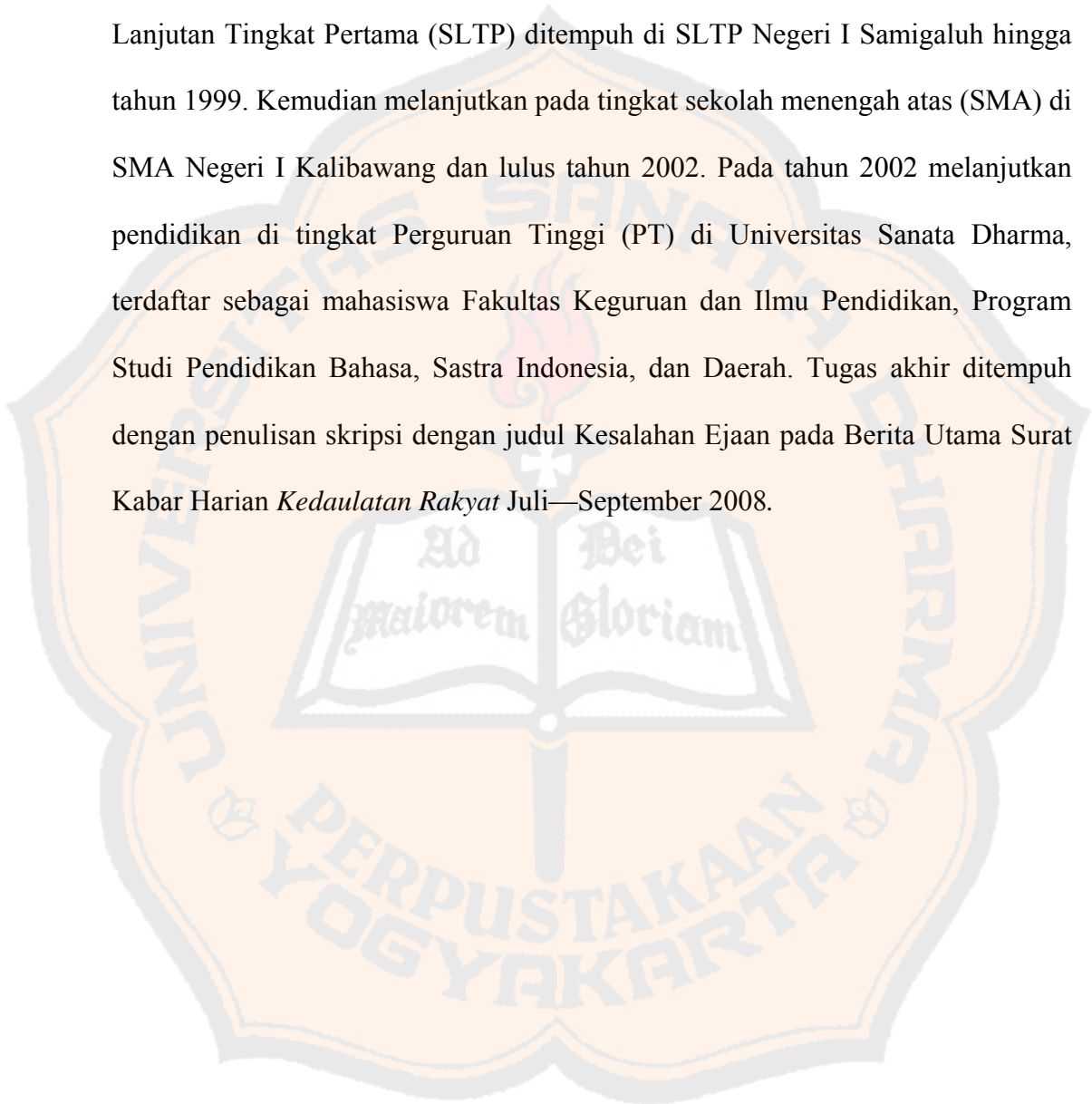
-----1989. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wiharyanto, Kardiyat. 2005. *Teknik Menulis Berita*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Zalukhu, Artiba. 2006. *Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Proposal Skripsi Mahasiswa Angkatan 2001, Program Studi Ilmu Pendidikan Kekhususan Pendidikan Agama Katolik, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : PBSID, Universitas Sanata Dharma.

BIODATA PENULIS

Dwi Riyanto dilahirkan di Yogyakarta pada tanggal 16 November 1983. Pendidikan Dasar diperoleh di SD Totogan lulus tahun 1996. Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) ditempuh di SLTP Negeri I Samigaluh hingga tahun 1999. Kemudian melanjutkan pada tingkat sekolah menengah atas (SMA) di SMA Negeri I Kalibawang dan lulus tahun 2002. Pada tahun 2002 melanjutkan pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi (PT) di Universitas Sanata Dharma, terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Tugas akhir ditempuh dengan penulisan skripsi dengan judul *Kesalahan Ejaan pada Berita Utama Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat Juli—September 2008*.





LAMPIRAN

Kutipan Kesalahan Huruf Vokal dan Pembetulan

Berita Utama SKH *Kedaulatan Rakyat* Edisi Juli—September 2008

No Data	Kutipan	Pembetulan
14 Agust/ Pr. 6peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tatang Pedoman Keuanganperaturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Keuangan....
10 Sept/ Pr. 1	Memberikan toleransi bagi armada yang tidak laik jalan.	Memberikan toleransi bagi armada yang tidak layak jalan.
10 Sept/ Pr. 2, armada umum yang tidak laik jalan akan dihentikan,....,armada umum yang tidak layak jalan akan dihentikan
10 Sept/ Pr. 3, maka direkomendasikan tidak laik jalan...., maka direkomendasikan tidak layak jalan....

Kutipan Kesalahan Huruf Konsonan dan Pembetulan

Berita Utama SKH *Kedaulatan Rakyat* Edisi Juli—September 2008

No Data	Kutipan	Pembetulan
14 Agust/ Pr. 6	Di pemerintah adanya Pedoman Keuangan Daera	Di pemerintah adanya Pedoman Keuangan Daerah
10 Sept/ Pr. 1memberikan toleransi bagi armada yang tidak laik jalan....memberikan toleransi bagi armada yang tidak laik jalan....
10 Sept/ Pr. 2, armada umum yang tidak laak jalan...., armada umum yang tidak layak jalan....
10 Sept/ Pr. 3, maka direkomendasikan, maka direkomendasikan

	tidak laak jalan,....	tidak layak jalan,....
--	------------------------------	-------------------------------

Kutipan Kesalahan Pemenggalan Kata dan Pembetulan
Berita Utama SKH Kedaulatan Rakyat Juli—September 2008

No Data	Kutipan	Pembetulan
4 Juli/ Pr. 4	Sejumlah penumpang per-ahu tersebut.	Sejumlah penumpang pe-rahu tersebut.
8 Juli/ Pr. 1	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMP/ MTs memus-ingkan para orang tua siswa	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)SMP/ MTs memusing-kan para orang tua siswa
9 Juli/ Pr. 7kesulitan mendapatkan air bersih untuk lebih berhe-mat air pada mu sim kemarau.kesulitan mendapatkan air bersih untuk lebih ber-hemat air pada musim kemarau.
9 Juli/ Pr. 7	Hanya saja, bupati mengin-gatkan warga Prambanan....	Hanya saja, bupati mengingat-kan warga Prambanan
9 Juli/ Pr. 7untuk lebih berhe-mat air pada musim kemarau.untuk lebih ber-hemat air pada musim kemarau.
18 Juli/ Pr. 5 Perubahan parpol menjadi lembaga antiko-rupsi yang bukan saja sebatas....Perubahan parpol menjadi lembaga anti-korupsi yang bukan saja sebatas....
23 Juli/ Pr. 9 Akan tinggal di mana wa-rga yang tidak lolos verifikasi Akan tinggal di mana war-ga yang tidak lolos verifikasi
23 Juli/ Pr. 10, terus akan tinggal dimana wa-rga yang tidak,terus akan tinggal dimana war-ga yang tidak lolos veri

	lolos veri fikasi,	fikasi,....
29 Juli/ Pr. 5Perlu dilakukan adalah me nyi-apkan _andaPerlu dilakukan adalah menyiap-kan _anda
1Agust/ Pr. 4, peng-awasannya diserah kan , pengawasan-nya diserah kan
16 Agust/ Pr. 4	Sedangkan, masalah harga belum dite-tapkan .	Sedangkan, masalah harga belum ditetap-kan .
18 Agust/ Pr. 4	Maka akan diber-itahu bah wa sejak saat ini	Maka akan diberi-tahu bahwa sejak saat ini
18 Agust/ Pr. 7Menjadi sampah di mem-ori Anda.Menjadi sampah di memo-ri Anda.
27 Agust/ Pr. 8	Namun karena ketahuan warga Tirtorahayu perbu-atan Dalhan dilaporkan ke Polsek Galur.	Namun, karena ketahuan warga Tirtorahayu per-buatan Dalhan dilaporkan ke Polsek Galur.
30 Agust/ Pr. 4	...jatuh paket terse-but de ngan carajatuh paket ter-sebut dengan cara
5 Sept / Pr. 3, mela-inkan harus mel lakukan tindakan untuk mem percepat, melain-kan harus melakukan kan tindakan untuk memper percepat
13 Sept / Pr. 5	Nilai yang paling diuta-makan katanya	Nilai yang paling diutama-kan katanya
14 Sept / Pr. 3	Objek wisata tersebut sebagai kawas-an yang eksotik dan bernuansa damai.	Objek wisata tersebut sebagai kawa-san yang eksotik dan bernuansa damai.
15 Sept / Pr. 5	Dari beberapa Pos Peng-amanan tersebut terutama yang ada di jalan....	Dari beberapa Pos Penga-manan tersebut, terutama yang ada di jalan....

Kutipan Kesalahan Huruf Kapital dan Pembetulan

Berita Utama SKH Kedaulatan Rakyat Juli—September 2008

No Data	Kutipan	Pembetulan
2 Juli/ Pr 2	pengalihan bahan bakar minyak (BBM) menggunakan listrik,....	Pengalihan Bahan Bakar Minyak (BBM) menggunakan listrik,....
3 Juli/ Pr 2Seperti SEA Games, Asian Games dan olim piade ,....Seperti SEA Games, Asian Games dan Olimpiade ,....
3 Juli/ Pr 4	Keberhasilan masuknya olah raga dansa dalam PON XVII....	Keberhasilan masuknya Olah raga Dansa dalam PON XVII....
3 Juli/ Pr 7membangun citra olah raga dansa DIY...., membangun citra Olah raga Dansa DIY....
4 Juli/ Pr 1	Cuaca buruk yang terjadi di perairan laut Selatan Cila cap....	Cuaca buruk yang terjadi di Perairan Laut Selatan Cilacap....
4 Juli/ Pr. 3Nano (18), juga melaut menggunakan perahu ju kung febreglass Sri Gampang.Nano (18), juga melaut menggunakan Perahu Jukung Febreglass Sri Gampang.
4 Juli/ Pr 6Lengkong Arjad ime ngatakan,di Perairan laut Cilacap saat ini....,Lengkong Arjadi mengata kan,di Perairan Laut Cilacap saat ini....
4 Juli/ Pr 7,kondisi cuaca di perai ran laut Cilacap cerah hingga berawan....,kondisi cuaca di Perairan Laut Cilacap cerah hingga berawan....
4 Juli/ Pr 7	Cuaca buruk yang terjadi di perairan laut Selatan	Cuaca buruk yang terjadi di Perairan Laut Selatan Cila

	Cilacap....	cap....
5 Juli/ Pr 3Dinas Pendidikan DIY, DPRD DIY/ Kota dan Kabupaten serta instansi lainnya,....Dinas Pendidikan DIY, DPRD DIY/ kota dan kabupaten serta instansi lainnya,....
5 Juli/ Pr 8Yogyakarta yang di kenal sebagai kota Pendidikan belum melaksanakan pendidikan gratis....Yogyakarta yang di kenal sebagai kota pendidikan belum melaksanakan pendidikan gratis....
6 Juli/ Pr 1	BERTEPATAN 86 tahun Taman Siswa....	Bertepatan 86 tahun Taman Siswa....
6 Juli/ Pr 2jadi pamong/ guru TK Taman Indria,....jadi pamong/ Guru TK Taman Indria,....
7 Juli/ Pr 1	Ratusan warga Dusun Kani goro Mangunan Dlingo,....	Ratusan Warga Dusun Kani goro Mangunan Dlingo,....
8 Juli/ Pr 10	Untuk tahun pelajaran 2008/ 2009 ini....	Untuk Tahun Pelajaran 2008/ 2009 ini....
8 Juli/ Pr 10dihargai sesuai dengan ting kat Kabupatendihargai sesuai dengan ting kat kabupaten
11 Juli/ Pr 2DPRD Sleman di aula dewan setempat,....DPRD Sleman di Aula Dewan setempat,....
11 Juli/ Pr 2	Rapat yang dipimpin ketua dewan H Rendradi Suprihan doko SH.	Rapat yang dipimpin Ketua Dewan H Rendradi Suprihan doko SH.
16 Juli/ Pr 1Dua tunggal putra andalan Indonesia, sony Dwi Kunco ro....Dua tunggal putra andalan Indonesia, Sony Dwi Kunco ro....
16 Juli/ Pr 8	Ganda putri Nitya Krishinda Maheswari/	Ganda Putri Nitya Krishinda Maheswari/ Greysia Poli

	Greysia poli	
18 Juli/ Pr 1hasil pemilu 2009 bisa ditekan....hasil Pemilu 2009 bisa ditekan....
18 Juli/ Pr 6angka golput pada milu 2009 akan semakin tinggi....angka golput pada Pemilu 2009 akan semakin tinggi....
18 Juli/ Pr 8Partisipasi anda da lam pe milu 2009,....Partisipasi anda dalam Pe milu 2009,....
19 Juli/ Pr 2Dinas Kesehatan Sleman dr Mafilindati Nuraini, M Kes....Dinas Kesehatan Sleman Dr Mafilindati Nuraini, M Kes....
20 Juli/ Pr 1Drs Kastono sebagai Pelak sana harian (PLH)....Drs Kastono sebagai Pelak sana Harian (PLH)....
20 Juli/ Pr 4Wabup Sri Sadoyo yang memegang pemerintahan Karanganyar....Wabup Sri Sadoyo yang memegang Pemerintahan Karanganyar....
20 Juli/ Pr 1dalam pemilihan kepa la daerah Karanganyar 2008.dalam Pemilihan Kepala Daerah Karanganyar 2008.
22 Juli/ Pr 1BLT berkumpul di rumah ketua RT....BLT berkumpul di rumah Ketua RT....
22 Juli/ Pr 7Kepala Dinas Sosial DIY, dr Andung Prihadi....Kepala Dinas Sosial DIY, Dr Andung Prihadi....
23 Juli/ Pr 9kata penasehat _and warga Rahmat Setya Budi SH....kata Penasehat Hukum Warga Rahmat Setya Budi SH....
24 Juli/ Pr 2	diterima wakil ketua dewan Ir R Agusditerima Wakil Ketua Dewan Ir R Agus Sukamta....

	Sukamta....	
26 Juli/ Pr 2	PKL Jensoed akan dipindah ke lantai dua Pasar Wage Purwokerto.	PKL Jensoed akan dipindah ke Lantai Dua Pasar Wage Purwokerto.
26 Juli/ Pr 3	...pedagang yang sebelumnya berjualan di lantai dua Pasar Wage....	...pedagang yang sebelumnya berjualan di Lantai Dua Pasar Wage....
26 Juli/ Pr 4	...pemindahan PKL ke lantai dua pasar wage sudah lama....	...pemindahan PKL ke Lantai Dua Pasar Wage sudah lama....
26 Juli/ Pr 8	...di lantai dua Pasar Wage atau Kawasan terminal bus Purwokerto.	...di lantai dua Pasar Wage atau Kawasan Terminal Bus Purwokerto.
27 Juli/ Pr 7	...merupakan perusahaan pe nanaman modal asing (PMA)....	...merupakan Perusahaan Penanaman Modal asing (PMA)....
28 Juli/ Pr 1	Untuk mencetak sumber daya manusia (SDM) yang handal....	Untuk mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal....
28 Juli/ Pr 1	Pendidikan ditingkat Taman kanak-kanak (TK)....	Pendidikan ditingkat Taman Kanak-kanak (TK)....
29 Juli/ Pr 4	...pembahasan APBD tahun 2009.	...pembahasan APBD Tahun 2009.
30 Juli/ Pr 1	Menjelang bulan suci Rama dan Dinas Pendidikan....	Menjelang Bulan Suci Rama dan Dinas Pendidikan....
4 Agust/ Pr.3	...apabila program CSR di laksanakan dengan baik....	...apabila Program CSR di laksanakan dengan baik....
5 Agust/ Pr.3	...aparatus Pemkab siap	...aparatus pemkab siap mem

	mem fasilitasi....	fasilitasi....
+9 Agust/ Pr.1di berlakukannya su sunan organisasi tata kerja (SOT)di berlakukannya Susunan Organisasi Tata Kerja (SOT)
9 Agust/ Pr.4atau satuan kerja pe merintah daerah (SKPP)atau Satuan Kerja Peme rintah Daerah (SKPP)
11 Agust/ Pr.4 Walikota rutin me nyumbangi warganya.... walikota rutin menyumba ngi warganya....
11 Agust/ Pr.6langkah Walikota untuk menggiatkan....langkah walikota untuk me nggiatkan....
14 Agust/ Pr.2di aula dewan setem patdi Aula Dewan setempat
14 Agust/ Pr.6	Sementara ketua dewan Rendradi Suprihandoko....	Sementara Ketua Dewan Rendradi Suprihandoko....
15 Agust/ Pr.2dari kelompok tani Cipto....dari Kelompok Tani Cipto....
17 Agust/ Pr.2para anggota Dewan yang dipimpin....para anggota dewan yang dipimpin
17 Agust/ Pr.6,terpaksa didatangkan oleh Dewan.,terpaksa didatangkan oleh dewan.
17 Agust/ Pr.7,eksekutif dinilai De wan terlalu besar....,eksekutif dinilai Dewan ter lalu besar....
20 Agust/ Pr.1dikenal sebagai pen jaga gawang keistime waan DIY.dikenal sebagai Penjaga Gawang Keistimewaan DIY.
20 Agust/ Pr.1terhadap proses rekrut men calon anggota legis latif di DPRD DIY.terhadap proses rekrutmen Calon Anggota Legislatif di DPRD DIY.
20 Agust/ Pr.1tertahta menjaditertahta menjadi gubernur

	Gubener dan Wakil Gubener....	dan wakil gubener....
21 Agust/ Pr.1surat kematian yang diketahui Dukuh, Kepala Desa (kades) hingga camat,....surat kematian yang diketahui dukuh, kepala desa (kades) hingga camat,....
24 Agust/ Pr.1	Aliansi 16 Partai berniat menggugat....	Aliansi 16 partai berniat menggugat....
24 Agust/ Pr.2,16 Aliansi Partai , yakni PKS,PDP,....,16 Aliansi partai , yakni PKS,PDP,....
26 Agust/ Pr.3tersebar di 199 Kabu paten (40 persen)....tersebar di 199 kabupaten (40 persen)....
26 Agust/ Pr.3dari sekitar 470 Kabu patendari sekitar 470 kabupaten
26 Agust/ Pr.5di luar 199 Kabupa tendi luar 199 kabupaten
26 Agust/ Pr.5	Masing-masing Kabupa ten	Masing-masing kabupaten
27 Agust/ Pr.1,dihukum oleh majelis hakim PN Wates....,dihukum oleh Majelis Hakim PN Wates....
30 Agust/ Pr.7Ketua Tim Konsultan program konversi Boyolali dari Universitas Boyolali (UNB),....Ketua Tim Konsultan Program Konversi Boyolali dari Universitas Boyolali (UNB),....
1 Sept/ Pr. 1diprogramkan memperoleh dana alokasi khusus (DAK)....diprogramkan memperoleh Dana Alokasi Khusus (DAK)....
5 Sept/ Pr. 1di kantor pusat Direktorat Tenaga Peningkatan Mutu....di Kantor Pusat Direktorat Tenaga Peningkatan Mutu....

5 Sept/ Pr. 4(Dinas Kota dan Pusat), sehingga tunjangan profesi....(dinas kota dan pusat), sehingga tunjangan profesi....
8 Sept/ Pr. 2ujarnya di aula dewan ,....ujarnya di Aula Dewan ,....
8 Sept/ Pr. 9Terpisah, ketua dewan H Rendradi Suprihan doko SH....Terpisah, Ketua Dewan H. Rendradi Suprihandoko,S.H...
9 Sept/ Pr. 4di jalan Wonosari namun sudah hampir selesai....di Jalan Wonosari namun, sudah hampir selesai....
12 Sept/ Pr. 1	Proyek bendungan irigasi Kali Gondang di Desa Semanu,....	Proyek Bendungan Irigasi Kali Gondang di Desa Semanu,....
13 Sept/ Pr. 1,kebutuhan daging sapi di wilayah Bantul dan sekitarnya,kebutuhan daging sapi di Wilayah Bantul dan sekitarnya
13 Sept/ Pr. 4Dinas Kesehatan Bantul , mengadakan operasi di pasar tradisional di Bantul..Dinas Kesehatan Bantul , mengadakan operasi di Pasar Tradisional di Bantul..
13 Sept/ Pr. 5apa lagi mendekati Ha ri Rayaapa lagi mendekati hari raya
13 Sept/ Pr. 11kesehatan Hewan Dinas PKP Kabupaten Bantul dr H Sri Budoyo kepada KR,....kesehatan Hewan Dinas PKP Kabupaten Bantul Dr. H. Sri Budoyo kepada KR,....
14 Sept/ Pr. 1	Banyak pelaku pariwisata Indonesia yang ,....	Banyak pelaku Pariwisata Indonesia yang ,....
14 Sept/ Pr. 2promosi pariwisatapromosi Pariwisata

	Indonesia,....	Indonesia,....
14 Sept/ Pr. 5,betapa komitmen pemerintah Kamboja dalam merawat,....,betapa Komitmen Pemerintah Kamboja dalam merawat,....
15 Sept/ Pr. 1merayakan lebaran 2008.merayakan Lebaran 2008.
15 Sept/ Pr. 2	...depan pasar Bantul dan depan pasar Mangiran....	...depan Pasar Bantul dan depan Pasar Mangiran....
15 Sept/ Pr. 5depan pasar Bantul,....depan Pasar Bantul,....
15 Sept/ Pr. 5	...dan pantai Parang tritis,....dan Pantai Parangtritis,....
16 Sept/ Pr. 2	Menurut Menajer pelayanan Luar PT Pos Kabupaten Bantul,	Menurut Menajer Pelayanan Luar PT Pos Kabupaten Bantul,....
16 Sept/ Pr. 4,menurut Kepala kantor Pos Imogiri, Rahmat Supri yanto,....,menurut Kepala Kantor Pos Imogiri, Rahmat Supri yanto,....
16 Sept/ Pr. 7,Kepala Dinas Sosial DIY, dr Andung Pribadi....,Kepala Dinas Sosial DIY, Dr Andung Pribadi....
17 Sept/ Pr. 1,nelayan di pantai selatan Bantul,....,nelayan di Pantai Selatan Bantul,....
18 Sept/ Pr. 1disektor Kesehatan, puskesmas Kabupaten Bantul....disektor Kesehatan, Puskesmas Kabupaten Bantul....
18 Sept/ Pr. 2Kepala Dinas kesehatan Kabupaten Bantul,....Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul,....
18 Sept/ Pr. 6	Khusus pelayanan kesehatan di Pos Parangtritis,....	Khusus Pelayanan Kesehatan di Pos Parangtritis,....
19 Sept/ Pr. 5Dinas kesehatan sendiri, menurutnyaDinas Kesehatan sendiri, menurutnya sudah....

	sudah....	
22 Sept/ Pr. 7	Sementara itu mobil dinas Toyota Kijang Nopol AD 9503 C....	Sementara itu, Mobil Dinas Toyota Kijang Nopol AD 9503 C....
26 Sept/ Pr. 3	Misalnya sumber air Mudal yang biasanya menghasilkan 322 liter....	Misalnya, Sumber Air Mudal yang biasanya menghasilkan 322 liter....
29 Sept/ Pr. 5	Data terakhir di kantor petugas Terminal Jombor....	Data terakhir di Kantor Petugas Terminal Jombor....
30 Sept/ Pr. 1pelaksanaan pemilihan kepala daerah atau Pilka da , Camat....pelaksanaan pemilihan kepala daerah atau pilkada , Camat....
30 Sept/ Pr. 1acara tarawih keliling cabup Rina Irani yang digelar didaerah itu....acara tarawih keliling Ca bup Rina Irani yang digelar didaerah itu....
30 Sept/ Pr. 2dengan kop surat Kecamatan Mojogedang....dengan Kop Surat Kecamatan Mojogedang....
30 Sept/ Pr. 2malam di masjid Baitur rokhim, Dusun Sidomukti.malam di Masjid Baitur rokhim, Dusun Sido mukti.

Kutipan Kesalahan Huruf Miring dan Pembetulan

Berita Utama SKH *Kedaulatan Rakyat* Edisi Juli—September 2008

No Data	B. Kutipan	Pembetulan
4 Agust/ Pr. 1mengembangkan program Corporate Sosial Responsibility....mengembangkan program <i>Corporate Sosial Responsibility</i>
18 Agust/ Pr.1Datanya dengan program data base atauDatanya dengan program data <i>base</i> atau bahkan

	bahkan program web.	program <i>web</i> .
18 Agust/ Pr.2contoh system MS Windowscontoh system <i>MS Windows</i> .
18 Agust/ Pr.4Anda menginstal MS WordAnda menginstal <i>MS Word</i>
18 Agust/ Pr.8Program komputer yang berjenis Registry Cleaner.Program komputer yang berjenis <i>Registry Cleaner</i> .
18 Agust/ Pr.9mereknnya, ada yang membayar(seperti cc Cleaner, Registry Cleaner, Norton)mereknnya, ada yang bayar seperti (<i>cc Cleaner, Registry Cleaner, Norton</i>)
18 Agust/ Pr.9dan ada pula yang gratis misalnya adalah (Eusing Free Registrasy Cleaner)dan ada pula yang gratis misalnya adalah (<i>Eusing Free Registry Cleaner</i>)
18 Agust/ Pr.12	Free Registrasy Cleaner akan membaca	<i>Free Registrasy Cleaner</i> akan membaca
18 Agust/ Pr.13dengan menu Scan Registry,....dengan menu <i>Scan Registry</i> ,
18 Agust/ Pr.14,Anda perlu menjalankan Repair Registry....,Anda perlu menjalankan <i>Repair Registry</i>
18 Agust/ Pr.15	Anda bisa menutup program Free Registry Cleaner.	Anda bisa menutup program <i>Free Registry Cleaner</i> .

Kutipan Kesalahan Gabungan Kata dan Pembetulan

Berita Utama SKH *Kedaulatan Rakyat* Edisi Juli—September 2008

No Data	C. Kutipan	Pembetulan
6 Juli/ Pr. 8banyak anak remaja orangtua mengalami keparan....banyak anak remaja orang tua mengalami keparan
8 Juli/ Pr. 1	... hal ini memusingkan para orangtua siswa lulusan SD di Kulonprogo.hal ini memusingkan para orang tua siswa lulusan SD di Kulon progo.
8 Juli/ Pr. 1para orangtua siswa lulusan SD di Kulonprogo.para orang tua siswa lulu san SD di Kulonprogo.
8 Juli/ Pr. 4	Ny Jumiwati orangtua siswa lulusan SDN Kedungdowo....	Ny Jumiwati orang tua siswa lulusan SDN Kedungdowo
8 Juli/ Pr. 8	Di tengah para orangtua pusing karena belum anaknya yang lulus	Di tengah para orang tua pusing karena belum anaknya yang lulus
10 Juli/ Pr. 2	Sejumlah orangtua calon siswa	Sejumlah orang tua calon siswa
10 Juli/ Pr. 2ujar Warsito, orangtua salah seorang calon siswaujar Warsito, orang tua salah seorang calon siswa .
28 Juli/ Pr. 2	Sayangnya belum semua guru dan orangtua bisa	Sayangnya belum semua guru dan orang tua bisa menyadari.

	menyadari.	
28 Juli/ Pr. 2	Hal itu bisa dilihat dari kecenderungan orangtua yang menuntut anaknya berprestasi tinggi.	Hal itu bisa dilihat dari kecenderungan orang tua yang menuntut anaknya berprestasi tinggi.
28 Juli/ Pr. 5	Untuk mengatasi persoalan itu kerjasama dan komunikasi antara pihak sekolah dan orangtua mutlak diperlukan,	Untuk mengatasi persoalan itu kerjasama dan komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua mutlak diperlukan,
28 Juli/ Pr. 6	“ Orangtua terkadang menganggap perubahan yang terjadi pada anak....	“ Orang tua terkadang menganggap perubahan yang terjadi pada anak
28 Juli/ Pr. 6	Untuk mengatasi persoalan itu kerjasama dan komunikasi antara pihak sekolah dan orangtua mutlak diperlukan,	Untuk mengatasi persoalan itu kerjasama dan komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua mutlak diperlukan,
30 Juli/ Pr. 8kami sosialisasikan agar orangtua juga bisa mengetahuikami sosialisasikan agar orang tua juga bisa mengetahui
19 Agust/ Pr. 3	Perhatian utama bagi orangtua dan guru adalah...	Perhatian utama bagi orang tua dan guru adalah

19 Agust/ Pr. 3	Potensi itu bisa diketahui setelah guru atau orangtua memperhatikan	Potensi itu bisa diketahui setelah guru atau orang tua memperhatikan
19 Agust/ Pr. 4	Hal itu akan bisa optimal jika orangtua dan guru kreatif	Hal itu akan bisa optimal jika orang tua dan guru kreatif
19 Agust/ Pr. 6	Dalam proses pendidikan di rumah, orangtua dapat menggunakan metode tematik	Dalam proses pendidikan di rumah, orang tua dapat menggunakan metode tematik
1 Sept/ Pr. 6diperbaiki tanpa harus membebani orangtua murid, hingga tahun inidiperbaiki tanpa harus membebani orangtua murid, hingga tahun ini

Kutipan Kesalahan Partikel dan Pembetulan

Berita Utama SKH Kedaulatan Rakyat Edisi Juli—September 2008

No Data	Kutipan	Pembetulan
6 Juli/ Pr. 2	Diakui Sulasikin, dirinya tidak bisa meninggalkan Taman siswa sampai kapan pun.	Diakui Sulasikin, dirinya tidak bisa meninggalkan Tamansiswa sampai kapanpun.
6 Juli/ Pr. 6	“Tapi bagi seorang aktivis sampai kapan pun harus lah terus	“Tapi bagi seorang aktivis sampai kapanpun haruslah terus
15 Juli/ Pr. 3Di Gunung kidul idealDi Gunung kidul idealnya lima

	nya Rp 5 ribu permeter kubik .	ribu rupiah per meter kubik .
15 Juli/ Pr. 4Tarif dasar air yang berlaku saat ini sebesar Rp 1.750 permeter kubik,Tarif dasar air yang berlaku saat ini sebesar Rp 1.750 per meter kubik,
15 Juli/ Pr. 6PDAM mestinya paling murah Rp 3.100 permeter kubik. PDAM mestinya paling murah Rp 3.100 per meter kubik.
15 Juli/ Pr. 7bagi pelanggan air tariff yang dikenakan antara Rp 3.100-Rp 3.500 permeter kubik.bagi pelanggan air tariff yang dikenakan antara Rp 3.100-Rp 3.500 per meter kubik.

Kesalahan Singkatan, Akronim dan Pembetulan

Berita Utama SKH *Kedaulatan Rakyat* Edisi Juli—September 2008

No Data	Kutipan	Pembetulan
2 Juli/ Pr 2Direktur PDAM Kulonprogo Isro Rusuh Jatmiko SHDirektur PDAM Kulonprogo Isro Rusuh Jatmiko, S.H.
2 Juli/ Pr 4menambah beban PDAM, “Kata Isro Rusuh Jatmiko SHmenambah beban PDAM, “Kata Isro Rusuh Jatmiko, S.H.
3 Juli/ Pr 3Ketua Pengkab IODI Sleman, Drs Budi Sulisty.Ketua Pengkab IODI Sleman, Drs. Budi Sulisty.
5 Juli/ Pr 3terletak di Jl KH Ahmad Dahlan No 25 Badengan Bantul....terletak di Jl KH Ahmad Dahlan No. 25 Badengan Bantul....
5 Juli/ Pr 7di Jl Agus Salim No 170 Wonosari.di Jl Agus Salim No. 170 Wonosari.

5 Juli/ Pr 7	Kabupaten Sleman Jl Mage lang KM 5 selatan Lapangan....	Kabupaten Sleman Jl. Mage lang KM 5 selatan Lapangan....
7 Juli/ Pr 4	Lurah Mangunan, Jiyono S Sos ditemui....	Lurah Mangunan, Jiyono, S. Sos ditemui....
8 Juli/ Pr 2Kepala Subdin TK/SD Dinas Pendidikan Kulonprogo Drs Harminto M pd....Kepala Subdin TK/SD Dinas Pendidikan Kulon progo Drs. Harminto M.pd....
8 Juli/ Pr 6Dinas Pendidikan Wates Dra Hj IbudahDinas Pendidikan Wates Dra. Hj.Ibudah
8Juli/ Pr 6Wates, Suwarno Spd....Wates, Suwarno, S.pd....
8Juli/ Pr 6,jelas Suwarno Spd....,jelas Suwarno,S. pd....
8Juli/ Pr 7	Wakil Ketua PPDB SMP N I Wates, Guryadi SPd....	Wakil Ketua PPDB SMP N I Wates, Guryadi, S. Pd....
8Juli/ Pr 12Ketua Panitia PPDB SMP N 4 Wates, Basuki S Pd.Ketua Panitia PPDB SMP N 4 Wates, Basuki S, Pd.
8Juli/ Pr 13Ketua PPDB SMP N 5 Wates, Mugiyono S Pd,....Ketua PPDB SMP N 5 Wates, Mugiyono, S. Pd,....
9Juli/ Pr 4Kepala Dinas P3 BA Sleman Drs H Ibnu Subiyanto.Kepala Dinas P3 BA Sleman Drs. H. Ibnu Subiyanto.
11Juli/ Pr 2Rapat yang di pimpin Ketua Dewan H Rendradi Suprihandoko SH....Rapat yang di pimpin Ketua Dewan H. Rendradi Suprihandoko, S.H....
11Juli/ Pr 2 Drs H Sri Purnomo , ini mengagendakan.... Drs.H. Sri Purnomo , ini mengagendakan....
11Juli/ Pr 5	Ketua Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa R Agus Cholik SE....	Ketua Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa R. Agus Cholik, S.E....
11Juli/ Pr 6	Bahkan melalui Ketuanya Ir	Bahkan melalui Ketuanya

	Syarif Hidayat,....	Ir. Sya rif Hidayat,....
11Juli/ Pr 11Ketua Fraksi Damai Sejahtera Drs Sarjono M M berpendapat,....Ketua Fraksi Damai Sejahtera Drs. Sarjono, M. M berpendapat,....
15 Juli/ Pr 2dikatakan Ketua Komisi C DPRD Gunung kidul Bambang Eko Prabowo SIP,....dikatakan Ketua Komisi C DPRD Gunung kidul Bambang Eko Prabowo, S.I.P,...
18 Juli/ Pr 4	Di sisi lain, Isharyanto S H , dosen Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Solo (UNS)....	Di sisi lain, Isharyanto, S.H , dosen Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Solo (UNS)....
19 Juli/ Pr 2Dinas Kesehatan Sleman Dr Mafi Lindarti Nurraini M kes....Dinas Kesehatan Sleman Dr. Mafi Lindarti Nurraini, M. kes....
20 Juli/ Pr 1	Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Karangayar Drs Juliat mono....	Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Karangayar Drs. Juliatmono....
21 Juli/ Pr 2Direktur CBES Yogyakarta, Drs Nur Feriyanto M Si kepada <i>KR</i> ,....Direktur CBES Yogyakarta, Drs. Nur Feriyanto, M. Si kepada <i>KR</i> ,....
21 Juli/ Pr 2	Langkah Bupati Bantul, HM Idham Samawi....	Langkah Bupati Bantul, H.M, Idham Samawi....
21 Juli/ Pr 7“Kabag Organisasi Set Kab Bantul, sekaligus koordinator,” Sunarnorto S H M M....“Kabag Organisasi Set Kab Bantul, sekaligus koordinator,” Sunarnorto, S.H, M.M....
21 Juli/ Pr 8kelompok I dipimpin Assek I Sukardiyono S H.kelompok I dipimpin Assek I Sukardiyono, S.H.
24 Juli/ Pr 2diterima wakil tata dewan Ir R Agus Sukamta dan Imditerima Wakil Tata Dewan Ir. R.Agus Sukam

	am Suhadi , serta anggota komisi D Huda Tri Yudiana S T....	ta dan Imam Suhadi , serta anggota komisi D Huda Tri Yudiana, S.T....
28 Juli/ Pr 3, Dr Indria Laksmi Gamayani Psikolog M Si...., Dr. Indria Laksmi Gamayani Psikolog, M. Si....
28 Juli/ Pr 7 mantan Kadiknas DIY, Drs Sugito M Si mengungkapkanmantan Kadiknas DIY, Drs. Sugito M Si mengungkapkan....
29 Juli/ Pr 2	Komisi D DPRD Sleman Huda Tri Yudiana S T....	Komisi D DPRD Sleman Huda Tri Yudiana, S.T....
30 Juli/ Pr 2,Kepala Dinas Pendidikan Proponsi DIY, Prof Suwarsih Madya Ph D....,Kepala Dinas Pendidikan Proponsi DIY, Prof. Suwarsih Madya, Ph. D....
30 Juli/ Pr 2	Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya Drs Syamsury MM....	Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya Drs. Syamsury,M.M....
30 Juli/ Pr 7	Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Drs Syamsury M M,....	Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Drs. Syamsury, M.M....
1 Agust/ Pr 3Dinas PU DIY, Ir Hard jono M BA kepada <i>KR</i>Dinas PU DIY, Ir. Hard jono, M. B.A kepada <i>KR</i> .
1 Agust/ Pr 7	Tokoh masyarakat Balecatur, Drs Susi Esanedi....	Tokoh masyarakat Balecatur, Drs. Susi Esanedi....
3 Agust/ Pr 2	Drs Pardi Suratno M Hum dan Henny Astiyanto SH....	Drs. Pardi Suratno, M. Hum dan Henny Astiyanto, S.H....
4 Agust/ Pr 6	Sementara, Bupati Kulonprogo H Toyo Santoso Dipo berharap....	Sementara, Bupati Kulonprogo H. Toyo Santoso Dipo berharap....

5 Agust/ Pr 8pemkab Kulonprogo Arif Sudarmanto SH yang di hubungi di ruang kerjanya.pemkab Kulonprogo Arif Sudarmanto, S.H yang di hubungi di ruang kerjanya.
6 Agust/ Pr 1	Kepala Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Holtikultura Jateng Ir Siti Narwanti menghimbau....	Kepala Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Holtikultura Jateng Ir. Siti Narwanti menghimbau....
7 Agust/ Pr 2	Asekda I Kabupaten Gunungkidul Murdiyanto SH yang dikonfirmasi <i>KR</i> .	Asekda I Kabupaten Gunungkidul Murdiyanto, S.H yang dikonfirmasi <i>KR</i> .
7 Agust/ Pr. 4	Sementara Kepala Inkom Gunungkidul Supriyanto SIP menambahkan....	Sementara, Kepala Inkom Gunungkidul Supriyanto, S.I.P menambahkan....
7 Agust/ Pr 7	Sementara itu Ketua komisi APRD Gunungkidul Drs Rozak Harudin....	Sementara itu Ketua komisi APRD Gunungkidul Drs. Rozak Harudin....
8 Agust/ Pr 5	Pemerintahan Drs Siswanto ditemui <i>KR</i>	Pemerintahan Drs. Siswanto ditemui <i>KR</i>
12 Agust/ Pr 5(Disperindagkop) Cilacap Drs Asyudin yang dihubungi <i>KR</i>(Disperindagkop) Cilacap Drs. Asyudin yang dihubungi <i>KR</i>
14 Agust/ Pr 2Bupati Drs H Ibnu Subiyanto dan ketua DPRD H Rendradi Suprihandoko SH.Bupati Drs H Ibnu Subiyanto dan ketua DPRD H. Rendradi Suprihandoko, S.H.
16 Agust/ Pr. 6peneliti <i>bioethanol</i> BPPT Dr Arief mengemukakan....peneliti <i>bioethanol</i> BPPT Dr. Arief mengemukakan....
17 Agust/ Pr 2	Wakil ketua I DPRD Drs Sarwidi,....	Wakil ketua I DPRD Drs. Sarwidi,....

17 Agust/ Pr 2dan Kelurahan H Humam Turmudhi SH....dan Kelurahan H. Humam Turmudhi, S.H....
17 Agust/ Pr 2Desa Wates menjadi Kelurahan, Bambang Sumbogo BADesa Wates menjadi Kelurahan Bambang Sumbogo, B.A.
20 Agust/ Pr.1	R Heru Wahyukismoyo yang selama ini....	R. Heru Wahyukismoyo yang selama ini....
21 Agust/ Pr 2Kabupaten Kulonprogo, Drs Sarjana ketika menjawab....Kabupaten Kulonprogo, Drs. Sarjana ketika menjawab....
21 Agust/ Pr 3,dibuka Wabup Drs H Mulyono.,dibuka Wabup Drs. H. Mulyono.
21 Agust/ Pr 3Asisten Pembangunan Sekota Ir H Agus Anggono,.Asisten Pembangunan Sekota Ir. H. Agus Anggono,....
21 Agust/ Pr 3	Ketua DPRD Drs H Kasdiyono....	Ketua DPRD Drs. H. Kasdiyono....
21 Agust/ Pr 3Kabid Statistik Sosial Biro Pusat Statistik Propinsi DIY Ir Tomon Pandasi....Kabid Statistik Sosial Biro Pusat Statistik Propinsi DIY Ir. Tomon Pandasi....
21 Agust/ Pr 5Kadinas Dukcapil Kabermas Drs Sarjana dan Kepala Kantor Pos Wates Drs Muhammad Mufti IsmailKadinas Dukcapil kabermas Drs. Sarjana dan Kepala Kantor Pos Wates Drs. Muhammad Mufti Ismail
21 Agust/ Pr 7	Sedang, Kepala Kantor Pos Wates M Mufti Ismail....	Sedang, Kepala Kantor Pos Wates M. Mufti Ismail....
21 Agust/ Pr 8	Sementara, Ketua DPRD Drs H Kasdiyono mengakui....	Sementara, Ketua DPRD Drs. H. Kasdiyono mengakui....

22 Agust/ Pr 2 Drs M Joko Sasono pada saat menyampaikan.... Drs. M. Joko Sasono pada saat menyampaikan....
22 Agust/ Pr 2yang diwakili Drs M Joko Sasono ,....yang diwakili Drs. M. Joko Sasono ,....
22 Agust/ Pr 2	Kepala Dinas Sobermas Gunungkidul Sugeng Pratopo S Sos dan	Kepala Dinas Sobermas Gunungkidul Sugeng Pratopo, S. Sos dan
22 Agust/ Pr 6oleh Asekda II Gunungkidul Drs M Joko Sasonooleh Asekda II Gunungkidul Drs. M. Joko Sasono .
24 Agust/ Pr 6Ketua KPU Pusat Prof Dr HA Hafiz Anshory AZ MAKetua KPU Pusat Prof. Dr. HA. Hafiz Anshory, AZ.M.A .
25 Agust/ Pr 2	Juru Bicara KPK Johan Budi SP ketika dihubungi <i>KR</i>	Juru Bicara KPK Johan Budi, S.P ketika dihubungi <i>KR</i>
27 Agust/ Pr 1PN Wates yang diketuai Kawit Riyanto SHPN Wates yang diketuai Kawit Riyanto, S.H .
29 Agust/ Pr 2	Kepala Dinas Pendidikan kota Yogya, Drs Syamsury MM pada <i>KR</i> Kamis, (28/ 8).	Kepala Dinas Pendidikan kota Yogya, Drs. Syamsury, M.M pada <i>KR</i> Kamis, (28/ 8).
29 Agust/ Pr 2Kepala Dinas Pendidikan Propinsi DIY, Prof Suwarsih Madya Ph DKepala Dinas Pendidikan Propinsi DIY, Prof. Suwarsih Madya, Ph. D
29 Agust/ Pr 7, Drs Syamsury MM , me ngatakan dalam SE tersebut...., Drs. Syamsury, M.M , mengatakan dalam SE tersebut....
31 Agust/ Pr 5, Junder Tambunan, S.H dari LBH Yogyakarta Kapol, Junder Tambunan, S.H dari LBH Yogyakarta

	sek Mlati AKP Vero Aria SIK	Kapolsek Mlati AKP Vero Aria, S.I.K
31 Agust/ Pr 6	Kapolsek Mlati AKP Vero Aria SIK....	Kapolsek Mlati AKP Vero Aria, S.I.K....
1 Sept/ Pr 1,ungkap wakil walikota Solo FX Hadi Rudyatno,ungkap wakil walikota Solo FX. Hadi Rudyatno
1 Sept/ Pr 4	Kepala Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Banyumas Ir Mayanggoro	Kepala Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Banyumas Ir. Mayanggoro
3 Sept/ Pr 2	Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Gunungkidul Drs Sunarto M Si kepada <i>KR....</i>	Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Gunungkidul Drs. Sunarto, M.Si kepada <i>KR....</i>
3 Sept/ Pr 6sebagai syarat menjadi CPNS, kata Drs Sunarto M Si.sebagai syarat menjadi CPNS, kata Drs. Sunarto, M. Si.
4 Sept/ Pr 4 Drs H Suyanto MM mengakui terjadinya kelangkaan minyak ini. Drs. H.Suyanto, M.M mengakui terjadinya kelangkaan minyak ini.
5 Sept/ Pr 3	Prof Dr Waryudi mengatakan meski berkas tersebut....	Prof. Dr. Waryudi mengatakan meski berkas tersebut
5 Sept/ Pr 2	Ketua Dewan Pendidikan DIY, Dr Waryudi....	Ketua Dewan Pendidikan DIY, Dr. Waryudi....
6 Sept/ Pr 2	Rektor Universitas Sarjana Wiyata Tamansiswa (UST), Prof Dr Djohar MS pada <i>KR</i> jumat (5/ 9).	Rektor Universitas Sarjana Wiyata Tamansiswa (UST), Prof. Dr. Djohar, M.S pada <i>KR</i> jumat (5/ 9).
6 Sept/ Pr 6	Prof Dr Djohar mengaku sangat mendukung.	Prof. Dr. Djohar mengaku sangat mendukung.

8 Sept/ Pr 2 Drs H Sri Purnomo dalam Rapat Paripurna DPRD Sleman.... Drs.H. Sri Purnomo dalam Rapat Paripurna DPRD Sleman....
8 Sept/ Pr 4	Sekretaris FPKS DPRD Sleman Huda Tri Yudiana ST mengungkapkan,....	Sekretaris FPKS DPRD Sleman Huda Tri Yudiana, S.T mengungkapkan,....
8 Sept/ Pr 9	Terpisah, Ketua Dewan H Rendradi Suprihandoko SH mengaku menyerahkan tuntutan perangkat desa....	Terpisah, Ketua Dewan H. Rendradi Suprihandoko, S.H mengaku menyerahkan tuntutan perangkat desa....
9 Sept/ Pr 2	Demikian dikatakan Kasubdin Binamarga Dinas Pekerjaan Umum (Pu) Kabupaten Bantul Ir Heru Suhadi MP kepada KR ,....	Demikian dikatakan Kasubdin Binamarga Dinas Pekerjaan Umum (Pu) Kabupaten Bantul Ir.Heru Suhadi, M.P kepada KR ,....
10 Sept/ Pr 2	Demikian dikatakan Kepala Dinas Perhubungan Gunungkidul Tomi Harahap SH MH	Demikian dikatakan Kepala Dinas Perhubungan Gunungkidul Tomi Harahap, SH. MH
12 Sept/ Pr 5	Sekretaris Komisi C Sukardi S IP dan wakil ketua....	Sekretaris Komisi C Sukardi, S.I.P dan wakil ketua....
13 Sept/ Pr 2	Hal ini disampaikan oleh Ketua RPH Segoroyoso, Ilham Akhmadi SE kepada KR	Hal ini disampaikan oleh Ketua RPH Segoroyoso, Ilham Akhmadi, S.E kepada KR
18 Sept/ Pr 2	Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Dr Siti Noor Zaenab M Kes	Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Dr. Siti Noor Zaenab, M.Kes
21 Sept/ Pr 3ujar Dr Irfan Rahmatullahujar Dr. Irfan Rahma

	SP dari Jogja	tullah, S.P dari Jogja....
21 Sept/ Pr 4berbicara pula Hj Dyah Suminar SE (Ketua Yayasan Kanker Indonesia Cabang Kota Yogyakarta),....berbicara pula Hj. Dyah Suminar, S.E (Ketua Yayasan Kanker Indonesia Cabang Kota Yogyakarta),....
21 Sept/ Pr 4serta dr Agung Widiyanto SP dari RS DR Sardjito Yogyakarta.serta dr. Agung Widiyanto, S.P dari RS DR. Sardjito Yogyakarta.
22 Sept/ Pr 7oleh pejabat Inspektorat Kabupaten Boyolali, H Mulyani SIoleh pejabat Inspektorat Kabupaten Boyolali, H. Mulyani, S.I
22 Sept/ Pr 6oleh Asekda II Gunungkidul Drs M Joko Sasono ,....oleh Asekda II Gunungkidul Drs. M. Joko Sasono ,....
24 Sept/ Pr 6Ketua KPU Pusat Prof Dr HA Hafiz Anshary AZ MAKetua KPU Pusat Prof. Dr. HA Hafiz Anshary, AZ. M.A
25 Sept/ Pr 2	Juru Bicara KPK Johan Budi SP ketika dihubungi KR....	Juru Bicara KPK Johan Budi, S.P ketika dihubungi KR....
27 Sept/ Pr 1PN Wates yang di Ketuai Kawil Riyanto SHPN Wates yang di Ketuai Kawil Riyanto, S.H .
29 Sept/ Pr 2	Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Drs Syamsury MM pada <i>KR</i>	Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Drs. Syamsury, M.M pada <i>KR</i>
29 Sept/ Pr 2Kepala Dinas Pendidikan Propinsi DIY, Prof Suwarsih Madya Ph DKepala Dinas Pendidikan Propinsi DIY, Prof. Suwarsih Madya, Ph.D .
29 Sept/ Pr 7, Drs Syamsury MM me, Drs. Syamsury, M.M

	ngatakan dalam SE tersebut.	mengatakan dalam SE tersebut.
29 Sept/ Pr 9	Kapolres Sleman AKBP Drs Suharsono....	Kapolres Sleman AKBP Drs. Suharsono....
29 Sept/ Pr 9didampingi Kasat Lantas AKP W Sulistyو SIK.didampingi Kasat Lantas AKP W. Sulistyو, S.I.K.
31 Sept/ Pr 5, Junder Tambunan SH dari LBH Yogyakarta., Junder Tambunan, S.H dari LBH Yogyakarta.
31 Sept/ Pr 6	Kapolsek Mlati AKDP Vero Aria SIK....	Kapolsek Mlati AKDP Vero Aria, S.I.K....

Kutipan Kesalahan Angka,Lambang Bilangan dan Pembetulan

Berita Utama SKH *Kedaulatan Rakyat* Edisi Juli—September 2008

No Data	D. Kutipan	Pembetulan
1 Juli/ Pr.1sekitar 18 peserta pelatihan kursussekitar delapan belas peserta pelatihan kursus
2 Juli/ Pr.1kepada sekitar 50 pelanggankepada sekitar lima puluh pelanggan
2 Juli/ Pr.8	Sekitar 50 pelanggan	Sekitar lima puluh pelanggan
3 Juli/ Pr.3minimal 10 Penggrop IODI.minimal sepuluh Penggrop IODI.
3 Juli/ Pr.4PON XVII disambut antusias 17 Penggrop IODIPON XVII disambut antusias tujuh belas Penggrop IODI
3 Juli/ Pr.4PON sebanyak 3 pasang atlet,....PON sebanyak tiga pasang atlet,....
3 Juli/ Pr.5	Atas dasar kuota sebanyak 40 pasang atlet.	Atas dasar kuota sebanyak empat puluh pasang atlet.

3 Juli/ Pr.6 untuk memasukkan 2 pasang atlet..... untuk memasukkan dua pasang atlet
3 Juli/ Pr.6untuk menolak 2 pasang atlet IODI DIYuntuk menolak dua pasang atlet IODI DIY
4 Juli/ Pr.3 gelombang setinggi 2 meter gelombang setinggi dua meter
4 Juli/ Pr.4dari 4 orang penumpang hanya 3 orangdari empat orang penumpang hanya tiga orang
6 Juli/ Pr.5menjadi pembina/ pena sehat pada 30 organisasi,menjadi pembina/ pena sehat pada tiga puluh organisasi,
7 Juli/ Pr.1jerigen kapasitas 30 liter.jerigen kapasitas tiga puluh liter.
7 Juli/ Pr.1warga harus menunggu hingga 30 menit.warga harus menunggu hingga tiga puluh menit.
7 Juli/ Pr.2	...mendapatkan air minimal 4 jerigen....	...mendapatkan air minimal empat jerigen....
8 Juli/ Pr.10mempunyai daya tampung hanya 4 kelas.....mempunyai daya tampung hanya empat kelas.....
8 Juli/ Pr.10karena 2 kelas sudah diisi....karena dua kelas sudah diisi....
8 Juli/ Pr.13dari luar propinsi ada 2 pendaftar.dari luar propinsi ada dua pendaftar.
8 Juli/ Pr.13luar propinsi ada 2 pendaftar....luar propinsi ada dua pendaftar....
8 Juli/ Pr.14 dari luar sebanyak 5 orang. dari luar sebanyak lima orang.
8 Juli/ Pr.15	Namun, yang mendaftar baru 50 .	Namun, yang mendaftar baru lima puluh .

8 Juli/ Pr.15	Peserta dari luar sebanyak 5 orang,....	Peserta dari luar sebanyak lima orang,....
10 Juli/ Pr.4siswa baru (4 kelas)	...siswa baru (empat kelas).
10 Juli/ Pr.5yang mencapai 100 persen,”....yang mencapai seratus persen,”....
10 Juli/ Pr.9	Ditemukan 4 calon siswa....	Ditemukan empat calon siswa....
10 Juli/ Pr.10pendaftar dari kabupaten sebanyak 19 siswa,....pendaftar dari kabupaten sebanyak sembilan belas siswa,....
10 Juli/ Pr.10, luar propinsi 4 siswa., luar propinsi empat siswa.
12 Juli/ Pr.2harinya mencapai 15 orang.harinya mencapai lima belas orang.
12 Juli/ Pr.2hanya sekitar 10.000hanya sekitar sepuluh ribu .
12 Juli/ Pr.3bus dengan 6 bus cadanganbus dengan enam bus cadangan....
12 Juli/ Pr.4meningkat menjadi 9.000 penumpang....meningkat menjadi sembilan ribu penumpang....
12 Juli/ Pr.4Mei yang mencapai 10.000 penumpang....Mei yang mencapai seratus ribu penumpang....
12 Juli/ Pr.4penumpang sampai 15.000 per hari....penumpang sampai lima belas ribu per hari....
12 Juli/ Pr.5	“Setiap 2 minggu sekali, kita lakukan....	“Setiap dua minggu sekali, kita lakukan....
14 Juli/ Pr.2	Tapi sudah digali sampai 30 meter....	Tapi sudah digali sampai tiga puluh meter....
14 Juli/ Pr.3jumlah tersebut 60 persenjumlah tersebut enam pu

	luh persen
14 Juli/ Pr.5	Menurutnya, sudah sekitar 3 bulan	Menurutnya, sudah sekitar tiga bulan
14 Juli/ Pr.5	SD Inpres yang berjarak sekitar 500 meter....	SD Inpres yang berjarak sekitar lima ratus meter....
15 Juli/ Pr.3di Gunungkidul idealnya Rp 5 ribu per meter...di Gunungkidul idealnya lima ribu rupiah per meter
15 Juli/ Pr.7dengan kapasitas 5 ribu liter.dengan kapasitas lima ribu liter.
15 Juli/ Pr.7atau 5 meter kubik....atau lima meter kubik....
15 Juli/ Pr.7rata-rata sudah Rp 100 ribu,....rata-rata sudah seratus ribu rupiah ,
15 Juli/ Pr.7harganya mencapai Rp 20 ribu.harganya mencapai dua puluh ribu rupiah .
16 Juli/ Pr.3pemain peringkat 18 dunia itu.pemain peringkat dela pan belas dunia itu.
16 Juli/ Pr.4membukukan tempat di 16 besar.membukukan tempat di enam belas besar.
16 Juli/ Pr.4pemain rengking 16 dunia itu,....pemain rengking enam belas dunia itu,....
16 Juli/ Pr.5babak 16 besar setelah....babak enam belas besar setelah
22 Juli/ Pr.1	Sedangkan pemotongan sebesar Rp 100 ribu....	Sedangkan pemotongan sebesar seratus ribu rupiah
22 Juli/ Pr.2BLT dipotong sebesar Rp 100.000BLT dipotong sebesar seratus ribu rupiah .
22 Juli/ Pr.4, yang mendapat BLT 81 kk., yang mendapat BLT delapan puluh satu kk.

23 Juli/ Pr.1	Propinsi DIY memberikan 3 opsi....	Propinsi DIY memberikan tiga opsi....
23 Juli/ Pr.3Rp 500 ribu kepada masing-masing pemilik rumah lima ratus ribu rupiah kepada masing-masing pemilik rumah....
23 Juli/ Pr.3	Dalam waktu 15 hari sejak surat disampaikan,....	Dalam waktu lima belas hari sejak surat disampaikan,
23 Juli/ Pr.5	“Jadi setelah 15 hari atau 7 Agustus	“Jadi setelah lima belas hari atau tujuh Agustus
23 Juli/ Pr.6	Kakek yang memiliki 7 anak ini	Kakek yang memiliki tujuh anak ini
23 Juli/ Pr.8 Setuju dengan 3 opsi yang ditawarkan Setuju dengan tiga opsi yang ditawarkan
23 Juli/ Pr.8waktu selama 15 hari diperpanjang....waktu selama lima belas hari diperpanjang....
23 Juli/ Pr.9	Kami akan berupaya agar batas waktu 15 hari.	Kami akan berupaya agar batas waktu lima belas hari
24 Juli/ Pr.5, di Sleman sudah 2 tahun ini, di Sleman sudah dua tahun ini
24 Juli/ Pr.5senilai Rp 1 juta pada tahun 2007,....senilai satu juta rupiah pada tahun 2007,....
24 Juli/ Pr.5 Dan Rp 200 juta pada tahun 2008. Dan dua ratus juta rupiah pada tahun 2008.
24 Juli/ Pr.6dianggarkan 150 ribu per anak.dianggarkan seratus lima puluh ribu per anak
24 Juli/ Pr.6 Turun menjadi Rp 100 ribu per anak Turun menjadi seratus ribu rupiah per anak
24 Juli/ Pr.6ditambah menjadi 100 ribu per bulanditambah menjadi seratus ribu per bulan....

25 Juli/ Pr.6 kapasitas mencapai 1.000 per hari. kapasitas mencapai se ribu per hari.
25 Juli/ Pr.8sebanyak 13 perusahaansebanyak tiga belas pe rusahaan
26 Juli/ Pr.7pemindahan 80 PKL dari Jensoed me mang merupakan programpemindahan delapan puluh PKL dari Jensoed me mang merupakan program....
27 Juli/ Pr.2dengan palu seberat 5 kilogram.dengan palu seberat lima kilogram.
28 Juli/ Pr.3 sekitar 400 guru TKdi Wilayah DIY sekitar empat ratus guru TKdi Wilayah DIY
29 Juli/ Pr.6	Jumlah Rp 80 miliar yang dianggarkan....	Jumlah delapan puluh miliar rupiah yang dianggar kan....
29 Juli/ Pr.6dianggarkan dalam 4 tahundianggarkan dalam empat tahun
30 Juli/ Pr.1jam pelajaran sengaja dikurangi 10 menit.jam pelajaran sengaja dikurangi sepuluh menit.
30 Juli/ Pr.9	Setiap jam pelajaran dikurangi 10 menit.	Setiap jam pelajaran dikurangi sepuluh menit.
31 Juli/ Pr.1	Di pengecer, harga bisa lebih dari Rp 4.000/ liter.	Di pengecer, harga bisa lebih dari empat ribu rupiah/ liter.
31 Juli/ Pr.2tanah dikurangi hingga 50 persen....tanah dikurangi hingga lima puluh persen....
31 Juli/ Pr.2gas elpiji 3 kg sebagai konversi,....gas elpiji tiga kg sebagai konversi,....
31 Juli/ Pr.2penjualan gas elpiji 3 kg.penjualan gas elpiji tiga kg.
31 Juli/ Pr.3pengurangannyapengurangannya

	mencapai 50 persen.	mencapai lima puluh persen.
31 Juli/ Pr.4mendapatkan 7 drum/ hari.mendapatkan tujuh drum/ hari.
31 Juli/ Pr.4dijatah seminggu 2 kali (3 drum tiap pasokan).dijatah seminggu dua kali (tiga drum tiap pasokan) .
31 Juli/ Pr.4dikurangi menjadi 3 drum/ hari.dikurangi menjadi tiga drum/ hari.
31 Juli/ Pr.5Bu Selo sudah 3 minggu belum dikirim.Bu Selo sudah tiga minggu belum dikirim.
1 Agust/ Pr.1air bersih berkapasitas 10 liter/ detik di Balecaturair bersih berkapasitas sepuluh liter/ detik di Balecatur
1 Agust/ Pr.4	“Ada sebanyak 3 instalasi air bersih	“Ada sebanyak tiga instalasi air bersih
1 Agust/ Pr.4dengan nilai total sekitar Rp 6 miliar,dengan nilai total sekitar enam miliar rupiah ,
1 Agust/ Pr.5	Air bersih yang dihasilkan sebanyak 10 liter/ detik....	Air bersih yang dihasilkan sebanyak sepuluh liter/ detik....
1 Agust/ Pr.5ditahap awal akan melanyani 800 kk....ditahap awal akan melanyani delapan ratus kk....
2 Agust/ Pr.3terpilih 3 calon mitra....	.. terpilih tiga calon mitra....
2 Agust/ Pr.3	Awalnya ada 7 pendaftar dalam tender	Awalnya ada tujuh pendaftar dalam tender
2 Agust/ Pr.3setelah diseleksi tinggal 5 dansetelah diseleksi tinggal lima dan
2 Agust/ Pr.3akhirnya terpilih 3 calon mitra....akhirnya terpilih tiga calon mitra....

2 Agust/ Pr.4	Diperkirakan 1 tower bersama....	Diperkirakan satu tower bersama....
2 Agust/ Pr.5memasang tower baru hingga 6 bulan ke depan.memasang tower baru hingga enam bulan ke depan.
5 Agust/ Pr.1,mulai dirasakan bagi sekitar 700 kepala keluarga,mulai dirasakan bagi sekitar tujuh ratus kepala keluarga....
5 Agust/ Pr.5mengungkapkan sekitar 700 kk didelapan....mengungkapkan sekitar tujuh ratus kk didelapan
5 Agust/ Pr.11dengan anggaran men capai sekitar Rp 19 juta....dengan anggaran men capai sekitar sembilan belas juta rupiah
6 Agust/ Pr.8,Pemalang 100 hektar,....,Pemalang seratus hektar,....
6 Agust/ Pr.8, Kota Pekalongan 76 hektar...., Kota Pekalongan tujuh puluh enam hektar....
7 Agust/ Pr.1	Pembayaran dijadwalkan selama 3 hari....	Pembayaran dijadwalkan selama tiga hari....
8 Agust/ Pr.6	Untuk Desa Jetis besarnya 1 persen	Untuk Desa Jetis besarnya satu persen
8 Agust/ Pr.6	Untuk Desa Kepek besarnya 1 persen....	Untuk Desa Kepek besarnya satu persen....
10 Agust/ Pr.3dia memiliki 18 kambing PE yang ditenak....dia memiliki delapan belas kambing PE yang ditenak....
10 Agust/ Pr.3	Dari 18 kambing tersebut,....	Dari delapan belas kambing tersebut,....
10 Agust/ Pr.4	Kelas A saat ini berkisar	Kelas A saat ini berkisar

	antar Rp 3 juta	antar tiga juta rupiah
10 Agust/ Pr.4sampai 4 juta.sampai empat juta.
10 Agust/ Pr.4	Sedang, kelas B mencapai Rp 2 juta....	Sedang, kelas B mencapai duajuta rupiah....
10 Agust/ Pr.5panjang telinga mencapai 30 cm,....panjang telinga mencapai tiga puluh cm,....
10 Agust/ Pr.6pihak peternak biasanya mengeluarkan biaya 300 ribu.pihak peternak biasanya mengeluarkan biaya tiga ratus ribu.
10 Agust/ Pr.8 kulit kedelai yang di dapat Rp 3 ribu per kilogramnya. kulit kedelai yang di dapat tiga ribu rupiah per kilogramnya.
11 Agust/ Pr.2	Ada 2 macam tirakatan.	Ada dua macam tirakatan.
12 Agust/ Pr.3	Karena untuk mengolah 20 liter nira....	Karena untuk mengolah dua puluh liter nira....
12 Agust/ Pr.3hanya sebesar 4 kilogram.hanya sebesar empat kilogram.
12 Agust/ Pr.4pohon kelapa miliknya berkurang hingga 60 persen.pohon kelapa miliknya berkurang hingga enam puluh persen.
12 Agust/ Pr.4	Karena jika musim hujan untuk 20 pohon kelapa....	Karena jika musim hujan untuk dua puluh pohon kelapa....
12 Agust/ Pr.4bisa menghasilkan 50 liter per hari....bisa menghasilkan lima puluh liter per hari....
12 Agust/ Pr.4pada musim hujan hanya berkisar 10 liter per hari.pada musim hujan hanya berkisar sepuluh liter per hari.
13 Agust/ Pr.3	Sebab, pasca gempa bumi 2 tahun silam....	Sebab, pasca gempa bumi dua tahun silam....

13 Agust/ Pr.5	Satu bak dialiri selama 12 jam....	Satu bak dialiri selama dua belas jam....
13 Agust/ Pr.8Dusun Bulu yang berjarak sekitar 2 kilometer,....Dusun Bulu yang berjarak sekitar dua kilometer,....
13 Agust/ Pr.8jaraknya mencapai 1 kilometer....jaraknya mencapai satu kilometer....
14 Agust/ Pr.3di Sleman memiliki 7 prioritas.di Sleman memiliki tujuh prioritas.
15 Agust/ Pr.1melonjak hingga 40 per sen.melonjak hingga empat puluh persen.
15 Agust/ Pr.2	Bibit yang biasanya hanya sampai Rp 60 ribu,....	Bibit yang biasanya hanya sampai enam puluh ribu rupiah,....
15 Agust/ Pr.8(60 persen) telah ditanami jagung.(enam puluh persen) telah ditanami jagung.
15 Agust/ Pr.9untuk satu hektar Rp 10 juta,....untuk satu hektar sepuluh juta rupiah,....
15 Agust/ Pr.9mampu mendapatkan keuntungan Rp 12 juta per hektar,....mampu mendapatkan keuntungan dua belas juta per hektar,....
16 Agust/ Pr.1(PLTM) Blimbing 1 milik Pemkab Banjarnegara....(PLTM) Blimbing satu milik Pemkab Banjarnegara....
16 Agust/ Pr.2PLTMH Blimbing 1 , Indah Wahyu....PLTMH Blimbing satu , Indah Wahyu....
16 Agust/ Pr.2bantuan Kementerian PDT Rp 900 juta....bantuan Kementerian PDT sembilan ratus juta....
16 Agust/ Pr.2APBD yang juga berjumlah Rp 900 juta untukAPBD yang juga berjumlah sembilan ratus juta

	bangunan.	rupiah untuk bangunan.
16 Agust/ Pr.3kapasitas produksi listrik yang dihasilkan hanya 100 KV....kapasitas produksi listrik yang dihasilkan hanya seratus KV....
16 Agust/ Pr.3awal 2009 PLTM Blimbing 1 sudah beroperasi....awal 2009 PLTM Blimbing satu sudah beroperasi....
16 Agust/ Pr.5,titik berpotensi di atas 50 kw, dan,titik berpotensi di atas lima puluh kw, dan
16 Agust/ Pr.5	Selain itu, potensi sungai sudah terdata 4 titik.	Selain itu, potensi sungai sudah terdata empat titik.
16 Agust/ Pr.7dengan hasil sekitar 2 ribu - 3 ribu liter, “ Katanya....dengan hasil sekitar dua ribu – tiga ribu liter, “ Katanya....
18 Agust/ Pr.15	Anda cukup menjalankan program Free Registry Cleaner 3-4 bulan sekali.	Anda cukup menjalankan program <i>Free Registry Cleaner</i> tiga sampai empat bulan sekali.
24 Agust/ Pr.1	Aliansi 16 partai berniat menggugat....	Aliansi enam belas partai berniat menggugat....
24 Agust/ Pr.2	Aliansi 16 partai mempertanyakan sikap KPU	Aliansi enam belas partai mempertanyakan sikap KPU
24 Agust/ Pr.2 16 Aliansi partai yakni, PKS, PDP,.... enam belas Aliansi partai yakni, PKS, PDP,....
25 Agust/ Pr.1terkait kasus penerimaan dana Rp 500 juta....terkait kasus penerimaan dana lima ratus juta rupiah
25 Agust/ Pr.5 menerima pengembalian Rp 500 juta.... menerima pengembalian lima ratus juta rupiah

26 Agust/ Pr.2	“Peningkatan anggaran sebesar 20 persen	“Peningkatan anggaran sebesar dua puluh persen
26 Agust/ Pr.3tersebar di 199 kabupaten (40 persen)....tersebar di 199 kabupaten (empat puluh persen)....
26 Agust/ Pr.3pada 20 ribu guru begitu juga....pada dua puluh ribu guru begitu juga....
26 Agust/ Pr.5akan memperoleh 6 laptop yang diberikan lewat KKG.akan memperoleh enam laptop yang diberikan lewat KKG.
27 Agust/ Pr.2	Terdakwa Dalhar diganjar hukuman 6 bulan penjara....	Terdakwa Dalhar diganjar hukuman enam bulan penjara....
27 Agust/ Pr.2Suharjiman dihukum 5 bulan penjara....Suharjiman dihukum lima bulan penjara....
27 Agust/ Pr.4dan denda Rp 2 juta subsider 1 bulan kurungan.dan denda dua juta rupiah subsider satu bulan kurungan.
27 Agust/ Pr.4,sedangkan rusak ringan mendapat bantuan Rp 1 juta.,sedangkan rusak ringan mendapat bantuan satu juta rupiah
27 Agust/ Pr.4,sedangkan rusak sedang mendapat bantuan Rp 4 juta....,sedangkan rusak sedang mendapat bantuan empat juta rupiah
27 Agust/ Pr.5mengajukan permohonan susulan sebanyak 6 orang,....mengajukan permohonan susulan sebanyak enam orang,....
27 Agust/ Pr.7	Kantor BPD Cabang Galur dan mendapat Rp 4 juta.	Kantor BPD Cabang Galur dan mendapat empat juta rupiah

29 Agust/ Pr.9	Setiap jam pelajaran di kurangi 10 menit.	Setiap jam pelajaran di kurangi sepuluh menit.
30 Agust/ Pr.8tabung elpiji berat 12 kilogram....tabung elpiji berat dua belas kilogram....
30 Agust/ Pr.8dengan tabung 3 kilogramdengan tabung tiga kilo gram.
30 Agust/ Pr.9	Di Boyolali, saat ini ada 9 dari 19 kecamatan....	Di Boyolali, saat ini ada sembilan dari sembilan belas kecamatan....
31 Agust/ Pr.6ancaman hukuman maksimal 7 tahun penjara,....ancaman hukuman maksimal tujuh tahun penjara,....
2 Sept/ Pr. 1dilebarkan sampai 14 meter tersebut sejauh 7 Km.dilebarkan sampai empat belas meter tersebut sejauh tujuh Km.
2 Sept/ Pr. 4	Untuk meresalisasikan pelebaran jalan sampai 14 meter....	Untuk meresalisasikan pelebaran jalan sampai empat belas meter....
2 Sept/ Pr. 4atau 2 kali lipat dari lebar jalan....atau dua kali lipat dari lebar jalan....
3 Sept/ Pr. 4CPNS tinggal 103 orang....CPNS tinggal seratus tiga orang....
4 Sept/ Pr. 1	Ada yang mendapatkan droping 10 drum,....	Ada yang mendapatkan droping sepuluh drum,....
4 Sept/ Pr. 1	Padahal, pembelian sudah dibatasi maksimal 10 liter tiap orang.	Padahal, pembelian sudah dibatasi maksimal sepuluh liter tiap orang.
4 Sept/ Pr. 1	Di beberapa desa harga eceran sudah menyentuh Rp 5 ribu tiap liter.	Di beberapa desa harga eceran sudah menyentuh lima ribu rupiah tiap liter.

4 Sept/ Pr. 2, mendapatkan kiriman Senin, (1/9) 10 drum., mendapatkan kiriman Senin, (1/9) sepuluh drum.
4 Sept/ Pr. 5	Took-toko penyedia tabung 12 kilogram,....	Took-toko penyedia tabung dua belas kilogram,....
4 Sept/ Pr. 7	Satu pikul yang dulunya Rp 10 ribu....	Satu pikul yang dulunya sepuluh ribu rupiah
4 Sept/ Pr. 7kini naik menjadi Rp 10 ribu.kini naik menjadi sepuluh ribu rupiah .
4 Sept/ Pr. 7	Satu kubik kayu bakar yang biasanya Rp 40 ribu,....	Satu kubik kayu bakar yang biasanya empat puluh ribu rupiah ,....
4 Sept/ Pr. 7	Sekarang naik menjadi Rp 50 ribu hingga 60 ribu....	Sekarang naik menjadi lima belas ribu rupiah hingga enam puluh ribu....
4 Sept/ Pr. 7kini naik menjadi Rp 15 ribu.kini naik menjadi lima belas ribu rupiah
5 Sept/ Pr. 4	Untuk itu alangkah baiknya jika ada komunikasi 2 arah....	Untuk itu alangkah baiknya jika ada komunikasi dua arah....
7 Sept/ Pr. 3	Ia tampaknya tak tergiur tawaran 60 juta	Ia tampaknya tak tergiur tawaran enam puluh juta
7 Sept/ Pr. 3atau lebih dari Rp 1 triliun....atau lebih dari satu triliun rupiah
7 Sept/ Pr. 3	Saya sendiri meragukan layak ditawarkan 60 juta....	Saya sendiri meragukan layak ditawarkan enam puluh juta....
7 Sept/ Pr. 5Juve akan tergiur dengan tawaran 60 juta pound.Juve akan tergiur dengan tawaran enam puluh juta pound.

7 Sept/ Pr. 5Saya untuk memenuhi tawaran 60 juta pound....Saya untuk memenuhi tawaran enam puluh juta pound....
8 Sept/ Pr. 4	Paling tidak hanya sekitar Rp 700 juta	Paling tidak hanya sekitar tujuh ratus juta rupiah
8 Sept/ Pr. 4atau sekitar 6 persen dari TPAPD....atau sekitar enam persen dari TPAPD....
8 Sept/ Pr. 5,berarti hanya untuk 3 bulan ,....,berarti hanya untuk tiga bulan ,....
8 Sept/ Pr. 5memerlukan anggaran sekitar Rp 200 jutamemerlukan anggaran sekitar dua ratus juta rupiah
8 Sept/ Pr. 8dengan waktu bervariasi antar 3 tahun hingga 8 tahun.dengan waktu bervariasi antar tiga tahun hingga dela pan tahun.
8 Sept/ Pr. 8	Besarnya tanah pengaremarem adalah 20 %	Besarnya tanah pengaremarem adalah dua puluh persen
8 Sept/ Pr. 8hanya mendapatkan 80 persen dari tanah garapanya,....hanya mendapatkan dela pan puluh persen dari tanah garapanya,....
11 Sept/ Pr. 4biasanya kami jual Rp 60 ribu,....biasanya kami jual enam puluh ribu rupiah,....
12 Sept/ Pr. 1macet total 4 bulan silam.macet total empat bulan silam.
12 Sept/ Pr. 3dibangun selama 3 tahap.dibangun selama tiga tahap.
12 Sept/ Pr. 3dan III dengan dana Rp 500 juta pada 2007.dan III dengan dana lima ratus juta rupiah pada 2007.
12 Sept/ Pr. 3seluas sekarang lebih 40seluas sekarang lebih

	hektar,....	empat hektar ,....
12 Sept/ Pr. 3ketika tanaman baru ber usia 2 bulan,....ketika tanaman baru ber usia dua bulan,....
12 Sept/ Pr. 4dengan kapasitas 30 PK.dengan kapasitas tiga PK.
13 Sept/ Pr. 1yang dipotong mencapai 30 ekor per malam.yang dipotong mencapai tiga puluh ekor per malam.
13 Sept/ Pr. 3menyembelih hingga 20 ekor setiap malam.menyembelih hingga dua puluh ekor setiap malam.
13 Sept/ Pr. 6	“Kalau ada daging sapi harganya di bawah Rp 50 ribu,....	“Kalau ada daging sapi harganya di bawah lima puluh ribu,....
13 Sept/ Pr. 10	Frekuensinya ditambah menjadi 4 kali seminggu....	Frekuensinya ditambah menjadi empat kali seminggu....
13 Sept/ Pr. 10	Pengawasan tidak hanya dilakukan 2 kali seminggu....	Pengawasan tidak hanya dilakukan dua kali seminggu....
13 Sept/ Pr. 12	Pengawasan ini dilakukan di 13 pasar....	Pengawasan ini dilakukan di tiga belas pasar....
14 Sept/ Pr. 4dipungut biaya tiket 20 dolar AS....dipungut biaya tiket dua puluh dolar AS....
15 Sept/ Pr. 5	Di Bantul didirikan 8 Pos Pengamanan Lebaran.	Di Bantul didirikan delapan Pos Pengamanan Lebaran.
17 Sept/ Pr. 5membawa pulang sekitar 1 kuintal bawal....membawa pulang sekitar satu kuintal bawal....
17 Sept/ Pr. 6dan membawa bawal yang besar mencapai Rp 60 ribu/ kg....dan membawa bawal yang besar mencapai enam puluh ribu rupiah / kg....
18 Sept/ Pr. 1pada H- 3 hingga H+ 3 Lebaran....pada H- tiga hingga H+ tiga Lebaran....

18 Sept/ Pr. 2, di Bantul ada 16 Puskesmas...., di Bantul ada enam belas Puskesmas....
18 Sept/ Pr. 2dan 10 Puskesmas non rawat inap....dan sepuluh Puskesmas non rawat inap....
18 Sept/ Pr. 3	Khusus tanggal merah (1-2 Oktober)....	Khusus tanggal merah (satu sampai dua Oktober)....
18 Sept/ Pr. 4ditempatkan 8 Pos Pengamatan Lebaran....ditempatkan delapan Pos Pengamatan Lebaran....
18 Sept/ Pr. 4dengan 8 Pos Pengamatan Lebaran....dengan delapan Pos Pengamatan Lebaran....
18 Sept/ Pr. 4dengan H-7 sampai dengan H+7....dengan H- tujuh sampai dengan H+ tujuh
18 Sept/ Pr. 6	Terdiri dari 1 dokter....	Terdiri dari satu dokter....
18 Sept/ Pr. 6	1 paramedis....	satu paramedis....
18 Sept/ Pr. 6	Dan 1 driver beserta mobil ambulans.	Dan satu driver beserta mobil ambulans.
20 Sept/ Pr. 4perjudian yang terdapat 8 orang pelaku.perjudian yang terdapat delapan orang pelaku.
20 Sept/ Pr. 5, petugas menyita BB 2 set kartu remi...., petugas menyita BB dua set kartu remi....
20 Sept/ Pr. 5, dengan ancaman hukuman 10 tahun penjara., dengan ancaman hukuman sepuluh tahun penjara.
21 Sept/ Pr. 1	Terdapat 3 kangker....	Terdapat tiga kangker....
21 Sept/ Pr. 5, maka ada 50 % yang bersangkutan., maka ada lima puluh persen yang bersangkutan.
21 Sept/ Pr. 6diidap perempuan, nomor 1 di dunia.diidap perempuan, nomor satu di dunia.
21 Sept/ Pr. 6paling sedikit dibanding 2 kanker....paling sedikit dibanding dua kanker....
21 Sept/ Pr. 7di dunia tiap 2 menitdi dunia tiap dua menit

	perempuan meninggal akibat penyakit ini	perempuan meninggal akibat penyakit ini
21 Sept/ Pr. 7menjadi pembunuh no 1menjadi pembunuh no satu .
21 Sept/ Pr. 7	Lebih dari 15 ribu kasus....	Lebih dari lima belas ribu kasus....
21 Sept/ Pr. 7setiap hari ada lebih 50 kasus....setiap hari ada lebih lima puluh kasus....
21 Sept/ Pr. 9hubungan seksual setelah 3 tahunhubungan seksual setelah tiga tahun
21 Sept/ Pr. 9setidaknya 2 tahun sekalisetidaknya dua tahun sekali
21 Sept/ Pr. 9sampai usia 70 tahun.sampai usia tujuh puluh tahun.
21 Sept/ Pr. 12 80 % peserta papsmear di atas.... delapan puluh peserta papsmear di atas....
22 Sept/ Pr. 3	Uang tunai sebesar Rp 800 ribu....	Uang tunai sebesar delapan ratus ribu rupiah
24 Sept/ Pr. 7dibagi dalam 3 tim,....dibagi dalam tiga tim,....
25 Sept/ Pr. 1daging ayam potong yang semula Rp 20 ribu per kilo....daging ayam potong yang semula dua puluh ribu per kilo....
25 Sept/ Pr. 1merambat naik menjadi Rp 22 ribu.merambat naik menjadi dua puluh dua ribu.
25 Sept/ Pr. 3masih berkisar Rp 7 ribu perliter,....masih berkisar tujuh ribu rupiah per liter,....
26 Sept/ Pr. 2,hanya 2 sumber yang dedit airnya masih stabil.,hanya dua sumber yang dedit airnya masih stabil.
26 Sept/ Pr. 4, 17 ribu diantaranya merupakan pelanggan., tujuh belas ribu di antaranya merupakan pe

		langgan.
26 Sept/ Pr. 4,seperti 30 pelanggan di kecamatan....,seperti tiga puluh pelanggan di kecamatan....
26 Sept/ Pr. 7,pemerintah menganggarkan 90 juta di APBD.,pemerintah menganggarkan sembilan puluh juta di APBD.
26 Sept/ Pr. 7,cukup untuk 600 tangki,cukup untuk enam ratus tangki....
26 Sept/ Pr. 7mengirim 2 tangki,....mengirim dua tangki,....
26 Sept/ Pr. 7yang mencapai 10 tangki per hari.yang mencapai sepuluh tangki per hari.
26 Sept/ Pr. 12	...baru mencapai sekitar 50 persen.	...baru mencapai sekitar lima puluh persen.
26 Sept/ Pr. 15dengan lebar 15 meter....dengan lebar lima belas meter....
27Sept/ Pr. 6	“Tidak kurang 500 orang menggunakan jalur	“Tidak kurang lima ratus orang menggunakan jalur
29 Sept/ Pr. 1,terlantar selama 12 jam di Terminal Jombor,....,terlantar selama dua belas jam di Terminal Jombor,....
29 Sept/ Pr. 8melebihi kapasitas (lebih dari 2 penumpang),....melebihi kapasitas (lebih dari dua penumpang),....

Kutipan Kesalahan Tanda Koma dan Pembetulan

Berita Utama SKH Kedaulatan Rakyat Edisi Juli-September 2008

No Data	Kutipan	Pembetulan
1 Juli/ Pr 7	Setelah mereka berkeliling melihat ruang wartawan,	Setelah mereka berkeliling melihat ruang wartawan,

	ruang korektor, ruang elektronika, ruang susun huruf_dan ruang pembuatan plat,....	ruang korektor, ruang elektronika, ruang susun huruf, dan ruang pembuatan plat,....
1 Juli/ Pr 7,beberapa orang tertarik menanyakan watak, wuku _dan neptu kepada Mbah Kalam....,beberapa orang tertarik menanyakan watak, wuku, dan neptu kepada Mbah Kalam....
2 Juli/ Pr 1di Desa Giripurwo, Kecamatan Girimulyo _dan Tanjungharjo,....di Desa Giripurwo, Kecamatan Girimulyo, dan Tanjungharjo,....
2 Juli/ Pr 1, PDAM melanyani ke butuhan air kepada sekitar 50 pelanggan di Desa Giripurwo, Kecaamatan Girimulyo _dan Desa Tanjung Harjo...., PDAM melanyani ke butuhan air kepada sekitar 50 pelanggan di Desa Giripurwo, Kecamatan Girimulyo, dan Desa Tanjung Harjo....
2 Juli/ Pr 5PDAM unit Girimulyo, Galur, Banjaroyo, Banjararum, Kokap _dan PDAM....PDAM unit Girimulyo, Galur, Banjaroyo, Banjararum, Kokap, dan PDAM....
2 Juli/ Pr 5	PDAM unit Wates, Bendungan, Panjata, Temon _dan PDAM unit Sentolo....	PDAM unit Wates, Bendungan, Panjata, Temon dan PDAM unit Sentolo....
2 Juli/ Pr 8PDAM Girimulyo, Swaji menjelaskan _dalam memberikan pelayanan....PDAM Girimulyo Saji menjelaskan, dalam memberikan pelayanan....
3 Juli/ Pr 2seperti SEA Games, Asian Games _dan Olimpiade,....seperti SEA Games, Asian Games, dan Olimpiade,....
3 Juli/ Pr 5yakni Roni/ Ivana, Pambo/yakni Roni/ Ivana,

	Meta _ dan Rama/ Mona.	Pambo/ Meta, dan Rama/ Mona.
3 Juli/ Pr 5	Namun_ ketika ketiga atlet....	Namun, ketika ketiga atlet....
4 Juli/ Pr 1	Namun_ upaya pencarian terhadap korban belum berhasil,....	Namun, upaya pencarian terhadap korban belum berhasil,....
4 Juli/ Pr 2	Di antaranya udang jrebung, krosok, ikan tongkol_ dan lisang.	Di antaranya udang jrebung, krosok, ikan tongkol, dan lisang.
4 Juli/ Pr 3	Korban Warkim bersama sejumlah temannya terdiri Kirwan(43), Tarno(18) _ dan Nano (18) juga melaut....	Korban Warkim bersama sejumlah temannya terdiri Kirwan(43), Tarno(18), dan Nano (18) juga melaut....
4 Juli/ Pr 3	Namun_ naas ketika perahunya baru diturunkan....	Namun, naas ketika perahunya baru diturunkan....
4 Juli/ Pr 4	Namun_ ternyata dari 4 orang penumpang....	Namun, ternyata dari 4 orang penumpang....
4 Juli/ Pr 5	“Namun_ hingga Kamis (3/7), upaya pencarian itu....	“Namun, hingga Kamis (3/7), upaya pencarian itu....
5 Juli/ Pr 3Dinas Pendidikan DIY,DPRD DIY/ kota_ dan kabupaten serta instansi lainnya,....Dinas Pendidikan DIY,DPRD DIY/ kota, dan kabupaten serta instansi lainnya,....
5 Juli/ Pr 7maupun ekstra kampus, LSM, LBH_ maupun elemen gerakan masyarakat.maupun ekstra kampus, LSM, LBH, maupun elemen gerakan masyarakat.
6 Juli/ Pr 3	“Sebagaimana_ ketika menjadi pamong, harus bisa....	“Sebagaimana, ketika menjadi pamong, harus bisa....
6 Juli/ Pr 3	“Sebagaimana_ ketika menjadi	“Sebagaimana, ketika men

	pamong, harus bisa mendidik	jadi pamong, harus bisa mendidik....
6 Juli/ Pr 4semakin sulit ditemukan, baik di sekolah, masyarakat _ dan rumah.semakin sulit ditemukan, baik di sekolah, masyarakat, dan rumah.
6 Juli/ Pr 6	Ia masih ingat ajaran Ki Hajar Dewantara, Sifat, Bentuk, Irama _ dan Isi (SBBI).	Ia masih ingat ajaran Ki Hajar Dewantara, Sifat, Bentuk, Irama, dan Isi (SBBI).
6 Juli/ Pr 6manusia sebagai makhluk individu, sosial _ dan religi tidak bisa lepas.manusia sebagai makhluk individu, sosial, dan religi tidak bisa lepas.
6 Juli/ Pr 6	Bentuk, Irama _ dan Isi harus lah menyesuaikan....	Bentuk, Irama, dan Isi harus lah menyesuaikan....
7 Juli/ Pr 2untuk kebutuhan memasak, mencuci, wudu _ dan sebagainya.untuk kebutuhan memasak, mencuci, wudu, dan sebagainya.
7 Juli/ Pr 2	Sementara _ untuk mengisi satu jerigen....	Sementara, untuk mengisi satu jerigen....
7 Juli/ Pr 3	Nanum _ tak mengherankan jika setiap hari	Namum, tak mengherankan jika setiap hari
7 Juli/ Pr 5	Namun _ ke depan kami berencana untuk....	Namun, ke depan kami berencana untuk....
7 Juli/ Pr 5	Namun _ untuk mewujudkan hal itu biaya yang dibutuhkan	Namun, untuk mewujudkan hal itu biaya yang dibutuhkan
7 Juli/ Pr 5	Sedangkan _ bagi warga yang mampu bisa membeli air....	Sedangkan, bagi warga yang mampu bisa membeli air....
8 Juli/ Pr 3	“Terpaksa harus dilakukan pencetakan ulang SKHU ASBN sehingga _ pembagian	“Terpaksa harus dilakukan pencetakan ulang SKHU ASBN sehingga, pembagian

	nya sedikit	nya sedikit
8 Juli/ Pr 7	Menurutnya_ pada hari Jumat (4/7)....	Menurutnya, pada hari Jumat (4/7)....
8 Juli/ Pr 11	Demikian_ pula bagi peserta didik baru....	Demikian, pula bagi peserta didik baru....
8 Juli/ Pr 14	Namun_ yang mendaftar baru 50.	Namun, yang mendaftar baru 50.
8 Juli/ Pr 14Mugiyono seraya me nambahkan bahwa_ untuk tahun ini akan menerima....Mugiyono seraya me nambahkan bahwa, untuk tahun ini akan menerima....
9 Juli/ Pr 1	Namun_ bantuan air bersih hanya di berikan....	Namun, bantuan air bersih hanya di berikan....
9 Juli/ Pr 3	Kebutuhan makan minum, mencuci, mandi_ dan keper luan ternaknya.	Kebutuhan makan minum, mencuci, mandi, dan keper luan ternaknya.
9 Juli/ Pr 3	Namum_ tahun 2009 nanti, tak perlu ada lagi droping air	Namum, tahun 2009 nanti, tak perlu ada lagi droping air....
9 Juli/ Pr 5, bangunan itu sudah di serahkan, tentunya berikut kuncinya namum_ warga tak perlu lagi	Bangunan itu sudah diserah kan, tentunya berikut kuncinya namum, warga tak perlu lagi
9 Juli/ Pr 6tetapi_ tahun 2009 nanti tak perlu ada lagi....tetapi, tahun 2009 nanti tak perlu ada lagi....
10 Juli/ Pr 2	Namum_ kami harus cermat dalam menghadapi perubahan	Namum, kami harus cermat dalam menghadapi perubahan....
10 Juli/ Pr 2	Namun_ kami harus cermat dalam menghadapi perubahan	Namun, kami harus cer mat dalam menghadapi perubahan....

10 Juli/ Pr 4	Sementara_ di MTSN....	Sementara, di MTSN....
10 Juli/ Pr 4	Sementara itu di MTSN Suberagung Jetis,....	Sementara itu, di MTSN Suberagung Jetis,....
10 Juli/ Pr 6	Sementara_ khusus bagi calon siswa luar propinsi,....	Sementara, khusus bagi calon siswa luar propinsi,....
10 Juli/ Pr 6	Sedangkan_ kami harus cermat dalam menghadapi perubahan	Sedangkan, kami harus cermat dalam menghadapi perubahan....
10 Juli/ Pr 7	Ada sekitar 25 siswa yang nilainya 22,60-23_00.	Ada sekitar 25 siswa yang nilainya 22,60-23,00.
10 Juli/ Pr 8	Namun_ ada pula yang pasrah tetap....	Namun, ada pula yang pasrah tetap....
10 Juli/ Pr 10	Sedangkan_ jumlah pendaftar di luar kabupaten	Sedangkan, jumlah pendaftar di luar kabupaten
11 Juli/ Pr 8	“Namun_ melalui kajian yang ketat sesuai prioritas kinerja,....	“Namun, melalui kajian yang ketat sesuai prioritas kinerja,....
11 Juli/ Pr 9	Sementara_ Fraksi Partai Demokrasi Indonesia,....	Sementara, Fraksi Partai Demokrasi Indonesia,....
11 Juli/ Pr 9	Namun_ diperlukan fasilitas yang cukup bagi pemungut....	Namun, diperlukan fasilitas yang cukup bagi pemungut....
11 Juli/ Pr 10	“Namun_ untuk mobil dinas, Kami membutuhkan data....	“Namun, untuk mobil dinas, Kami membutuhkan data....
11 Juli/ Pr 11	“Namun_ kalau hanya di gunakan untuk kepentingan dinas....	“Namun, kalau hanya di gunakan untuk kepentingan dinas....
11 Juli/ Pr 11	Sedangkan_ Ketua Fraksi Damai Sejahtera....	Sedangkan, Ketua Fraksi Damai Sejahtera....

12 Juli/ Pr 3	Sedangkan_saat liburan ini, karena penumpang	Sedangkan, saat liburan ini, karena penumpang
12 Juli/ Pr 7	Namun_layanan tetap bagus dan memuaskan....	Namun, layanan tetap bagus dan memuaskan....
14 Juli/ Pr 4	...akan tetapi_pada Ramadan mendatang....	...akan tetapi, pada Ramadan mendatang....
14 Juli/ Pr 4	Namun_Rama tidak datang, bagi kami tidak perlu....	Namun,Rama tidak datang, kami tidak perlu....
14 Juli/ Pr 7	Sementara_hingga pertengah an musim kemarau	Sementara, hingga per tengahan musim kemarau....
15 Juli/ Pr 4	Namun_dengan tarif dasar air yang berlaku saat ini sebesar	Namun, dengan tarif dasar air yang berlaku saat ini sebesar....
15 Juli/ Pr 5	Sementara_di Bantul dan Sle man ,....	Sementara, di Bantul dan Sleman ,....
16 Juli/ Pr 2	Namun_penampilan Sony agak mengendur....	Namun, penampilan Sony agak mengendur....
16 Juli/ Pr 4	Sedang_unggulan ketujuh Taufik Hidayat....	Sedang, unggulan ketujuh Taufik Hidayat....
19 Juli/ Pr 3	Namun_penyakit ini akan selalu ditemukan....	Namun, penyakit ini akan selalu ditemukan....
19 Juli/ Pr 6	Namun_tetap saja kesakitan kerugian....	Namun, tetap saja kesakitan kerugian....
19 Juli/ Pr 6warna air seni kecoklatan seperti air, badan lemas_ dan mudah lemas.warna air seni kecoklatan seperti air, badan lemas, dan mudah lemas.
19 Juli/ Pr 8	Selain itu_juga membuat seruan kewaspadaan....	Selain itu, juga membuat seruan kewaspadaan....
20 Juli/ Pr 2	Sementara_mengenai usulan pemerintah....	Sementara, mengenai usulan pemerintah....

20 Juli/ Pr 6	Sebab_ secara yuridis belum ada keputusan....	Sebab, secara yuridis belum ada keputusan....
20 Juli/ Pr 7	Sementara_ mengenai penunjukan Sekda Kastono.	Sementara, mengenai penunjukan Sekda Kastono.
21 Juli/ Pr 5	Baik dalam bidang pendidikan, pertanian, kesehatan, ekonomi_ dan bidang lain.	Baik dalam bidang pendidikan, pertanian, kesehatan, ekonomi, dan bidang lain.
21 Juli/ Pr 5	Darmanto mengatakan_ pemotongan dengan dalih pemerataan....	Darmanto mengatakan, pemotongan dengan dalih pemerataan....
21 Juli/ Pr 8	Sedangkan_ kelompok II mengunjungi....	Sedangkan, kelompok II mengunjungi....
22 Juli/ Pr 1	Sedangkan_ pemotongan sebesar....	Sedangkan, pemotongan sebesar....
22 Juli/ Pr 3	Namun_ dirinya tak mau kalau hal itu....	Namun, dirinya tak mau kalau hal itu....
22 Juli/ Pr 5	Sementara_ Lurah Srihar dono,....	Sementara, Lurah Srihar dono,....
23 Juli/ Pr 2Dinas Ketertiban Pemprop DIY_ Nugroho....Dinas Ketertiban Pemprop DIY, Nugroho....
24 Juli/ Pr 4	Namun_ untuksewa lahan pemkab....	Namun, untuksewa lahan pemkab....
24 Juli/ Pr. 5	Sedang_ bagian-bagian yang merupakan....	Sedang, bagian-bagian yang merupakan....
24 Juli/ Pr. 7	Selain itu_ anggaran untuk subsidi	Selain itu, anggaran untuk subsidi
24 Juli/ Pr 8,selain itu_ semestinya pemerintah merasa terbantu.,selain itu, semestinya pemerintah merasa terbantu
25 Juli/ Pr. 3	Sementara itu_ untuk investasi baru	Sementara itu, untuk investasi baru

27 Juli/ Pr. 3	Namun_ wanita yang satu ini memang....	Namun, wanita yang satu ini memang....
27 Juli/ Pr. 6	Namum_ ketika mendapati kenyataan....	Namum, ketika mendapati kenyataan....
27 Juli/ Pr. 6	Sebab_ ia tidak punya ke nyataan....	Sebab, ia tidak punya ke nyataan....
27 Juli/ Pr. 8	Namun_ rasa itu hilang, bila ingat akan	Namun, untuk rasa itu hilang, bila ingat akan
28 Juli/ Pr. 5	Sebab_ anak tidak merasa tertekan....	Sebab, anak tidak merasa tertekan....
30 Juli/ Pr. 9	Sedangkan_ siswa non muslim diharapkan	Sedangkan, siswa non muslim diharapkan
30 Juli/ Pr. 11	Sebab_ jika dipaksakan ia khawatir....	Sebab, jika dipaksakan ia khawatir....
31 Juli/ Pr. 1	Sedangkan_ harga minyak tanah menjadi	Sedangkan, harga minyak tanah menjadi
31 Juli/ Pr. 2	Namum_ tidak banyak ke untung....	Namum, tidak banyak ke untung....
31 Juli/ Pr. 3	Bahkan_ sejak tabung gas dibagikan....	Bahkan, sejak tabung gas elpiji tidak begitu lancar....
31 Juli/ Pr 5	Sementara itu_ di pangkalan milik Bu Selo....	Sementara itu, di pangkalan milik Bu Selo....
31 Juli/ Pr. 7	Sementara_ penjualan gas elpiji tidak begitu lancar....	Sementara, penjualan gas elpiji tidak begitu lancar....
2 Agust/ Pr.5	Sementara_ masih banyak pula yang belum....	Sementara, masih banyak pula yang belum....
2 Agust/ Pr.7	Namun_ jika sesuai master Plan, tower tersebut....	Namun, jika sesuai master Plan, tower tersebut....
4 Agust/ Pr.1	Disamping itu_ kepedulian terhadap lingkungan.	Disamping itu, kepedulian terhadap lingkungan.

5 Agust/ Pr.5	Sedangkan_ Kepala Seksi Pemerintahan	Sedangkan, Kepala Seksi Pemerintahan
5 Agust/ Pr.7,di Padukuan Pendem, Karangasem, Dukuh, Gondangan, Watu Belang, Secang, Nabin_ dan Padukuan Banaran.,di Padukuan Pendem, Karangasem, Dukuh, Gondangan, Watu Belang, Secang, Nabin, dan Padukuan Banaran.
6 Agust/ Pr.7	Namun_ kondisi tersebut akan semakin parah jika sampai....	Namun, kondisi tersebut akan semakin parah jika sampai....
6 Agust/ Pr.13	Namun_ jika populasi wereng coklat yang sedikit....	Namun, jika populasi wereng coklat yang sedikit....
7 Agust/ Pr.2wilayah Kecamatan Saptosari, sebagian Paliyan_ dan Tanjungsari....wilayah Kecamatan Saptosari, sebagian Paliyan, dan Tanjungsari....
7 Agust/ Pr.4	Sementara itu_ Kepala Inkom Gunungkidul....	Sementara itu, Kepala Inkom Gunungkidul....
7 Agust/ Pr.7	Sementara itu_ Ketua Komisi A DPRD Gunungkidul,....	Sementara itu, Ketua Komisi A DPRD Gunungkidul,....
8 Agust/ Pr.1	...Kecamatan Saptosari, Kecamatan Paliyan_ dan Kecamatan Tanjung Sari.	...Kecamatan Saptosari, Kecamatan Paliyan, dan Kecamatan Tanjung Sari.
8 Agust/ Pr.5	Sedangkan_ Eny warga Trowono B, Desa Karangasem	Sedangkan, Eny warga Trowono B, Desa Karangasem
9 Agust/ Pr.3	...pengendalian, pemberdayaan atau pemanfaatan_ dan pengamanannya.	...pengendalian, pemberdayaan atau pemanfaatan, dan pengamanannya.
9 Agust/ Pr.5	...pemda yang dipisahkan,	...pemda yang dipisahkan,

	desa atau kelurahan, Propinsi Jateng, Departemen Dalam Negeri _ dan departemen lain ya.	desa atau kelurahan, Pro pinsi Jateng, Departemen Dalam Negeri, dan depar temen lainnya.
9 Agust/ Pr.5	Namum_ akan diketahui,....	Namum, akan diketahui,...
9 Agust/ Pr.7	Namum_ kondisi ter batas nya jumlah....	Namum, kondisi ter batas nya jumlah....
13 Agust/ Pr.1	Sementara_ tiap hari puluhan jerigen harus antri....	Sementara, tiap hari puluhan jerigen harus antri....
13 Agust/ Pr.3	Sementara_ upaya untuk membuat sumur....	Sementara, upaya untuk membuat sumur....
13 Agust/ Pr.4	Sementara_ jumlah warga Bulu mengatakan,....	Sementara, jumlah warga Bulu mengatakan,....
13 Agust/ Pr.6	Sedangkan_ setiap KK setidaknya membutuhkan....	Sedangkan, setiap KK setidaknya membutuhkan....
13 Agust/ Pr.6	Sedangkan_ untuk mandi dan mencuci,....	Sedangkan, untuk mandi dan mencuci,....
13 Agust/ Pr.7	Namum_ setiap hari di sejumlah sumber air....	Namum, setiap hari di sejumlah sumber air....
14 Agust/ Pr.6	Sementara_ Ketua Dewan Rendradi Suprihandoko....	Sementara, Ketua Dewan Rendradi Suprihandoko....
14 Agust/ Pr.7	Namum_ pada saat APBD perubahan....	Namum, pada saat APBD perubahan....
18 Agust/ Pr.2semakin banyak (hingga ratusan ribu antri)_ sehingga menunggu....semakin banyak (hingga ratusan ribu antri), sehingga menunggu....
18 Agust/ Pr.7	Namun_ kenyataanya tidak demikian....	Namun, kenyataanya tidak demikian....
19 Agust/ Pr.2	Sebab_ jika komitmen tersebut tidak diterapkan....	Sebab, jika komitmen tersebut tidak diterapkan....

20 Agust/ Pr.3	Partai yang bersih dari korupsi, kolusi _dan nepo tisme.	Partai yang bersih dari korupsi, kolusi, dan nepo tisme.
20 Agust/ Pr.3	Sedangkan_ surat pengun duran diri....	Sedangkan, surat pengun duran diri....
20 Agust/ Pr.4	Namum_ menolak di ber lakukannya....	Namum, menolak di ber lakukannya....
20 Agust/ Pr.5	Namun_ demikian menurut Gandung Heru....	Namun, demikian menurut Gandung Heru....
21 Agust/ Pr.5	Sementara_ realisasi pem banyaran sampai....	Sementara, realisasi pem banyaran sampai....
21 Agust/ Pr.7	Sedangkan_ Kepala Kantor Pos Wahyu....	Sedangkan, Kepala Kantor Pos Wahyu....
21 Agust/ Pr.8	Sementara_ Ketua Ketua DPRD....	Sementara, Ketua Ketua DPRD....
22 Agust/ Pr.3	Sebab_ logis bila di lapangan banyak terjadi gejala,....	Sebab, logis bila di lapangan banyak terjadi gejala,....
22 Agust/ Pr.4	Namun_ menurut Joko Sasono,....	Namun, menurut Joko Sasono,....
22 Agust/ Pr.7	Namun_ menurut Kabid Statistik....	Namun, menurut Kabid Statistik....
24 Agust/ Pr.3	Sebab_ dari hasil dialog tersebut....	Sebab, dari hasil dialog tersebut....
24 Agust/ Pr.3	Sedangkan_ Ketua DPD PAN Kabupaten....	Sedangkan, Ketua DPD PAN Kabupaten....
24 Agust/ Pr.4	Sebab_ sebelumnya KPU mencoret seluruh caleg	Sebab, sebelumnya KPU mencoret seluruh caleg
25 Agust/ Pr.10	Namun_ Kami memperingat kan bahwa KPK....	Namun, Kami memperingat kan bahwa KPK....
27 Agust/ Pr.2	Sementara_ Suharjiman di	Sementara, Suharjiman di

	hukum 5 bulan....	hokum lima bulan....
27 Agust/ Pr.8	Namun_ karena ketahuan warga Tertorahayu,....	Namun, karena ketahuan warga Tertorahayu,....
28 Agust/ Pr.4	Sedang_ mengenai kondisi di tubuh DPD,....	Sedang, mengenai kondisi di tubuh DPD,....
28 Agust/ Pr.6	Sementara itu_ di DPRD DIY,....	Sementara itu, di DPRD DIY,....
28 Agust/ Pr.6	Sementara itu_ di DPRD DIY,....	Sementara itu, di DPRD DIY,....
28 Agust/ Pr.10	Sedangkan_ Ida sendiri ke tika ditanya wartawan	Sedangkan, Ida sendiri ke tika ditanya wartawan
30 Agust/ Pr.7	Namun_ untuk desa tertentu.	Namun, untuk desa tertentu.
30 Agust/ Pr.9adalah Selo, Ampel, Cepogo, Musuk, Boyolali, Sawit, Teras, Mojosongo_ dan Banyudono.adalah Selo, Ampel, Cepogo, Musuk, Boyolali, Sawit, Teras, Mojosongo, dan Banyudono.
31 Agust/ Pr.1	Namun_ kuat dugaan peristiwa itu....	Namun, kuat dugaan peristiwa itu....
31 Agust/ Pr.4	Namun_ setibanya di wilayah Pogung Sinduadi Mlati Sleman,	Namun, setibanya di wilayah Pogung Sinduadi Mlati Sleman,....
1 Sept/ Pr. 1	Sementara_ sekolah lain di wilayah sama yang kondisi bangunan....	Sementara, sekolah lain di wilayah sama yang kondisi bangunan....
1 Sept/ Pr. 6	Sedangkan_ perbaikan gedung sekolah....	Sedangkan, perbaikan gedung sekolah....
2 Sept/ Pr. 1meliputi Kelurahan Karangklesem Purwokerto Selatan, Kedung Randu, Kwasan Gunung Tugel_ dan sampaimeliputi Kelurahan Karangklesem Purwokerto Selatan, Kedung Randu, Kwasan Gunung Tugel, dan

	Desa Pekalongan....	sampai Desa Pekalongan....
3 Sept/ Pr. 2	Sedangkan_ waktu pelaksanaan pendaftaran CPNS....	Sedangkan, waktu pelaksanaan pendaftaran CPNS....
3 Sept/ Pr. 3	Bahkan_ Kepala BKD juga akan memperjuangkan....	Bahkan, Kepala BKD juga akan memperjuangkan....
3 Sept/ Pr. 4	Sementara itu_ bagi tenaga honorer daerah....	Sementara itu, bagi tenaga honorer daerah....
3 Sept/ Pr. 5ada 49 orang namun_ yang sudah disetujui oleh Aparatur Negara....ada 49 orang namun, yang sudah disetujui oleh Aparatur Negara....
3 Sept/ Pr. 5	Sementara_ bagi tenaga honorer daerah, maka jumlah....	Sementara, bagi tenaga honorer daerah, maka jumlah....
4 Sept/ Pr. 2	Bahkan_ Rabu (3/9) sudah lagi tidak tersisa....	Bahkan, Rabu (3/9) sudah lagi tidak tersisa....
4 Sept/ Pr. 4	Namum_ jika penggunaan kompor gas....	Namum, jika penggunaan kompor gas....
4 Sept/ Pr. 6	Namum_ jangan sampai bantuan kompor....	Namum, jangan sampai bantuan kompor....
4 Sept/ Pr. 7	Sementara itu_ kayu bakar yang sebelumnya....	Sementara itu, kayu bakar yang sebelumnya....
5 Sept/ Pr. 1	Misalnya_ dengan membuat kebijakan khusus bagi guru.	Misalnya, dengan membuat kebijakan khusus agar guru.
5 Sept/ Pr. 1	Bahkan_ supaya penundaan tunjangan profesi....	Bahkan, supaya penundaan tunjangan profesi....
5 Sept/ Pr. 2	Misalnya_ dengan menunjukkan bukti pengiriman.	Misalnya, dengan menunjukkan bukti pengiriman.
5 Sept/ Pr. 2(dinas kota dan pusat)_ bagi tunjangan profesi.(dinas kota dan pusat), bagi tunjangan profesi.
5 Sept/ Pr. 3	Sebab_ jika mereka hanya	Sebab, jika mereka hanya

	mengganggu....	mengganggu....
6 Sept/ Pr. 3	Sebab_jika pencairan tunjangan harus menunggu.	Sebab, jika pencairan tunjangan harus menunggu.
7 Sept/ Pr. 3	Namun_ sebelum itu menjadi isu besar.....	Namun, sebelum itu menjadi isu besar,
7 Sept/ Pr. 6	Sementara itu_ kegagalan Chelsea memboyong Robin ho.....	Sementara itu, kegagalan Chelsea memboyong Robin ho.....
7 Sept/ Pr. 4	Namun_ jika seandainya Buffon gagal didapat,....	Namun, jika seandainya Buffon gagal didapat,....
10 Sept/ Pr. 6	Namun_ demikian pihaknya sudah mempersiapkan jumlah armada....	Namun, demikian pihaknya sudah mempersiapkan jumlah armada....
10 Sept/ Pr. 8	Namun_ satu minggu menjelang Lebaran nanti dari.....	Namun, satu minggu menjelang Lebaran nanti dari.....
11 Sept/ Pr. 2	Sejumlah pengecer pupuk di Jetis, Sewon_ dan Imogiri mengakui bahwa sejak beberapa pekan....	Sejumlah pengecer pupuk di Jetis, Sewon, dan Imogiri mengakui bahwa sejak beberapa pekan....
11 Sept/ Pr. 4	Sedangkan_ penjualan secara eceran,....	Sedangkan, penjualan secara eceran,....
11 Sept/ Pr. 4	Sedangkan_ stok jenis pupuk lain,....	Sedangkan, stok jenis pupuk lain,....
11 Sept/ Pr. 5	Namun_ karena petani tak banyak yang menggunakan jenis pupuk ini,....	Namun, karena petani tak banyak yang menggunakan jenis pupuk ini,....
11 Sept/ Pr. 6	Sedangkan_ saat ini di KUD itu hanya mendapat jatah,....	Sedangkan, saat ini di KUD itu hanya mendapat jatah,....
11 Sept/ Pr. 9	Sementara_ Mudiyono	Sementara, Mudiyono

	mengatakan,....	mengatakan,....
12 Sept/ Pr. 3	Namun_ ketika petani mencoba menanam padi....	Namun, ketika petani mencoba menanam padi....
13 Sept/ Pr. 8	Namun_ dirinya justru mengaku khawatir akan kesulitan,....	Namun, dirinya justru mengaku khawatir akan kesulitan,....
13 Sept/ Pr. 8	Namun_ sapi yang baru saja dibeli tersebut tidak langsung....	Namun, sapi yang baru saja dibeli tersebut tidak langsung....
13 Sept/ Pr. 9	Sementara_ Rumah Pemotongan Ayam (RPA) milik Suryono....	Sementara, Rumah Pemotongan Ayam (RPA) milik Suryono....
14 Sept/ Pr. 4	Namun_ berbagai titik dan di pisahkan,....	Namun, berbagai titik dan di pisahkan,....
14 Sept/ Pr. 4	Sementara_ untukantisipasi terjadinya luapan pemudik.	Sementara, untukantisipasi terjadinya luapan pemudik.
16 Sept/ Pr. 1	Sedangkan_ kartu yang diblokir sebanyak 11.972....	Sedangkan, kartu yang diblokir sebanyak 11.972....
16 Sept/ Pr. 4	Sementara_ di Kecamatan Imogiri....	Sementara, di Kecamatan Imogiri....
16 Sept/ Pr. 5	Sedangkan_ salah seorang BLT,....	Sedangkan, salah seorang BLT,....
19 Sept/ Pr. 1	Disamping itu_ ditemukan beberapa produk....	Disamping itu, ditemukan beberapa produk....
19 Sept/ Pr. 4	Sedangkan_ ratusan kaleng kue kering,....	Sedangkan, ratusan kaleng kue kering,....
19 Sept/ Pr. 4	Sementara_ Dinas Kesehatan	Sementara, Dinas Kesehatan
20 Sept/ Pr. 2	Sementara_ lima pelaku lainnya melarikan diri....	Sementara, lima pelaku lainnya melarikan diri....

20 Sept/ Pr. 6	Sedangkan_ tim gabungan unit pelayanan....	Sedangkan, tim gabungan unit pelayanan....
23 Sept/ Pr. 2	Disamping itu_ juga di temukan camilan....	Disamping itu, juga di temukan camilan....
23 Sept/ Pr. 3	Sedang_ disalah satu swalayan di Jalan	Sedang, disalah satu swa layan di Jalan
23 Sept/ Pr. 3	Di samping itu_ juga di temu kan camilan tak berlabel....	Di samping itu, juga di temu kan camilan tak berlabel....
23 Sept/ Pr. 6	Sementara_ razia di Pasar Tra disional....	Sementara, razia di Pasar Tradisional....
24 Sept/ Pr. 1Penanaman Modal (Dis perindagkop dan PM), Sat Pol PP_ dan Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang....Penanaman Modal (Dis perindagkop dan PM), Sat Pol PP, dan Dinas Kesehat an Kabupaten Magelang....
24 Sept/ Pr. 3wilayah Muntilan, Dukun, Sawangan, Mungkid_ dan Salam....wilayah Muntilan, Dukun, Sawangan, Mung kid, dan Salam....
24 Sept/ Pr. 5	Sementara itu_ tim gabungan dari Polresta Magelang,....	Sementara itu, tim gabungan dari Polresta Magelang,....
25 Sept/ Pr. 1	Bahkan_ harga-harga relatif stabil....	Bahkan, harga-harga relatif stabil....
25 Sept/ Pr. 1	Sedangkan_ harga cabai....	Sedangkan, harga cabai....
25 Sept/ Pr. 3	Sementara_ menurut sejumlah pedagang....	Sementara, menurut sejumlah pedagang....
25 Sept/ Pr. 4	Bahkan_ wakil bupati sempat menduga....	Bahkan, wakil bupati sem pat menduga....
25 Sept/ Pr. 4	Namun_ dalam sidak tersebut,	Namun, dalam sidak ter sebut,
26 Sept/ Pr. 1	Bahkan_ ada sebagian yang telah mongering....	Bahkan, ada sebagian yang telah mengering....

26 Sept/ Pr. 2	Sedangkan_ bagi pelanggan yang sama....	Sedangkan, bagi pelanggan yang sama....
26 Sept/ Pr. 4	Sementara_ Humas PDAM Hasan,....	Sementara, Humas PDAM Hasan,....
26 Sept/ Pr. 7	Bahkan_ lebaran nanti masalah air....	Bahkan_ lebaran nanti masalah air....
26 Sept/ Pr. 8yakni Kaloran, Kandang_ dan Kranggan.yakni Kaloran, Kandang an, dan Kranggan.
28 Sept/ Pr. 3	Sementara_ peningkatan Produksi Jagung akibat....	Sementara, peningkatan Produksi Jagung akibat....
28 Sept/ Pr. 5	Disamping_ ketersediaan lahan yang semakin kurang....	Disamping, ketersediaan lahan yang semakin kurang.
29 Sept/ Pr. 4	Sementara itu_ di Terminal Jombor ada kecenderungan....	Sementara itu, di Terminal Jombor ada kecenderungan....
29 Sept/ Pr. 6	Sedangkan_ pada tahun 2007 lalu di waktu yang sama,....	Sedangkan, pada tahun 2007 lalu di waktu yang sama,....
29 Sept/ Pr. 8	Namun demikian_ masih tampak sejumlah truk yang melakukan aktivitasnya....	Namun demikian, masih tampak sejumlah truk yang melakukan aktivitasnya....
29 Sept/ Pr. 9	Namun_ bila melanggar dan membahayakan keselamatan orang lain....	Namun, bila melanggar dan membahayakan keselamatan orang lain....
30 Sept/ Pr. 7	Namun_ dalam setiap kegiatan kegiatan disuatu daerah....	Namun, dalam setiap kegiatan kegiatan disuatu daerah....
30 Sept/ Pr. 7	Selain itu_ Kami juga akan menindak lanjuti....	Selain itu, Kami juga akan menindak lanjuti....
30 Sept/ Pr. 7	Namun_ dalam setiap kegiatan di suatu daerah....	Namun, dalam setiap kegiatan di suatu daerah....

Kutipan Kesalahan Kesalahan Tanda Hubung dan Pembetulan

Berita Utama SKH Kedaulatan Rakyat Juli—September 2008

No Data	Kutipan	Pembetulan
8 Juli/ Pr.8harus pontang panting me ngambil formulir dari beberapa sekolah.harus pontang-panting mengambil formulir dari beberapa sekolah.

Kesalahan Tanda Pisah dan Pembetulan

Berita Utama SKH Kedaulatan Rakyat Juli—September 2008

No Data	Kutipan	Pembetulan
4 Juli/ Pr. 7,dengan kecepatan angin 15-35 kilometer per jam.....,dengan kecepatan angin 15–35 kilometer per jam....
4 Juli/ Pr. 7dan ketinggian gelombang berkisar 0,5-2,2 meter.dan ketinggian gelombang berkisar 0,5–2,2 meter
4 Juli/ Pr. 7 kecepatan angin antara 22-45 kilometerkecepatan angin antara 22–45 kilometer....
4 Juli/ Pr. 7ketinggian gelombang berkisar 0,8-2,5 meter.ketinggian gelombang berkisar 0,8–2,5 meter.
4 Juli/ Pr. 7ecepatan angin 5-30 kilometer....	Kecepatan angin 5–30 kilometer....
4 Juli/ Pr. 7, suhu udara 23-30 derajat celcius,, suhu udara 23–30 derajat celcius,
4 Juli/ Pr. 7kelembaban udaranya 67-91kelembaban udaranya

	persen.	67–91 persen.
12 Juli/ Pr. 3,maka dioperasikan 50-51 bus.,maka dioperasikan 50–51 bus.
12 Sept/Pr. 1oleh Dinas Kimprawil DIY pada 2006-2007oleh Dinas Kimprawil DIY pada 2006–2007
14 Sept/Pr. 7kekuasaan Jayavarman II tahun 790-835kekuasaan Jayavarman II tahun 790–835 .

Kutipan Kesalahan Kesalahan Tanda petik satu dan Pembetulan

Berita Utama SKH *Kedaulatan Rakyat* Edisi Juli—September 2008

No Data	Kutipan	Pembetulan
10 Juli/ Pr.3kepada calon siswa yang masuk dalam daftar `kritis!kepada calon siswa yang masuk dalam daftar kritis!
11 Juli/ Pr.4	Ketua Faraksi Partai Keadilan Sejahtera Agus Mas`udi	Ketua Faraksi Partai Keadilan Sejahtera Agus Mas udi
18 Juli/ Pr.2	Berbicara dalam `Dialog Publik Mendorong Partisipasi Rakyat dan TransparasiParpol dalam Rekuitmen Caleg Pemilu 2008,` di Monumen Pers Solo	Berbicara dalam Dialog Publik Mendorong Partisi pasi Rakyat dan Trans parasi Parpol dalam Rekuitmen Caleg Pemilu 2008 , di Monumen Pers Solo



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Mrican, Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002. Tel. (0274) 513301, 515352; Fax. (0274) 562383

Nomor : 144 / Pnl/Kajur/ JPBS / IX / 2008
Lamp : _____
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Pimpinan Redaksi Kedaulatan Rakyat

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa kami,

Nama : Dwi Riyanto

No. Mhs : 021224062

Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Semester : 13 (sebelas)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut :

Lokasi : *-Redaksi Kedaulatan Rakyat*

Waktu : Bulan Oktober

Topik / Judul : Kesalahan Ejaan Dalam Berita Utama Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat Juli-September 2008

Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 September 2008

u.d. Dekan,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Ag. Hardi Prasetyo, S.Pd., M.A.

NPP : 2064

Tembusan Yth:

3.
4. Dekan FKIP



PT. BADAN PENERBIT

Kedaulatan RakyatWWW.kr.co.id
Email : redaksi @ kr.co.id

REDAKSI

SURAT KETERANGAN

No 39/I/Red-KR/02/2009

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Drs Octo Lampito, MPd
J a b a t a n : Pemimpin Redaksi SKH Kedaulatan Rakyat

dengan ini menerangkan :

N a m a : Dwi Riyanto
No Mahasiswa : 021224062
Jurusan : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Nama tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian dan wawancara di SKH KR Yogyakarta, pada tanggal 1 Juli s/d 28 September 2008 guna memperoleh data yang terkait dengan pembuatan skripsi yang berjudul "Kesalahan Ejaan Dalam Berita Utama Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat, Juli - September 2008 dan Implementasinya Bagi Pembelajaran di SLTP".

Demikian, Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Februari 2009

Pemimpin Redaksi,



Drs Octo Lampito, MPd

loc/At/Is

SABTU KLIWON 26 JULI 2008 (23 REJEB 1941)

BANYUMAS PLUS

PKL Enggan Dipindah, Pemkab Siap Dialog

PURWOKERTO (KR) - Puluhan pedagang kaki lima (PKL) yang berdagang di trotoar Jalan Jenderal Soedirman (Jensoed) sekitar Pasar Wage Purwokerto enggan dipindah ke tempat lain. Mereka menilai, jika lokasi berdagangnya dipindah akan memengaruhi pendapatan yang biasa dihasilkan setiap hari.

Seorang pedagang, Irwan (22) mengatakan, ia menolak jika pemerintah membuktikan rencana mereka memindahkan PKL. Hal itu, lanjutnya, lantaran tempat baru yang akan ditempati sepi serta kumuh. "Saya denkar informasi, PKL Jensoed akan dipindah ke lantai dua Pasar Wage Purwokerto. Terang saja tidak mau karena sepi dan kumuh," ujarnya kepada KR, Kamis (24/7) di lapaknya.

Ketidaksetujuan itu katanya lantaran melihat kondisi pedagang yang sebe-

lumnya berjualan di lantai dua Pasar Wage. Menurut HK, hampir seluruh pedagang yang berdagang di lokasi itu pindah ke lantai bawah lantaran sedikitnya pembeli.

Bendahara Paguyuban PKL Jensoed, Mamat Rahmat (46) mengutarakan, wacana pemindahan PKL ke lantai dua Pasar Wage sudah lama digulirkan. Bahkan, lanjutnya, delapan tahun lalu ia mengaku ditawarkan berdagang di lantai dua Pasar Wage, namun Mamat menolak.

Dijelaskan, anggotanya enggan dipindah lantaran takut kehilangan pembeli serta sudah lama berdagang di lokasi tersebut. "Dahulu saya menolak saat ditawarkan berdagang di lantai dua karena diprediksi bakal sepi, sekarang perkiraan itu terbukti. Jadi jika tetap dipindah kami akan kesulitan karena modal PKL itu pas-pasan," bebernya.

Seperti Malioboro Ia berharap, pemerintah kabupaten tidak memindahkan PKL dari trotoar Jalan Jensoed. Ia juga

mengusulkan, kawasan PKL Jensoed dijadikan seperti Jalan Malioboro di Yogyakarta. "Kami dahulu pernah usul, kawasan PKL Jensoed sebaiknya dijadikan seperti Malioboro. Kami juga siap berdialog dengan pemerintah," tuturnya.

Kepala Dinas Perdagangan Perindustrian dan Koperasi (Disperidagkop) Didi Rudwiyanto mengungkapkan, wacana pemindahan 80 PKL dari Jensoed memang merupakan rencana Pemerintah Kabupaten Banyumas. Pemkab Banyumas berencana melebarkan Jensoed serta membuat trotoar dan taman. Pemerintah saat ini tengah memikirkan solusi lokasi baru bagi PKL.

"Kami saat ini tengah mencari alternatif lokasi untuk berjualan PKL Jensoed, antara lain di lantai dua Pasar Wage atau kawasan terminal/bus Purwokerto. Namun, hal itu masih dibahas," terangnya.

Didi meyakinkan, meski dipindah PKL tidak akan kehilangan pembelinya. Menurutnya, pelanggan PKL tetap akan membeli pada pedagang meski sudah tidak berjualan di trotoar Jensoed.

"Pelanggan setia PKL pasti tetap mengejar di manapun pedagang berjualan. Pemkab tinggal mempermudah akses untuk meramaikan lokasi baru itu. Namun, pemerintah siap berdialog dan mendengarkan kemauan PKL," tandasnya. (*1/Fsy)-k

MINGGU PAHING 21 SEPTEMBER 2008 (21 PASA 1941)

HUSADA

WASPADAI GEJALANYA

Kanker Ovarium, 'Si Pembunuh Diam-diam'

KANKER masih menjadi momok bagi masyarakat. Meski demikian, jika diketahui sejak stadium awal, bisa disembuhkan 100%. Terdapat 3 kanker yang terbanyak menyerang wanita, yaitu kanker ovarium, kanker sel viks (leher rahim) serta kanker payudara.

Untuk kanker ovarium sering disebut *the silent lady killer* (si pembunuh wanita diam-diam), karena pada stadium awal kanker ovarium tidak menimbulkan keluhan bagi yang bersangkutan, sehingga tidak terlihat gejalanya.

"Kanker ovarium sebenarnya merupakan kanker yang kemungkinan sembuhnya bisa 100%, asal diketahui sejak awal. Tapi mengapa datangnya malah tidak diketahui, munculnya diam-diam. Umumnya setelah stadium lanjut, sudah lengket kanan kiri dan menyebar baru diketahui," ujar dr Irfan Rahmatullah SpOG dari Jogja International Hospital (JIH) saat berbicara dalam Seminar 'Silent Lady Killer' dalam rangka peluncuran Majalah *Natura* di Balaikota Yogyakarta pekan lalu.

Pada kesempatan itu, berbicara pula Hj Dyah Suminar SE (Ketua Yayasan Kanker Indonesia Cabang Kota Yogyakarta) serta dr Agung Widiyanto SpB dari RS Dr Sardjito Yogyakarta.

Lebih lanjut dikatakan dr

Irfan, gejala awal yang mungkin timbul saat terkena kanker ovarium tidak khas, juga rasa tidak nyaman di perut, gangguan haid ataupun terasa ada benjolan. "Usaha pencegahannya, harus waspada. Apalagi jika riwayat keluarga ada yang menderita. Karena bila salah satu anggota keluarga, misalnya ibu atau nenek terkena kanker ovarium ataupun kanker payudara, maka ada kemungkinan 50% yang bersangkutan juga bisa terjangkit," ungkapnya.

Dipaparkan, untuk kanker payudara merupakan kanker yang terbanyak didap perempuan, nomor 1 di dunia. Meski demikian, kanker ini justru menjadi penyebab kematian paling sedikit dibanding kanker lainnya (kanker ovarium dan serviks).

Sedang kanker serviks, dari data yang ada diperkirakan di dunia tiap 2 menit perempuan meninggal akibat penyakit ini. Dan untuk Indonesia, menjadi pembunuh nomor 1. Lebih dari 15 ribu kasus terjadi di Indonesia tiap tahunnya atau setiap hari ada lebih 50 kasus. Dengan angka kematian ham-



KR-RETNO WULANDARI

dr Irfan Rahmatullah dan Dyah Suminar SE.

pir 8 ribu orang pertahun. Infeksi kanker serviks ini 95% oleh *Human Papilloma Virus* (HPV). Untuk gejala awal kanker leher rahim ini, ujar dr Irfan, bisa dideteksi dari perdarahan vaginal yang terjadi di luar siklus haid. Meski tidak semua berarti terkena kanker ini. Selain itu, adanya *coitus bleeding*, perdarahan setelah senggama. Ataupun mengalami keputihan yang cukup lama secara berulang-ulang, bahkan bercampur darah dan nanah. "Kalau sudah ada gejala-gejala seperti itu, lebih baik segera dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Apalagi setiap perempuan berisiko terkena kanker serviks," ujarnya. Dituturkan, perempuan yang rentan terkena kanker serviks di antaranya mereka

yang sering berganti-ganti pasangan atau pasangannya yang suka berganti partner, berhubungan seks di usia muda, ataupun pernah menderita penyakit menular seksual. Irfan menjelaskan, guna pencegahannya perlu dilakukan skrining HPV. "Setiap wanita yang telah melakukan hubungan seksual setelah 3 tahun diharuskan melakukan pemeriksaan papsmear, setidaknya tiap 2 tahun sekali sampai usia 70 tahun," pesannya. Selain itu, bisa dilakukan vaksinasi HPV, yang pemberiannya cukup efektif bagi perempuan yang belum terkena virus HPV dan sebaiknya diberikan sebelum aktif secara seksual.

Ketua YKI Cabang Kota Yogyakarta Dyah Suminar mengatakan, YKI telah berupaya un-

tuk memberikan penyuluhan, pendidikan kepada masyarakat tentang penanggulangan kanker secara dini, bersama seluruh lembaga, tokoh masyarakat serta mereka yang peduli kanker.

"Ketika orang terkena kanker, tentu perlu adanya semacam pendampingan dari orang yang tahu tentang penyakit tersebut, agar tidak telanjur masuk stadium lanjut bahkan terlambat. Karenanya kami mencoba menciptakan masyarakat peduli kanker," tutur Dyah.

Dikatakan, selama ini hampir seluruh kecamatan di Yogyakarta sudah melaksanakan kegiatan sosialisasi dan deteksi dini kanker dengan papsmear. "Tapi yang memprihatinkan, 80% peserta papsmear di atas usia 37 tahun baru pertama kali itu melakukan pemeriksaan. Padahal seharusnya pemeriksaan itu dilakukan berkala untuk menghindari terkena kanker," ucapnya.

Untuk itu, Dyah mengajak agar masyarakat bergaya hidup sehat, di antaranya dengan sosialisasi ke warung-warung sekolah agar menyajikan makanan sehat. Di samping sosialisasi tentang waspada terhadap gejala. "Kalau ada gejala, tidak perlu menunggu sampai lebih parah. Segera periksakan," ujarnya.

(Retno Wulandari)